

DOKUMEN EVALUASI DIRI **USULAN REAKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TIDAR**



2024

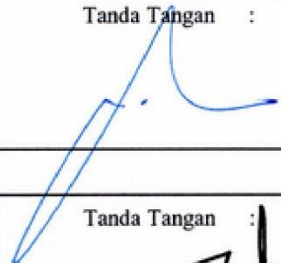


IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Universitas Tidar
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Ekonomi
Jenis Program	: Akademik
Nama Program Studi	: S1 Manajemen
Alamat	: Jl. Kapten Suparman No. 39 Kota Magelang 56116
Nomor Telepon	: (0293) 362439
<i>E-Mail dan Website</i>	: manajemen@untidar.ac.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 23
Tanggal SK Pendirian PT	: 01 April 2014
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PT	: Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden RI Ke 6)
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 480/KPT/I/2016
Tanggal SK Pembukaan PS	: Agustus 2016
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Ainun Na'im
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 2017
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: Baik
Nomor SK BAN-PT/LAM	: No. 10011/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Prof. Dr. Izza Mafruhah, S.E., M.Si..
NIK/NIDN : 0023037206
Jabatan : Dekan FE Untidar selaku Pengarah

Tanda Tangan : 

Nama : Axel Giovanni, S.E., M.M..
NIK/NIDN : 0004119202
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan selaku Pengarah

Tanda Tangan : 

Nama : Ari Nurul Fatimah, S.E., M.Acc..
NIK/NIDN : 0017089302
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
selaku Pengarah

Tanda Tangan : 

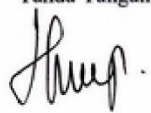
Nama : Dr. Shinta Ratnawati, S.E., M.Si..
NIK/NIDN : 0624038404
Jabatan : Koordinator Program Studi Manajemen selaku
Ketua

Tanda Tangan : 

Nama : Yuli Widhiasih Rahayu, S.E..
NIK/NIDN : 198307042018020K137
Jabatan : Sekretaris 1

Tanda Tangan : 

Nama : Aina Intan Aninditya, S.Ak..
NIK/NIDN : C. 202203010099
Jabatan : Sekretaris 2

Tanda Tangan : 

Nama : Jihad Lukis Panjawa, S.E., M.E
NIK/NIDN : 0015039303
Jabatan : Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi

Tanda Tangan :

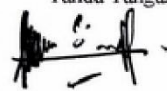

Nama : Dr.Dian Marlina Verawati, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0011038602
Jabatan : Penjaminan Mutu Prodi Manajemen

Tanda Tangan :


Nama : Hanung Eka Atmaja, S.E., M.M
NIK/NIDN : 0030058903
Jabatan : Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan ,Strategi

Tanda Tangan :

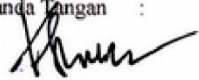

Nama : Sofyan Ashari Nur, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 199408212024061001
Jabatan : Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola dan
Kerja sama

Tanda Tangan :


Nama : Andhatu Acha, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0009088605
Jabatan : Kriteria 3: Kemahasiswaan

Tanda Tangan :


Nama : Khairul Ikhwan, S.Pt. M.M.
NIK/NIDN : 0020019105
Jabatan : Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Tanda Tangan :


Nama : Ipuk Widayanti, S.E., M.Sc.
NIK/NIDN : 199410282024062001
Jabatan : Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tanda Tangan :


Nama : Miftachul Mujib, S.E., M.Sc.

NIK/NIDN : 199406192024061001

Jabatan : Kriteria 6: Pendidikan

Tanda Tangan :



Nama : Satrio Tegar Sadewo, S.AB., M.M.

NIK/NIDN : 199401082024061002

Jabatan : Kriteria 7: Penelitian

Tanda Tangan :



Nama : Yesica Apriliana Paska, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 199004152024062001

Jabatan : Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanda Tangan :

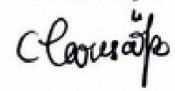


Nama : Clarisa Alfa Lionora, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 199212172020122005

Jabatan : Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

Tanda Tangan :



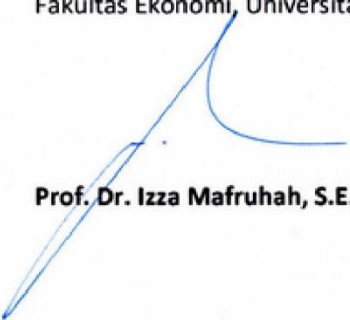
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan **Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar** dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian Program Studi Manajemen dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh **Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA)**.

Evaluasi diri ini merupakan refleksi atas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek-aspek tata kelola program studi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kepuasan pemangku kepentingan. Melalui evaluasi ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan operasional demi mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ruang lingkup penulisan DED ini mencakup: 1). Ringkasan Eksekutif, 2). Pendahuluan, yang terdiri dari: Dasar Penyusunan, Tim Penyusun dan tanggungjawabnya, serta Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri, 3). Dokumen Evaluasi Diri, terdiri dari: Profil Unit Pengelola Program Studi, Kriteria, Analisis, dan Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi; dan 4). Penutup. Pada dokumen ini dilengkapi tautan dokumen pendukung ditandai dengan **teks warna biru dengan garis bawah**. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi acuan bagi Program Studi Manajemen dalam melaksanakan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif dalam proses akreditasi yang akan dilakukan oleh LAMEMBA.

Penyusunan dokumen ini tidak akan berhasil tanpa kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pimpinan, para dosen, staf, mahasiswa, serta mitra industri yang telah berperan aktif dalam menyediakan data, informasi, dan masukan yang sangat berarti. Kami juga menghargai dukungan yang konsisten dan berkesinambungan selama proses penyusunan dokumen ini berlangsung. Harapan kami, hasil akreditasi memperoleh hasil maksimal berdasarkan beberapa keunggulan yang dimiliki Program Studi Manajemen FE Universitas Tidar.

Magelang, Desember 2024
Dekan
Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar



Prof. Dr. Izza Mafruhah, S.E., M.Si.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Tidar (Untidar) telah sesuai standar pendidikan tinggi tiap kriteria instrumen Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA), meliputi: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

FE Untidar didirikan pada tanggal 24 Agustus 1984, melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, FE Untidar memperoleh status terdaftar untuk penyesuaian jalur jenjang dan program pendidikan. Kemudian, pada tanggal 22 Mei 1986, melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, FE Untidar memperoleh status terdaftar pada tingkat sarjana. Status FE terus meningkat, dan pada tanggal 15 Maret 1989, ditetapkan sebagai fakultas yang berstatus diakui melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan besar terjadi pada 1 April 2014, saat Untidar ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. Sejak saat itu, Untidar semakin memacu diri untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi di tingkat nasional.

Sejak berdirinya Program Studi Manajemen FE Untidar pada tahun 2016 berdasarkan nomor SK 480/KPT/I/2016 dengan status akreditasi “C” berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 2064/SK/BAN- PT/Akred/S/VII/2018. Program Studi Manajemen FE Untidar telah melaksanakan re-akreditasi yang pertama dengan hasil “Baik” berdasarkan SK BAN-PT No. 10011/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021. Program Studi Manajemen FE Untidar terus mengalami perkembangan yang signifikan dan berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi, baik di tingkat lokal (universitas), nasional, maupun internasional. Peningkatan ini sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh program studi. Untuk menjaga dan meningkatkan standar mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional, Program Studi Manajemen secara konsisten melakukan upaya perbaikan berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun

2024 adalah pengajuan re-akreditasi melalui LAMEMBA, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pengakuan program studi di masa mendatang.

FE Untidar telah menjalin berbagai bentuk kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini berkontribusi signifikan dalam memperkaya wawasan dan pemahaman keilmuan bagi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta masyarakat luas. Di bidang pendidikan dan penelitian, FE Untidar bekerja sama dengan sejumlah institusi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai perusahaan swasta, BUMN, perusahaan multinasional, dan instansi pemerintah, yang memberikan manfaat bersama bagi semua pihak. Kerja sama telah dijalin dengan mitra, di antaranya:

1. Kinerja Pendidikan, kerja sama dilakukan dengan Universitas Malaya Sabah, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Universitas Mataram, BKK Jateng, Bank Bapas 69, PT. New Armada, BTN, BNI, Bank Mandiri, Bank BCA, KSP Arta Mitra Abadi Jaya, PT. Nirwana Tirta, PT. Sagata Sukses Mandiri, Lembaga Multi Kompetensi Utama, *Indonesian Hotel General Manager Association*, Galeri Prawirotaman Hotel, DPD DIY, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kota Magelang, Pemerintah Kabupaten Magelang. Selain hal tersebut, FE Untidar juga tergabung dalam AFEBI (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia), Adapun Program Studi Manajemen tergabung dalam Forum Manajemen Indonesia (FMI), Asosiasi Program Studi Manajemen dan Bisnis (APSMBI).
2. Kinerja bidang penelitian, kerja sama dilakukan dengan mitra, seperti Dili Institute of Technology, BRIN, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret, Universitas Jenderal Soedirman, Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, Pemerintah Kota Magelang, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui program *joint research*.
3. Kerja sama pengabdian dengan mitra dilakukan dalam bentuk kolaborasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan Universitas Malaysia Sabah, Universitas Teknologi MARA, Universitas Sriwijaya, Director of DeJavato Foundation, Kementerian Keuangan, Desa Wisata Kabupaten Magelang Pemerintah Kabupaten Magelang.

Memorandum of Agreement (MoA) juga telah banyak dilakukan Program Studi Manajemen FE Untidar guna mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM) pada khususnya, dan penyelenggaraan pembelajaran pada umumnya. Implementasi MBKM juga didukung jejaring organisasi APSMBI. Lebih lanjut, upaya peningkatan kualitas di Program Studi Manajemen melibatkan mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen. Bagi mahasiswa, antara lain terdapat *student mobility* di tingkat nasional dilakukan dengan Program Studi S1 Manajemen FEB Universitas Bengkulu, Universitas Siliwangi, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Pembangunan Veteran pada tahun 2022 sampai sekarang. Prestasi mahasiswa juga patut diapresiasi. Hingga akhir tahun 2024, jumlah prestasi yang diraih mahasiswa sebanyak 7 prestasi tingkat internasional, 80 prestasi tingkat nasional, dan 40 prestasi tingkat lokal.

Reputasi Program Studi Manajemen FE Untidar dalam 8 tahun terakhir ini sangat baik, hal ini terbukti dengan jumlah peminat calon mahasiswa yang mendaftar untuk program studi ini selalu meningkat setiap tahunnya serta selalu menjadi jumlah pendaftar terbanyak di Untidar. Guna menguatkan reputasi tersebut, program studi terus membangun hubungan yang semakin kuat dengan para alumni, pengguna lulusan dan mitra guna peningkatan kualitas lembaga, peningkatan serapan lulusan di pasar kerja, dan semakin cepat masa tunggu kerja. Diraihnya akreditasi baik pada tahun 2021 juga memberi peluang lulusan untuk bekerja di institusi ternama.

Dalam hal sumber daya manusia berdasarkan latar belakang pendidikan, dosen yang mengajar di Program Studi Manajemen FE Untidar sebesar 54% (13 dosen) berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti program studi yaitu manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen strategis. Sebanyak 46% (11 dosen) berkualifikasi magister, 5 di antaranya sedang menempuh studi S3, serta 100% dosen telah memiliki sertifikasi profesi serta sertifikasi kompetensi. Kualifikasi dosen yang mengajar di Program Studi S1 Manajemen berdasarkan jenjang jabatan akademik sebanyak 16,6% (4 dosen) Guru Besar, 8,4% (2 dosen) Lektor Kepala, 66,6% (16 dosen) memiliki jenjang jabatan akademik Lektor, dan 8,4% (2 dosen) Asisten Ahli. Dosen yang mengajar di Program Studi Manajemen FE Untidar rata-rata bekerja 37,5 jam/pekan, Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) sebesar 41,875 jam/pekan dan bekerja penuh waktu minimal 60% dan paruh waktu minimal 40% dari total EWMP. Untuk mendukung internasionalisasi, upaya internasionalisasi yang dilakukan Program Studi bagi dosen antara lain: pengelolaan jurnal terindeks nasional yang melibatkan editor, *reviewer*,

dan *author* dari luar negeri, *joint research*, *joint publication*, *international publication*, *international conference*, *international meeting* dengan mitra di luar negeri dan melalui APSMBI, serta semua dosen telah memiliki Scopus ID, sedangkan tenaga kependidikan diikutkan dalam Kursus Bahasa Inggris.

Keuangan Program Studi telah dikelola secara kreatif, inovatif, transparan, dan akuntabel. Keuangan, infrastruktur, dan sarana prasarana pendukung juga telah memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Tri Dharma PT dan dikelola dengan sangat baik dan representatif mendukung program kerja organisasi, seperti layanan *Single Sign On (SSO)* Untidar yang mencakup keseluruhan sistem layanan operasional kampus terdigitalisasi dengan sangat baik, kualitas ruang kelas, laboratorium Program Studi, pusat bahasa asing, perpustakaan standar nasional, hingga sarana prasarana yang ramah disabilitas, mendukung suksesnya upaya program studi bereputasi sesuai pencirinya, di Asia Tenggara tahun 2029.

Penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen telah memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh mahasiswa belajar di dalam dan di luar kampus (mencakup kampus dalam dan luar negeri, industri, dan masyarakat) dengan menggunakan metode pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dan produktif. Kurikulum juga telah dievaluasi secara berkala sesuai visi misi Program Studi. Upaya adaptasi Program Studi untuk internasionalisasi antara lain adalah penyesuaian kurikulum berbasis OBE, menyusun dan menerapkan kurikulum MKBM sejak tahun 2020, kerja sama dalam bidang Tri Dharma dengan PT di Asia Tenggara.

Kualifikasi pendidikan tersebut juga didukung dengan banyaknya jumlah artikel yang dihasilkan dosen pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional, ragam buku/modul pendukung kualitas penyelenggaraan pembelajaran, aktif dalam forum dan asosiasi nasional dan internasional, serta kegiatan *joint research* dan *joint publication* yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir ini dengan beberapa universitas di Indonesia. Pencapaian hasil keterlibatan akademik dosen dalam tiga tahun terakhir di bidang penelitian dengan sumber pembiayaan Perguruan Tinggi dan Mandiri di FE Untidar menghasilkan 443 judul penelitian dan 62 judul PkM. Kegiatan penelitian dosen Program Studi Manajemen rata-rata pada TS Rp 39.558.333 juta/dosen/tahun, dan PkM dosen rata-rata pada TS Rp 6.906.458 juta/dosen/tahun. Luaran PkM wajib dipublikasikan di media cetak/elektronik serta jurnal

pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya di bidang pendidikan atau pengajaran dalam tiga tahun terakhir telah menghasilkan 33 bahan ajar meliputi poster dan buku ajar. Selain itu, tenaga kependidikan juga berkualifikasi sangat baik, ditempatkan sesuai kemampuan dan latar belakang pendidikan yang relevan.

Beragam keunggulan dan kekuatan yang saat ini telah dimiliki, dengan memperhatikan kelemahan, peluang dan ancaman yang ada, menjadi bauran yang dikreasikan dalam strategi pengembangan institusi. Pilihan strategi tersebut antara lain: meningkatkan kualitas lulusan dengan standar internasional, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis keilmuan manajemen berstandar internasional, meningkatkan kegiatan PkM; mengembangkan organisasi, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, dan meningkatkan kemitraan dengan berbagai instansi baik di dalam maupun luar negeri. Berdasarkan strategi tersebut, disusun program dan kegiatan yang akan mampu mengarahkan pada pencapaian Visi 2029. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa semua kriteria telah sesuai standar.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	2
KATA PENGANTAR	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
DAFTAR ISI.....	11
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penyusunan	1
B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya.....	1
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri.....	2
BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI	4
A. Profil Unit Pengelola Program Studi	4
B. Kriteria.....	11
B.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	11
B.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	20
B.3 Kemahasiswaan	34
B.4 Sumber Daya Manusia	44
B.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	54
B.6 Pendidikan	62
B.7 Penelitian	70
B.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	77
B.9 Luaran dan Capaian Tridharma	84
C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi.....	96
BAB III. PENUTUP.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

01

Dasar Penyusunan

02

Tim Penyusun dan
Penanggung Jawabnya

03

Mekanisme Kerja
Penyusunan DED



BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Manajemen didasarkan pada (1) [Statuta Universitas Tidar](#), (2) Rencana Induk Pengembangan Untidar 2011-2035, (3) [Rencana Strategis Untidar 2020-2024](#), (4) [Rencana Strategis FE Untidar 2020-2024](#), (5) [Visi, Misi, Tujuan, Strategi FE Untidar](#), (6) [Standar Mutu Sarjana Untidar](#), (7) [Instrumen Akreditasi LAMEMBA](#). Tujuan penyusunan Dokumen Evaluasi Diri adalah untuk menjaga mutu dalam rangka pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi berdasarkan [Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#).

B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri (DED) untuk Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar dilakukan oleh tim yang dibentuk berdasarkan Surat Tugas Dekan Nomor: 517/UN57/KP.16/2024 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Manajemen. Berdasarkan surat keputusan tersebut, tim penyusun memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

Tabel 1.1. Tim Penyusun dan Penanggung Jawab

No.	Nama	Jabatan	Tanggung Jawab
1	Prof. Dr. Izza Mafruhah, S.E., M.Si	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab penuh tersusunnya DED Program Studi Manajemen.
2	Axel Giovanni, S.E., M.M.	Pengarah	Memberikan pengarahan penyusunan DKPS dan DED, khususnya bidang akademik.
3	Ari Nurul Fatimah, M.Acc	Pengarah	Memberikan pengarahan penyusunan DKPS dan DED, khususnya bidang keuangan.
4	Dr. Shinta Ratnawati, S.E., M.Si.	Ketua	Mengkoordinir semua Anggota Tim dalam menyusun ringkasan eksekutif, analisis, strategi, pengembangan, dan kesimpulan.
5	Yuli Widhiasih Rahayu, S.E.	Sekretaris 1	Mendokumentasikan DED dan Dokumen DED
6	Aina Intan Aninditya, S.Ak.	Sekretaris 2	Mendokumentasikan DED dan Dokumen DED

7	Jihad Lukis Panjawa, S.E., M.E.	Penjaminan Mutu Fakultas	Menyusun Profil UPPS, dan penyediaan data penjaminan mutu
8	Dr. Dian Marlina Verawati, S.E., M.M.	Penjaminan Mutu Program Studi	Menyusun Profil UPPS, dan penyediaan data penjaminan mutu
9	Hanung Eka Atmaja, S.E., M.M	Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, Strategi	Menyusun Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, Strategi
10	Sofyan Ashari Nur, S.E., M.M.	Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	Menyusun Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama
11	Andhatu Achsa, S.E., M.Si	Kriteria 3: Kemahasiswaan	Menyusun Kriteria 3: Kemahasiswaan
12	Khairul Ikhwan, S.Pt., M.M.	Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	Menyusun Kriteria 4: Sumber Daya Manusia
13	Ipuk Widayanti, S.E., M.Sc.	Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana.	Menyusun Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana.
14	Miftachul Mujib, S.E., M.Sc.	Kriteria 6: Pendidikan	Menyusun Kriteria 6: Pendidikan
15	Satrio Tegar Sadewo, S.AB., M.M.	Kriteria 7: Penelitian	Menyusun Kriteria 7: Penelitian
16	Yesica Apriliana Paska, S.E., M.M.	Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat	Menyusun Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat
17	Clarisa Alfa Lionora, S.E., M.M.	Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma	Menyusun Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Mekanisme kerja penyusunan DED Program Studi Manajemen meliputi: (1) kegiatan persiapan penyusunan DED (penetapan SK tim *task force*, sosialisasi penyusunan DED, pembagian kerja, dan penyusunan *timeline*), (2) pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, analisis dan interpretasi data; (3) penyusunan draf DED setiap kriteria; (4) Rapat koordinasi tim *task force* (5) FGD melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal, (6) Revisi DED berdasarkan masukan FGD, (7) *Review* DED oleh Satuan Penjamin Mutu Untidar, (8) Revisi DED berdasarkan hasil *review*, (9) *Proofread* dan Finalisasi DED, (10) *Review* akhir dan penandatanganan dokumen oleh pimpinan, (11) *Submit* DED di LEXA

LAMEMBA. Adapun *timeline* penyusunan DED dijabarkan pada tabel 1.2:

Tabel 1.2. *Timeline* Penyusunan DED

No	Kegiatan	2024						2025
		Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Persiapan penyusunan DED: penetapan SK tim <i>task force</i> , sosialisasi penyusunan DED, pembagian kerja, dan penyusunan timeline	v						
2	Pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, analisis, dan interpretasi	v	v	v	v			
3	Penyusunan DED setiap kriteria	v	v	v	v			
4	Rapat koordinasi tim <i>taskforce</i>	v	v	v	v	v	v	
5	FGD melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal		v	v				
6	Revisi DED berdasarkan masukan FGD					v		
7	<i>Review</i> DED oleh Satuan Penjamin Mutu Untidar					v		
8	Revisi DED berdasarkan hasil <i>review</i>					v		
9	<i>Proofread</i> dan finalisasi DED					v	v	
10	<i>Review</i> akhir oleh pimpinan					v	v	
11	<i>Submit</i> DED ke sistem LEXA LAMEMBA						v	v

Proses Penyusunan DED melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Pengumpulan DKPS dan penyusunan DED dilakukan oleh tim gabungan UPPS dan Program Studi. Rapat koordinasi tim *task force* dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa dan Jumat, selama masa penyusunan, dengan tujuan memantau perkembangan dan membahas kendala dalam penyusunan DED untuk setiap kriteria. Proses analisis data didasarkan pada beberapa aspek, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS, (2) data kinerja program studi, (3) pedoman, standar, serta peraturan lain yang relevan di UPPS, (4) peraturan pemerintah yang berlaku, dan (5) tren ekonomi dan bisnis saat ini serta proyeksinya di masa depan. Analisis ini memanfaatkan berbagai dokumen pendukung untuk mengidentifikasi akar masalah dan menetapkan arah pengembangan program studi ke depannya.

BAB II

DOKUMEN

EVALUASI DIRI

01

Profil UPPS

02

Kriteria

03

Analisis Strategi

Pengembangan dan

Keberlanjutan UPPS



BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 02880/1989 tertanggal 15 Maret 1989, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Tidar Magelang (UTM) resmi mendapatkan pengakuan. FE Untidar diberi wewenang untuk menyelenggarakan program pendidikan Strata satu Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan yang telah terakreditasi B. Menyusul pada tahun 1999 Program Studi Akuntansi jenjang Diploma III (DIII) mulai beroperasi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Dirjen Dikti Nomor: 47/Dikti/Kp/1999 tanggal 3 Maret 1999. Lebih lanjut, Program Studi Manajemen di FE Untidar secara resmi mendapatkan SK Operasional pada tanggal 11 November 2016 dengan SK Nomor: 480/KPT/I/2016.

Perubahan status UTM dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diresmikan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tertanggal 2 April 2014 mengenai pendirian Universitas Tidar. Pada saat peralihan status swasta menjadi negeri, FE memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Jurusan Akuntansi. Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan akreditasi “A” (840/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021) dan Program Studi DIII Akuntansi dengan akreditasi “A” (1583/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2021). Berdasarkan kebutuhan pasar dan perluasan akses Pendidikan maka pada tahun 2016 dibuka Program Studi S1 Akuntansi, terakreditasi “Baik” (10171/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021), dan Program Studi S1 Manajemen, terakreditasi “Baik” (SK BAN-PT No. 10011/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021). Pada tahun 2022 dibuka Program Studi S1 Pariwisata, terakreditasi “Baik” (3937/SK/BAN-PT/Ak.P/S/IV/2024), serta menyusul Program Studi S1 Terapan Akuntansi Perpajakan terakreditasi Baik (403/DE/A.5/AR.11/VII/2024) di tahun 2024. Total Program Studi di FE Untidar sampai Oktober 2024 sebanyak 6 program studi.

Berdasarkan [Peraturan Rektor nomor 7 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Tidar tahun 2020 – 2024](#), Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) disusun sesuai dengan VMTS Universitas. Visi FE adalah **Menjadi Fakultas Ekonomi Yang Unggul Dalam Bidang Kewirausahaan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal**. Bukti kesesuaian dapat dilihat pada [tautan kesesuaian VMTS](#). Dalam upaya untuk mencapai internasionalisasi, tahun

2024 terbentuk kesepakatan dari seluruh pejabat struktural FE Untidar untuk melaksanakan program kerja yang mendukung percepatan internasionalisasi pada bidang pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan jejaring kerja sama internasional.

Pengembangan FE Untidar tidak terlepas dari pengaruh global yang dipicu oleh kemajuan pesat dalam teknologi, informasi, dan komunikasi, yang mendorong perlunya perubahan paradigma dalam pendidikan tinggi. Pergeseran ini menjadi sangat krusial dalam menentukan strategi-strategi yang harus diambil untuk menanggapi perubahan dan kebutuhan pasar yang dinamis. Salah satu fokus utama dalam peta jalan '**Indonesia Emas 2045**' adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan hidup, dan penguasaan teknologi informasi. Menyikapi hal ini, FE Untidar berkomitmen untuk meningkatkan kinerja di berbagai aspek pengelolaan, meliputi: kurikulum program studi, sumber daya manusia, mahasiswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, manajemen institusi, sistem informasi, serta kemitraan dengan luar negeri.

Penyusunan VMTS FE Untidar disusun mengacu pada VMTS Untidar dengan mendasarkan pada Peraturan Rektor nomor 7 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Tidar tahun 2020 – 2024. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar dirancang untuk mendukung pencapaian visi yang telah ditetapkan. Sebagai ilustrasi, kurikulum dirancang dengan menyertakan mata kuliah kewirausahaan dan inovasi sumber daya. Selain itu, pendanaan khusus juga disediakan untuk mendukung mahasiswa yang menjalankan program kewirausahaan. Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) FE Untidar, yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, hasilnya menunjukkan kategori sangat baik.

VMTS FE Untidar memiliki visi yang sangat maju. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan pendidikan di FE Untidar yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja saat ini dan di masa mendatang. Pendidikan tersebut mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dengan menekankan pembentukan jiwa kewirausahaan bagi para profesional bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis. Adapun penjabaran makna dalam VMTS FE Untidar dapat dilihat dalam tautan VMTS.

Daftar dokumen mutu yang digunakan FE Untidar terdiri dari: [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar](#); [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#); [Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tidar](#); [Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 1716/UN57/K/HK.02/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Universitas Tidar](#); [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar](#); [Surat Keputusan Gugus Penjaminan Mutu FE Untidar](#).

Regulasi dan kebijakan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur penjaminan mutu di perguruan tinggi maupun di UPPS mencakup dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FE Untidar, termasuk pada Program Studi Manajemen. Kebijakan SPMI ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam rangka implementasinya, Untidar menetapkan dokumen kebijakan SPMI yang telah disahkan oleh Rektor Untidar setelah mendapat persetujuan dari Senat Untidar. Kebijakan ini dituangkan dalam Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tidar.

Standar mutu Untidar berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan mencakup 27 standar yang terdiri atas [11 standar bidang pendidikan](#), [8 standar bidang penelitian](#), dan [8 standar bidang pengabdian kepada masyarakat](#). Manual SPMI Untidar menjelaskan proses pelaksanaan penjaminan mutu untuk setiap standar, termasuk penetapan tanggung jawab pihak-pihak terkait. Manual ini terdiri dari 135 dokumen yang mencakup prosedur penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, sebagaimana diatur dalam [Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 1716/UN57/K/HK.02/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Universitas Tidar](#). Formulir SPMI Untidar berisikan tentang prosedur dan langkah-langkah dalam pelaksanaan setiap standar. Formulir SPMI FE Untidar terdiri dari [108 dokumen](#) yang diturunkan dari standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian Universitas. Selain itu, untuk mempercepat proses pelayanan administrasi akademik dan non akademik bagi mahasiswa, kami menyediakan *whatsapp helpdesk* FE ([help desk](#)).

SPMI di Untidar dibagi menjadi 3 unit meliputi, Penjamin Mutu Pendidikan (PMP) Tingkat Universitas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat FE, serta dibantu oleh anggota gugus penjaminan mutu di masing-masing program studi yang ada di FE. SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP); (4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (5) memiliki ([benchmarking](#)) dalam peningkatan mutu. Proses Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam manajemen penjaminan mutu di FE Untidar dikelola melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Universitas Tidar. Hal ini sesuai dengan [Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 19/UN57/HK.01/2019 tentang Fungsi Jabatan dan Rincian Tugas Pimpinan di Lingkungan Universitas Tidar](#).

Penetapan standar mutu Untidar diawali dengan penugasan oleh Rektor kepada LPMPP untuk menyusun standar mutu berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Draf standar yang telah disusun kemudian dibuka untuk uji publik, melibatkan berbagai pihak yang relevan guna memperoleh masukan. Setelah itu, draf tersebut ditinjau oleh Senat Untidar. Rekomendasi yang dihasilkan oleh Senat Untidar selanjutnya disampaikan kepada Rektor untuk ditetapkan sebagai peraturan atau standar mutu Untidar, yang kemudian diterapkan oleh seluruh unit di lingkungan Universitas Tidar.

Pelaksanaan penjaminan mutu FE di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai berikut. Pada bidang Pendidikan Proses pembelajaran di FE dimulai dengan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen, menggunakan *template* yang telah disediakan oleh Untidar dan dapat diakses melalui laman <https://simokul.untidar.ac.id/>. Proses lainnya, seperti pengunggahan nilai, dilakukan melalui <https://simnilai.untidar.ac.id/>, sedangkan pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS) juga dilakukan melalui platform yang sama. Pada bidang penelitian kegiatan penjaminan mutu dalam penelitian meliputi tahap seleksi proposal penelitian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian, hingga pengumpulan laporan akhir. Seluruh proses ini dilakukan melalui sistem daring yang tersedia di <https://sippm.untidar.ac.id/>. Lebih lanjut, bidang pengabdian kepada masyarakat, Penjaminan mutu pada kegiatan pengabdian dimulai dari seleksi proposal, monitoring dan

evaluasi kegiatan, hingga pengumpulan laporan akhir. Semua tahapan ini dikelola secara terpusat melalui laman <https://sippm.untidar.ac.id/>.

Evaluasi dilaksanakan oleh LPMPP melalui monitoring dan evaluasi (MONEV) pembelajaran serta Audit Mutu Internal (AMI), sementara LPPM melakukan MONEV untuk kegiatan penelitian dan pengabdian secara berkala guna memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan. Proses pelaksanaan AMI dan MONEV perkuliahan dilakukan melalui *platform* Sijamu (<https://sijamu.untidar.ac.id/>) dengan tahapan sebagai berikut: pertama, LPMPP melakukan penyegaran dan penetapan auditor; kedua, LPMPP menyosialisasikan instrumen dan pelaksanaan MONEV kepada auditor; ketiga, jadwal visitasi program studi ditetapkan; keempat, auditor melaksanakan visitasi program studi; terakhir, hasil pelaksanaan MONEV dilaporkan melalui berita acara berdasarkan temuan. Selanjutnya, evaluasi penelitian dan pengabdian dilakukan oleh LPPM sebanyak dua kali dalam satu periode pemberian hibah (satu tahun) dengan tahapan berikut: pertama, penetapan *template* paparan pelaksanaan penelitian dan pengabdian oleh penerima hibah; kedua, penetapan jadwal MONEV penelitian dan pengabdian untuk penerima hibah dan auditor; ketiga, pelaksanaan MONEV penelitian dan pengabdian; keempat, pelaporan hasil MONEV penelitian dan pengabdian berdasarkan temuan; dan terakhir, pelaporan hasil penelitian dan pengabdian. Laporan hasil MONEV dan AMI dapat diakses melalui laman LPMPP UNTIDAR di <https://lpmpp.untidar.ac.id/monev-perkuliahan/> dan <https://lpmpp.untidar.ac.id/audit-mutu-internal/>.

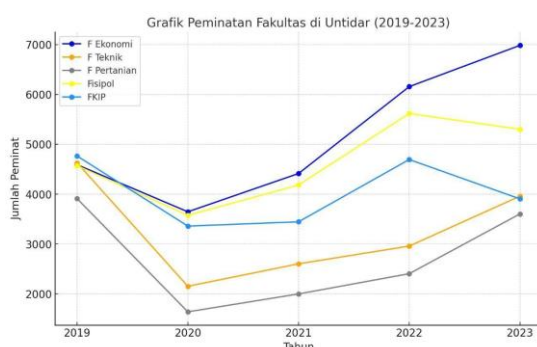
Pengendalian dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Kegiatan ini merupakan langkah korektif yang dilakukan oleh SPMI untuk mengevaluasi pencapaian dan mempertahankan standar yang telah ditetapkan. [Bukti kegiatan RTM](#) mencakup hasil AMI dan MONEV perkuliahan. **Peningkatan** dilakukan berdasarkan hasil dari RTM. FE menyusun program kerja yang bertujuan untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik serta meningkatkan kinerja yang masih memerlukan perbaikan. Program yang dirancang dikoordinasikan melalui [rapat pimpinan guna memantau dan mengevaluasi capaian kinerja serta memperkuat program yang telah direncanakan](#). Selain itu, penyusunan program kerja untuk peningkatan kinerja juga didasarkan pada [evaluasi hasil capaian IKU](#).

Laporan SPMI disusun setiap kali proses MONEV perkuliahan serta AMI selesai dilakukan. Proses penyusunan laporan MONEV dan AMI dilakukan oleh auditor yang tergabung sebagai anggota gugus penjaminan mutu. Hasil laporan AMI maupun MONEV

dapat diakses melalui *platform* SIJAMU di <https://sijamu.untidar.ac.id> dan laman LPMPP di <https://lpmpp.untidar.ac.id/monev-perkuliahan/> serta <https://lpmpp.untidar.ac.id/audit-mutu-internal/>.

FE Untidar memiliki dosen tetap berjumlah 79 dengan kualifikasi tersaji pada [Tabel. 2.1. Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional Dosen](#). Dosen yang ditugaskan pada Program Studi manajemen berjumlah 17 orang, yang terdiri atas Doktor sebanyak 6 orang (35%), dosen yang telah memiliki sertifikasi pendidikan sebanyak 100%, dosen dengan sertifikat pekerti 100%. Lebih lanjut, jumlah Guru Besar 5%, Lektor 83%, dan Asisten Ahli 12%. Seluruh dosen Program Studi Manajemen FE Untidar telah memiliki sertifikat kompetensi internasional dan nasional. Lebih lanjut, total 29% dosen sedang menempuh studi lanjut. Lebih lanjut, kurikulum seluruh program studi disusun dengan acuan KKNI dan berbasis *outcomes based education* (OBE), khusus Program Studi Manajemen dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE melibatkan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis (APSMBI) sebagai pengarah. Sarana dan prasarana FE Untidar mendukung visi internasionalisasi terdiri dari sarana prasarana fisik dan virtual. Sarana di FE Untidar bersifat *resources sharing*. Implementasi sistem informasi Untidar dilakukan melalui SSO (*Single Sign On*) Untidar dengan laman [SSO Untidar](#) seluruh kegiatan tridharma dosen, aktivitas mahasiswa dan tenaga kependidikan dapat dilakukan dan dipantau dalam satu sistem terintegrasi.

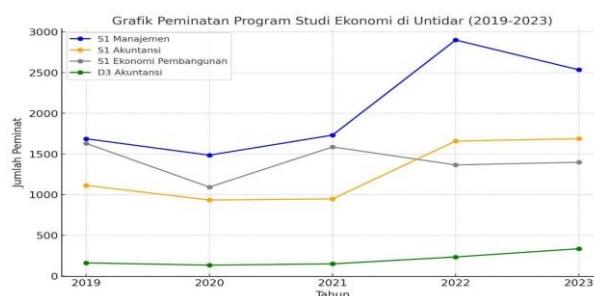
Jumlah SDM di FE Untidar sudah memenuhi standar kompetensi dan aspek kecukupan untuk mendukung pelayanan akademik dan non-akademik. Rincian kualifikasi tenaga kependidikan (Tendik) di FE Untidar dapat dilihat pada [Tabel. 2.2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan FE Untidar](#).



Gambar 2.1. Grafik peminatan per Fakultas di Untidar 5 tahun terakhir.

Data diolah dari sumber data: <https://data.untidar.ac.id/MahasiswaBaru/FrontPeminat> FE Untidar menjadi fakultas favorit dengan peminat tertinggi selama 4 tahun terakhir. Hal tersebut disajikan dalam Gambar 2.1. Selanjutnya, pada Gambar 2.2. menunjukkan bahwa

Program Studi Manajemen merupakan Program Studi unggulan di FE Untidar dengan peminat tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Jumlah mahasiswa FE Untidar pada semester Gasal 2023/2024 sebanyak 2.494 mahasiswa, 713 mahasiswa diantaranya adalah mahasiswa Program Studi Manajemen. Rasio keketatan mahasiswa S1 Manajemen FE Untidar pada TS merupakan rasio keketatan tertinggi di Untidar yaitu 10.74 ([Rasio Mahasiswa Baru](#)). Jumlah lulusan pada tahun akademik 2023/2024 di FE Untidar sebanyak 1.393 mahasiswa. Dari data tersebut 83,78% lulusan tepat FE Untidar periode tersebut adalah 1.168 mahasiswa. Rata-rata IPK mahasiswa FE Untidar 3,70 dengan sebaran mahasiswa pada FE Untidar berasal dari 30 Provinsi di Indonesia ([Provinsi Asal Mahasiswa](#)).



Gambar 2.2. Grafik peminatan per Program Studi di FE Untidar 5 tahun terakhir.

Lebih lanjut, Program Studi Manajemen sebagai unit yang dikelola FE Untidar tak bisa terlepas dari segala sarana yang dimiliki oleh Untidar. Terkait data di atas, jumlah mahasiswa FE Untidar dapat diakses pada tautan: <https://data.untidar.ac.id/MahasiswaBaru/>. Lebih lanjut, dalam pengelolaan sistem informasi akademik Program Studi Manajemen menggunakan beberapa sistem antara lain [sistem monitoring dan perkuliahan](#) (simokul), [sistem informasi akademik](#) (SIA), [sistem informasi nilai](#) (simnilai), [sistem informasi pelayanan akademik terpadu](#) (sipadu), [e-learning UNTIDAR](#). Memiliki buku referensi yang terdiri dari buku Layanan Sirkulasi sebanyak 11.082 judul (21.293 eksemplar) yang dapat diakses melalui <https://otomasi.untidar.ac.id/> dan buku Buku Layanan Repositori: 10.460 judul (9.747 eksemplar) <https://repositori.untidar.ac.id/>; ebook sejumlah 2.299 judul (2.337 copy) <https://kubuku.id/download/iuntidar/>; ada 4 basis data yang dapat diakses, serta kerja sama dengan Perpustnas, serta berlangganan 5 basis data dapat diakses di <https://lib.untidar.ac.id/cari-referensi/>. Selain itu terdapat *software* pendukung perkuliahan sejumlah 5 (*Linguist, spss, Kahoot, quizzis, wondeshare filmora*); *software* perpustakaan menggunakan SLiMS (*senayan library management system*). Perpustakaan dengan akreditasi B sesuai dengan SK 0167/LAP.PT/VIII.2020 oleh Perpustnas RI.

KRITERIA 1

VMTS

a. VISI

B.1.a.1

Visi mendeskripsikan aspirasi program studi, arah yang dituju dan profil program studi di masa yang akan datang secara jelas, realistis, kredibel dan dilakukan peninjauan ataupun evaluasi untuk menjamin implementasi visi secara efisien dan efektif dengan memerhatikan arah perkembangan dan kondisi ekonomi dan bisnis

B.1.a.2

Visi diharapkan mampu menumbuhkan komitmen dan energi, memberi makna, menjadi standar kinerja yang menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang serta disusun, ditetapkan, terdokumentasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

b. MISI

B.1.b.1

Misi menguraikan keilmuan yang disampaikan, dikembangkan dan diterapkan pada kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi serta menjelaskan luaran dan dampak ekonomi dan bisnis, pihak-pihak yang dilayani dan mendapat manfaat, arena berkarya, nilai-nilai dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam berkarya

B.1.b.2

Misi mendeskripsikan secara jelas keunikan keberadaan program studi dalam mencapai visi serta menunjukkan apa yang akan dilakukan, secara ringkas, mudah diingat, mutakhir dan realistis yang disusun, ditetapkan, terdokumentasi serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan peninjauan dan evaluasi agar dapat menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang

c. TUJUAN

B.1.c.1

Tujuan diturunkan dari visi dan misi dan dievaluasi serta ditinjau ulang secara berkala agar sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang

B.1.c.2

Sasaran diturunkan dari tujuan yang dinyatakan secara spesifik, terukur, hal yang akan dicapai, waktu pencapaiannya, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

d. SASARAN

B.1.d.1

Sasaran diturunkan dari tujuan yang dinyatakan secara spesifik, terukur, hal yang akan dicapai, waktu pencapaiannya dan keterlibatan pemangku kepentingan.

B.1.d.2

Strategi mendeskripsikan penyusunan dan penetapan strategi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta peninjauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang efektif dan efisien.

B. Kriteria

B.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

a. Visi

1. *Visi mendeskripsikan aspirasi program studi, arah yang dituju dan profil program studi di masa yang akan datang secara jelas, realistis, kredibel, dan dilakukan peninjauan ataupun evaluasi untuk menjamin implementasi visi secara efisien dan efektif dengan memerhatikan arah perkembangan dan kondisi ekonomi dan bisnis.*

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dan Rencana Strategis (Renstra) FE Untidar dilakukan secara sistematis dan terstruktur, melibatkan berbagai pemangku kepentingan utama, termasuk pimpinan fakultas, dosen, pakar, mahasiswa, alumni, serta perwakilan industri sesuai dengan dengan [prosedur penyusunan VMTS](#). Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dekan FE Untidar Nomor B/2561/UN57.F1/PR.00.00/2021 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis Program Studi Manajemen FE Untidar 2020-2024.

Visi dilengkapi dengan masing-masing empat misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya. Proses validasi VMTS Program Studi Manajemen FE Untidar dilakukan melalui FGD dengan pemangku kepentingan, kemudian ditetapkan melalui SK Dekan Nomor 1396/UN57.F1/K/HK.04/2021. Setelah disahkan, VMTS disosialisasikan kepada civitas akademika dan ditinjau secara berkala melalui [evaluasi capaian kinerja berbasis Renstra](#). Visi menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Visi internasionalisasi Program Studi Manajemen FE Untidar mengacu pada *milestone* pengembangan Untidar 20 tahun sesuai dokumen Rencana Pengembangan Untidar.



Gambar 2.3. Keterkaitan visi Untidar, FE Untidar, dan Program Studi S1 Manajemen Untidar

Visi Program Studi telah selaras dengan visi universitas, fakultas, dan fokus pada kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Hal ini diwujudkan dalam pembentukan profil lulusan sebagai wirausahawan muda serta profesional di bidang keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan pemasaran yang kompeten, inovatif dan mendukung bisnis berkelanjutan, dengan daya saing di Asia Tenggara pada 2029.

Program Studi Manajemen FE Untidar berupaya meraih reputasi internasional melalui inovasi eksploitatif berbasis kearifan lokal dan kewirausahaan berkelanjutan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan industri. Visi ini dirumuskan dalam Renstra Program Studi Manajemen FE Untidar periode 2020-2024, dengan mencakup aspek lulusan, dosen, dan lembaga, serta sasaran pencapaian yang jelas.



Gambar 2.4. *Milestone* Pengembangan Program Studi S1 Manajemen 2017-2029.

Sejak berdiri, pengembangan Program Studi Manajemen FE Untidar dibagi dalam empat tahap (Gambar 2.4). Tahap pertama (2016) adalah inisiasi proses pendirian program studi. Tahap kedua (2017–2018) berfokus pada persiapan pencapaian visi. Tahap ketiga (2019–2020) dan keempat (2021–2024) merupakan pelaksanaan program kerja untuk mewujudkan Visi 2029, menjadikan Program Studi Manajemen FE Untidar berkualitas dengan reputasi internasional. Program internasionalisasi meliputi rintisan program pertukaran mahasiswa penerimaan, mahasiswa asing, serta pembukaan kelas internasional, partisipasi konferensi, publikasi internasional, *joint research*, dan akreditasi Program Studi. Langkah-langkah ini tercantum dalam Renstra Program Studi Manajemen FE Untidar 2020–2024.

Berdasarkan Standar Mutu Untidar, VMTS FE Untidar, dan visi keilmuan Program Studi Manajemen FE Untidar, evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan kesesuaian VMTS dengan perkembangan ekonomi, bisnis, serta faktor internal dan eksternal. Tahap-tahap sebelumnya menjadi persiapan untuk mencapai visi pada 2029, yang juga mencerminkan motto Untidar "QSTAR" (*Quality, Synergy, Transformation, Acceleration, Relevancy*) dan nilai "TIDAR" (Tangguh, Integratif, Dedikatif, Aktif, Responsif). Visi Program Studi Manajemen FE Untidar beradaptasi dengan tantangan globalisasi, digitalisasi, dan keberlanjutan, mendukung kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar untuk mempersiapkan lulusan bersaing di pasar global.

Program Studi menetapkan program kerja tahunan yang selaras dengan Renstra Fakultas. [Siklus PPEPP \(Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan\)](#) diterapkan untuk memastikan pelaksanaan visi sesuai Pasal 52 ayat (2) UU Dikti, mendukung peningkatan kualitas berkelanjutan. Visi keilmuan Program Studi Manajemen FE Untidar juga diperkuat dengan motto "**MANAJEMEN** *Anything's Possible*", yang mencerminkan optimisme dan proaktivitas dalam organisasi. Motto ini menegaskan bahwa setiap tantangan dapat di atasi dan peluang dimanfaatkan melalui kreativitas, inovasi, serta kolaborasi yang kuat. Semangat "*Anything's Possible*" menginspirasi dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar untuk bekerja sama, tidak menyerah, dan menciptakan dampak positif bagi program studi dan masyarakat. Untuk memperkuat pemahaman, logo "**MANAJEMEN** *Anything's Possible*" ditampilkan dalam setiap kegiatan.



Gambar 2.5. Motto Program Studi S1 Manajemen Untidar

2. *Visi diharapkan mampu menumbuhkan komitmen dan energi, memberi makna, menjadi standar kinerja yang menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang serta disusun, ditetapkan, terdokumentasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.*

Visi Program Studi Manajemen FE Untidar dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menumbuhkan komitmen, energi, serta memberikan arah pengembangan yang relevan dengan kondisi ekonomi dan bisnis saat ini maupun di masa depan. Visi ini berorientasi pada pendidikan berbasis inovasi eksploitatif dan bisnis berkelanjutan, menjadi panduan utama dalam penyusunan program kerja dan strategi pengembangan, seperti pencapaian akreditasi unggul, pembukaan kelas internasional, dan kerja sama dengan mitra luar negeri dalam pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat.

Masukan terhadap visi ini diperoleh dari berbagai pihak, termasuk PT. YB Apparel Jaya, *Teleperformance*, OJK, DJP, Jamkrindo, PT. New Armada, BNI, BRI, BCA serta pemerintah daerah. Visi ini ditetapkan melalui rapat senat fakultas dan disahkan Dekan sebagai dokumen resmi. Dengan pendekatan adaptif dan relevan, visi Program Studi Manajemen FE Untidar menjadi standar kinerja yang konsisten, menjembatani kondisi saat ini dan mempersiapkan tantangan ekonomi di masa depan.

b. Misi

1. *Misi menguraikan keilmuan yang disampaikan, dikembangkan, dan diterapkan pada kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi serta menjelaskan luaran dan dampak ekonomi dan bisnis, pihak-pihak yang dilayani dan mendapat manfaat, arena berkarya, nilai-nilai dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam berkarya.*

Misi Program Studi Manajemen FE Untidar dirancang sesuai dengan [misi Fakultas dan Universitas](#) yang mengarah pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat internasional, nasional, dan lokal, mencakup bidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, serta kewirausahaan. Dalam pendidikan, Program Studi berfokus menghasilkan lulusan berkompetensi sebagai wirausahawan muda dan profesional di bidang keuangan, SDM, serta pemasaran, berbasis inovasi eksploitatif dan kearifan lokal, yang mampu mendukung bisnis berkelanjutan di tingkat internasional dan nasional. Di bidang

penelitian dan pengabdian, Program Studi menghasilkan Teknologi Tepat Guna (TTG), *software*, dan layanan konsultasi untuk masyarakat, UMKM, BumDes, perusahaan, dan instansi pemerintah, guna meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat luas.

2. *Misi mendeskripsikan secara jelas keunikan keberadaan program studi dalam mencapai visi serta menunjukkan apa yang akan dilakukan, secara ringkas, mudah diingat, mutakhir, dan realistis yang disusun, ditetapkan, terdokumentasi serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan peninjauan dan evaluasi agar dapat menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang.*

Misi Program Studi Manajemen FE Untidar menonjolkan keunikan pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis inovasi eksploitatif (kearifan lokal) dan bisnis berkelanjutan (kewirausahaan). Misi ini dirancang untuk mewujudkan visi Program Studi dengan pendekatan yang jelas, realistis, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dunia usaha, asosiasi profesi, dan pemerintah. Dukungan eksternal melibatkan PT. YB Apparel Jaya, Teleperformance, OJK, DJP, Jamkrindo, PT. New Armada, BNI, BRI, BCA. Misi disusun berdasarkan VMTS FE Untidar dan Universitas Tidar, serta disosialisasikan melalui *website*, video profil, brosur, dan kegiatan program studi.

Untuk mendukung implementasi misi, kurikulum dirancang mencakup mata kuliah yang menekankan inovasi eksploitatif dan bisnis berkelanjutan, serta mendukung capaian *learning outcome* Program Studi. Program kerja tahunan mencakup kegiatan seperti "Praktisi Mengajar," kuliah tamu, pelatihan, kompetisi mahasiswa, sertifikasi, program "Ajusi," dan persiapan memasuki dunia kerja. Seluruh program kerja dievaluasi secara berkala oleh tim penjamin mutu melalui audit kinerja, memastikan relevansi dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

c. Tujuan

1. *Tujuan diturunkan dari visi dan misi dan dievaluasi serta ditinjau ulang secara berkala agar sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang.*

Tujuan FE Untidar telah disusun berdasarkan visi dan misi fakultas, dengan kesesuaiannya digambarkan melalui ilustrasi dalam [tautan Gambar Kesesuaian VMTS](#). Sejalan dengan hal tersebut, tujuan Program Studi Manajemen FE Untidar juga dirumuskan dari visi dan misi

program studi. [Konsistensi antara tujuan, visi, dan misi program studi ditunjukkan melalui bagan yang relevan](#), dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis, baik di masa kini maupun yang akan datang. Selain itu, tujuan Program Studi Manajemen FE Untidar juga diselaraskan dengan tujuan universitas dan fakultas, sehingga sinkron dalam mendukung pencapaian visi dan misi di berbagai tingkatan institusi.

Peninjauan berkala ini sangat penting, tidak hanya untuk memastikan relevansi tujuan dengan visi dan misi, tetapi juga untuk menjaga agar strategi yang diterapkan di program studi selalu responsif terhadap perubahan dinamika industri dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan ini, tujuan Program Studi Manajemen FE Untidar selaras dengan fakultas dan universitas, dan tetap adaptif terhadap tantangan dan peluang di masa depan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global.

2. *Sasaran diturunkan dari tujuan yang dinyatakan secara spesifik, terukur, hal yang akan dicapai, waktu pencapaiannya, dan keterlibatan pemangku kepentingan.*

Sasaran dirumuskan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, dengan karakteristik yang jelas, spesifik, terukur, serta menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, sasaran juga melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pencapaiannya. Secara lebih rinci, sasaran kegiatan di FE Untidar diuraikan [tautan sasaran kegiatan FE](#).

Sejalan dengan VMTS Fakultas, sasaran Program Studi Manajemen FE Untidar juga diturunkan dari tujuan program studi. [Sasaran Program Studi Manajemen FE Untidar](#) disusun secara lebih mendetail untuk memastikan bahwa setiap elemen yang diperlukan dalam pencapaian tujuan dapat dijabarkan dengan jelas, baik dalam hal waktu pencapaian, tolok ukur keberhasilan, maupun keterlibatan pihak-pihak terkait, termasuk dosen, mahasiswa, industri, dan pemerintah. Untuk memperkuat pencapaian sasaran tersebut, penting dilakukan evaluasi berkala yang memungkinkan peninjauan terhadap strategi yang digunakan, sehingga Program Studi dapat tetap relevan dengan perkembangan ekonomi, bisnis, dan kebutuhan industri di masa mendatang.

d. Strategi

1. *Strategi mendeskripsikan proses dalam mengemban misi dan mewujudkan visi, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang memiliki dampak terhadap daya saing dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menjawab arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik nasional dan global.*

Strategi FE Untidar dijabarkan dalam [Renstra FE Untidar periode 2020-2024](#) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor: 1396/UN57.F1/K/HK.04/2021. Pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan keuangan dilakukan berdasarkan standar mutu Universitas Tidar tahun 2021 dan SOP yang berlaku. Penyusunan strategi melibatkan *workshop* dan FGD, serta evaluasi berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan internal dan eksternal. Strategi jangka pendek dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop), sementara sasaran jangka panjang difokuskan untuk mewujudkan visi hingga tahun 2029. Strategi FE Untidar lebih lanjut dijelaskan dalam [rumusan strategi FE Untidar](#).

Strategi FE Untidar dalam Renstra 2020-2024 diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal. Strategi ini mencakup pengembangan pendidikan berbasis sumber daya lokal, peningkatan mutu SDM berwawasan global, serta pengakuan nasional dan internasional atas tridharma perguruan tinggi. Upaya tersebut dilakukan melalui pembukaan program studi baru, pengembangan kurikulum *link and match*, peningkatan sertifikasi kompetensi, dan inisiasi inovasi dari penelitian. Selain itu, FE Untidar fokus pada penguatan tata kelola yang kredibel dan terintegrasi, peningkatan sarana-prasarana, serta efisiensi perencanaan anggaran untuk mendukung tujuan strategis dalam menciptakan lulusan unggul dan institusi berdaya saing.

[Sasaran Program Studi Manajemen FE Untidar](#) juga telah dijelaskan secara terperinci sebagai bagian dari proses mencapai Visi 2025. [Sasaran Program Studi Manajemen FE Untidar](#) berfokus pada empat aspek utama: relevansi tridharma berbasis kearifan lokal, kualitas SDM berwawasan global, rekognisi nasional-internasional, dan tata kelola yang kredibel. Dalam pendidikan, prioritas meliputi pemutakhiran kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, dan rintisan program internasional. Penelitian diarahkan pada peningkatan publikasi dan kolaborasi internasional serta nasional, begitupun dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Keduanya didukung *roadmap* yang jelas dan hasil yang relevan.

Peningkatan daya saing lulusan dilakukan melalui penguatan tata kelola, akreditasi, kolaborasi internasional, serta dukungan jaringan seperti APSMBI dan AFEBI. Semua dosen berperan aktif sebagai *person in charge* (PIC) kegiatan program studi, didukung optimalisasi sarana prasarana dan jejaring kerja sama. Strategi ini memastikan tercapainya visi, misi, dan sasaran Program Studi Manajemen FE Untidar secara efektif dan efisien.

2. *Strategi mendeskripsikan penyusunan dan penetapan strategi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta peninjauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang efektif dan efisien.*

Strategi FE Untidar telah dirancang secara terstruktur dalam Renstra FE Untidar tahun 2020-2024, yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan B/46411/UN38.7/PR.01.06/2020. Penyusunan dan penetapan strategi dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) serta eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan mitra industri seperti PT. YB Apparel Jaya, Teleperformance, OJK, DJP, Jamkrindo, PT. New Armada, BNI, BRI, BCA). Melalui *workshop* dan FGD, strategi ini diselaraskan dengan perkembangan ekonomi, bisnis, dan kondisi internal serta eksternal, termasuk peninjauan dan evaluasi berkala untuk menjamin efektivitas implementasinya.

Proses perumusan strategi juga mendetailkan target pencapaian jangka pendek dalam Rencana Operasional (Renop) dan jangka panjang yang berorientasi pada visi fakultas hingga tahun 2029. [Strategi dan sasaran Program Studi Manajemen](#) dalam Renstra periode 2020-2024, yang mencakup lima pilar utama: kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola organisasi. Setiap pilar ini dijabarkan melalui kegiatan spesifik, seperti pemutakhiran kurikulum, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, pengelolaan akreditasi internasional, serta peningkatan daya serap lulusan di pasar kerja dan dunia usaha. Kualitas pendidikan ditingkatkan melalui pemutakhiran kurikulum dan penggunaan teknologi pembelajaran terbaru. Dalam penelitian, jumlah publikasi ilmiah diperbanyak dan kolaborasi penelitian ditingkatkan. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan melalui program-program yang bermanfaat bagi masyarakat lokal. Tata kelola organisasi dikelola dengan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan akreditasi internasional. Terakhir, daya serap lulusan ditingkatkan melalui pelatihan keterampilan yang relevan dan kerjasama dengan industri.

Penyusunan strategi dilakukan secara komprehensif oleh tim penyusun yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor B/2559/UN57.F1/PR.00.00/2021, dengan melibatkan Ketua Jurusan, KaProgram Studi, pimpinan fakultas, serta perwakilan mahasiswa dan alumni. Evaluasi rutin terhadap implementasi strategi dilakukan untuk mengukur capaian VMTS melalui *Indikator Kinerja Utama (IKU)* yang tercantum dalam Renstra FE Untidar. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan yang mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, termasuk tindak lanjut spesifik yang dirumuskan dalam [tautan evaluasi capaian VMTS](#).

Melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun jejaring organisasi seperti APSMBI, AFEBI, dan FMI merupakan strategi yang diterapkan bertujuan untuk mencapai daya saing nasional dan internasional. FE Untidar terus berkomitmen memastikan bahwa setiap langkah strategis mendukung keberlanjutan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

KRITERIA 2

TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

a. TATA PAMONG

B.2.a.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses, struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya untuk mengemban misi, mewujudkan visi dan mencapai tujuan serta sasaran strategisnya.

B.2.a.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi

b. TATA KELOLA

B.2.b.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses, struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya untuk mengemban misi, mewujudkan visi dan mencapai tujuan serta sasaran strategisnya.

B.2.b.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

c. KERJA SAMA

B.2.c.1

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kegiatan dengan para mitranya dan hasil dari kegiatan tersebut.

B.2.c.2

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

B.2.c.3

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya. Kegiatan kerja sama program studi dapat mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional

B.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

a. Tata Pamong

1. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses, struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya untuk mengemban misi, mewujudkan visi dan mencapai tujuan serta sasaran strategisnya yang didukung perilaku etis dan berintegritas para pengelola, tenaga kependidikan, mahasiswa dan mitra Unit Pengelola Program Studi.*

Tata pamong FE sudah mengakomodir nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk merealisasikan VMTS sejalan dengan strategi yang sudah direncanakan. Tata pamong FE merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 [tentang Organisasi dan Tata Kerja \(OTK\) Universitas Tidar](#) dan dioperasionalkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 tahun 2023 tentang [fungsi dan rincian tugas dosen yang menduduki jabatan tugas tambahan di lingkungan Universitas Tidar](#) yang memuat seluruh organ secara terstruktur dan jelas berkaitan dengan fungsi dan rincian tugas masing-masing. Struktur organisasi FE dan Gugus penunjang dapat diakses pada tautan <https://fe.untidar.ac.id/profil/struktur-organisasi/>.

Kepemimpinan di Program Studi Manajemen, FE Untidar mengedepankan prinsip taat asas terhadap aturan dan norma yang berlaku. Pelaksanaan aturan dan norma mengikuti kode etik yang berlaku bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan (tendik). Kode etik bagi dosen, tendik, dan mahasiswa Untidar tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 20/UN57/HK.01/2019 [tentang Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Universitas Tidar yang memuat 15 \(lima belas\) perilaku dasar etika dosen yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen Untidar](#). Dalam kode etik ini, terdapat 15 (lima belas) perilaku dasar etika dosen yang wajib dipatuhi, seperti memberikan pelayanan dengan empati, menghormati perbedaan pendapat, menjunjung tinggi harkat martabat sesama dosen, dan senantiasa menjaga kerja sama yang kooperatif antar dosen (Pasal 2). Selain itu, kode etik juga mengatur kewajiban dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti memastikan transparansi dalam publikasi ilmiah, mempublikasikan hasil penelitian yang orisinal, serta menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah untuk menghindari tindakan plagiasi atau pemalsuan data (Pasal 4 ayat 3 dan 10). Dalam pelaksanaan pendidikan,

dosen diwajibkan untuk memperlakukan mahasiswa secara adil tanpa diskriminasi, mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencerminkan komitmen terhadap mutu, serta menjadi teladan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Pasal 3 ayat 4, 5, dan 14). Kode etik ini juga menjamin adanya pengaturan tata perilaku bagi tenaga kependidikan, seperti memberikan layanan prima tanpa diskriminasi, menjaga integritas dalam pelaksanaan tugas, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta berorientasi pada peningkatan kualitas institusi (Pasal 8 dan 12). Untuk mahasiswa, kode etik menekankan pentingnya menjaga nama baik universitas, berpakaian sopan, serta membangun hubungan pergaulan yang santun berdasarkan nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan (Pasal 13 hingga Pasal 15).

Pimpinan Program Studi Manajemen melibatkan civitas akademika dalam pengambilan kebijakan dan keputusan strategis. Budaya organisasi yang dilakukan berdasarkan sistem tata nilai yang dikembangkan, yaitu moto Tangguh, Integratif, Dedikatif, Aktif, Responsif (TIDAR). Aktivitas yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen selalu mencerminkan moto TIDAR, salah satunya adalah dalam hal penyusunan program kerja Program Studi yang dilakukan melalui kegiatan Advokasi dan Jurusan Berdiskusi (Ajusi) yang melibatkan dosen dan perwakilan mahasiswa. Hasil dari Ajusi ditindaklanjuti dalam rapat koordinasi (rakor) Program Studi Manajemen FE Untidar. Kegiatan ini melibatkan seluruh dosen, gugus kerja dan pimpinan fakultas (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan). Berdasarkan hasil Ajusi dan rakor Program Studi, pimpinan Program Studi akan memutuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai program kerja Program Studi dan melakukan penyusunan Rencana Belanja dan Anggaran (RBA).

2. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi serta menggunakan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.*

Pelaksanaan sistem tata pamong di FE telah memperhatikan aspek- aspek tata pamong yang baik yang mencakup 5 (lima) pilar, sebagai berikut:

- 1) Kredibel: Setiap jabatan memiliki spesifikasi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 [tentang Organisasi dan Tata Kerja \(OTK\) Universitas Tidar.](#)

Pemilihan Dekan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 9/UN57/HK.01/2019 [tentang Tata Cara Pemilihan dan Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Tidar](#). Pejabat Struktural lainnya dipilih oleh komunitas (tiap jurusan/program studi) masing-masing, diajukan ke fakultas dan kemudian ditetapkan oleh senat FE dan diangkat oleh Rektor melalui SK Rektor. [Mekanisme pemilihan pejabat](#) dan rincian tugas tertuang dalam dokumen Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 tahun 2023 tentang [fungsi dan rincian tugas dosen yang menduduki jabatan tugas tambahan di lingkungan Universitas Tidar](#).

- 2) Transparansi: Wujud aspek transparan adalah sebagai berikut: Penyusunan program kerja dan anggaran serta rencana usulan kegiatan dirumuskan dalam [Rapat Kerja Evaluasi Program Kerja dan Pemantapan Program Kerja Fakultas Ekonomi](#). Rapat kerja dihadiri seluruh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan (tendik) FE. Penetapan Program Kerja dan Anggaran dilakukan di tingkat universitas setelah disepakati oleh seluruh civitas akademika FE yang melibatkan Dekan bersama seluruh pejabat struktural dan gugus tentang kegiatan akademik dan non akademik secara periodik. Transparansi sistem tata pamong di bidang akademik lainnya yaitu berupa keleluasaan akses informasi dan berita, seperti berita mengenai [pemilihan pejabat di lingkungan FE \(Dekan\)](#) dan informasi serta dokumentasi secara keseluruhan dalam bidang akademik dan non akademik dipublikasikan melalui situs web [Untidar](#), [Fakultas Ekonomi](#), [Program Studi Manajemen](#) dan [PPID Untidar](#). Dosen juga memberikan akses informasi tentang RPS (Rencana Pembelajaran Semester), kontrak kuliah, daftar hadir, maupun evaluasi pembelajaran melalui jurnal perkuliahan, penilaian, nilai akhir mahasiswa dan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) di [SIPADU](#).
- 3) Akuntabilitas: Dalam pelaksanaan tridharma, akuntabel tercermin dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan institusi oleh gugus penjaminan mutu fakultas dan LPMPP. Selain itu, prinsip akuntabel juga ditunjukkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi perkuliahan secara rutin setiap semester untuk menjamin perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan. Pada bidang non-akademik, prinsip akuntabel tercermin pada pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan hasil serapan anggaran dapat diakses dan dimonitoring secara *real time* melalui situs web <https://sipaku.untidar.ac.id>. Akuntabilitas FE dapat dilihat dari kerja

sama koordinator program studi, dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugasnya. [Peraturan, Pedoman dan SOP](#) diterapkan di lingkungan FE untuk menjamin terukurnya target sasaran mutu, penggunaan anggaran, monitoring, dan evaluasinya. Jurnal perkuliahan yang dapat diakses melalui SIMOKUL (<https://simokul.untidar.ac.id/>) merupakan salah satu bukti akuntabilitas dosen dalam pelaksanaan perkuliahan terkait RPS yang disampaikan, kehadiran dan materi perkuliahan setiap minggu, yang dapat dipantau oleh koordinator program studi, pimpinan jurusan dan pimpinan fakultas.

- 4) Bertanggung Jawab: prinsip ini ditunjukkan dengan adanya respon yang tinggi dari pimpinan Fakultas dan Program Studi dalam menegakkan aturan sesuai dengan struktur organisasi, uraian tugas, pelaksanaan Kode etik bagi Dosen, tendik dan mahasiswa yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 20/UN57/HK.01/2019 [tentang Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Universitas Tidar yang memuat 15 \(lima belas\) perilaku dasar etika dosen yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen Untidar](#). Setiap tahun Pimpinan fakultas bersama dengan gugus penjaminan mutu menyusun [laporan kinerja Dekan kepada Rektor](#) sebagai wujud tanggung jawab dosen terhadap pelaksanaan tugas Tridharma sesuai [Sasaran Kinerja Pegawai \(SKP\)](#) berdasarkan matriks yang telah disediakan oleh kepegawaian instansi dan melaporkannya dalam bentuk [Beban Kerja Dosen \(BKD\)](#) melalui Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) yang dapat diakses melalui situs web <https://sister.kemdikbud.go.id/>.
- 5) Adil: Prinsip adil tercermin dalam penyelenggaraan di bidang akademik dan non-akademik. Implementasi dalam bidang akademik, prinsip adil diwujudkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pada aspek pendidikan, prinsip adil tercermin dalam pembagian tugas dosen dalam melakukan pengajaran, pembimbingan akademik dan pembimbingan skripsi secara adil yang disesuaikan dengan bidang keahlian, beban tugas dan kepangkatan dosen. Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, prinsip adil tercermin dengan adanya batasan jumlah pengusulan proposal, yaitu satu dosen hanya dapat mengusulkan 2 proposal yang terdiri dari satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota; atau dua proposal sebagai anggota. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemerataan proposal yang dibiayai oleh DIPA Untidar.

b. Tata Kelola

1. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya agar program studi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif dan efisien serta akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi kepuasan para pemangku kepentingan terhadap keterlaksanaan dan efektivitas tata kelola.*

Ketersediaan dokumen formal dan bukti kefungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di FE. sebagai berikut:

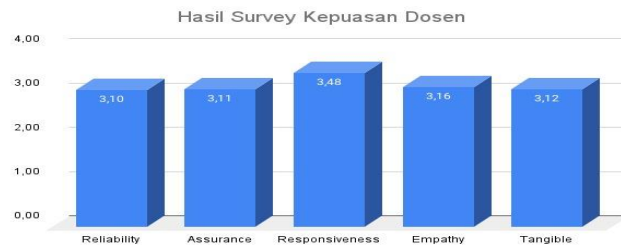
- a) *Perencanaan (planning):* Perencanaan yang dilakukan oleh FE telah sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam [Renstra dan Renop FE](#). Semua indikator mutu pendidikan tinggi termuat dalam Renstra dan ditetapkan oleh senat. Renop merupakan turunan dari Renstra, berisi kegiatan yang akan direalisasikan serta rumusan metode pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan RBA FE.
- b) *Pengorganisasian (organizing):* Pengorganisasian di FE telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan OTK Untidar. Hal ini terlihat dari koordinasi dan pembagian tugas serta tanggung jawab yang dibuat dengan jelas untuk setiap unit kerja di FE. Dekan dalam melaksanakan tugas berkoordinasi dengan para Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Ketua Laboratorium dan Koordinator Gugus. Koordinasi dilakukan agar semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan alur dan *job description* serta terarah dan terkondisikan secara baik.
- c) *Penempatan personil (staffing):* Proses penempatan dosen dan tendik di FE dilakukan sesuai dengan kebutuhan unit kerja pada saat pengusulan formasi. Penempatan dosen FE mempertimbangkan usulan sesuai kebutuhan Program Studi dan ditetapkan melalui SK Rektor. Penempatan tenaga kependidikan dilakukan oleh Fakultas sesuai dengan pemetaan kebutuhan dan rencana pengembangan lembaga. FE dan Program Studi Manajemen melakukan peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi, kesempatan melanjutkan studi jenjang S3, pelatihan, dukungan dana penelitian dan PkM dan seminar ilmiah di dalam maupun luar negeri. Peningkatan

kompetensi tenaga kependidikan FE difasilitasi melalui kursus komputer dan pelatihan pelayanan prima.

- d) Pengarahan (*leading*): Pengarahan dilakukan oleh Pimpinan FE dan Program Studi Manajemen FE Untidar dengan memberikan motivasi, memberi teladan maupun melakukan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan FE untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Komunikasi berjalan sangat baik melalui jalur formal maupun informal. Beberapa media komunikasi yang digunakan antara lain: *e-mail*, rapat koordinasi, *e-office*, maupun *WhatsApp* (group maupun individu).
- e) Pengawasan (*controlling*): Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan ditunjukkan dengan berbagai sistem berikut: a) Pemantauan dan pengawasan administrasi kegiatan akademik oleh pengelola melalui [SIA Untidar](#), b) Pemantauan dan pengawasan administrasi perkuliahan melalui [SIMOKUL Untidar](#), c) Pemantauan dan pengawasan proses KRS dan input nilai melalui [SIMNILAI Untidar](#), d) Pemantauan dan pengawasan sistem keuangan melalui [SIPAKU Untidar](#), e) Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan magang kependidikan melalui [SIMAPAN Untidar](#), f) Pemantauan dan pengawasan barang milik negara melalui [DJKN KEMENKEU](#) dan [SAKTI KEMENKEU](#), g) Pemantauan dan pengawasan capaian penelitian dan pengabdian melalui [SIPPM Untidar](#), h) Pemantauan dan pengawasan kinerja dosen melalui sister [SISTER Kemendikbud](#) (BKD dan SKP), i) Pemantauan dan pengawasan sistem penjaminan mutu melalui [SIJAMU Untidar](#), j) Pemantauan dan pengawasan prestasi mahasiswa melalui [SIPRESMA Untidar](#).

Kinerja layanan manajemen diukur dengan tingkat kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa yang dilakukan setiap tahun melalui survei dengan panduan kuesioner yang disusun oleh LPPMP. Survei tersebut dilakukan secara daring melalui tautan kuesioner dari LPMPP ([survei kepuasan dosen](#)) dan memuat pernyataan mengenai harapan dan kenyataan dari kualitas layanan. Kualitas layanan diukur menggunakan indikator yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan). Laporan hasil survei kepuasan pelanggan internal dipublikasikan di situs web [Program Studi Manajemen FE Untidar Untidar](#) dalam Hasil pengukuran survei kepuasan dosen, tendik dan mahasiswa Program Studi Manajemen terhadap layanan manajemen adalah sebagai berikut:

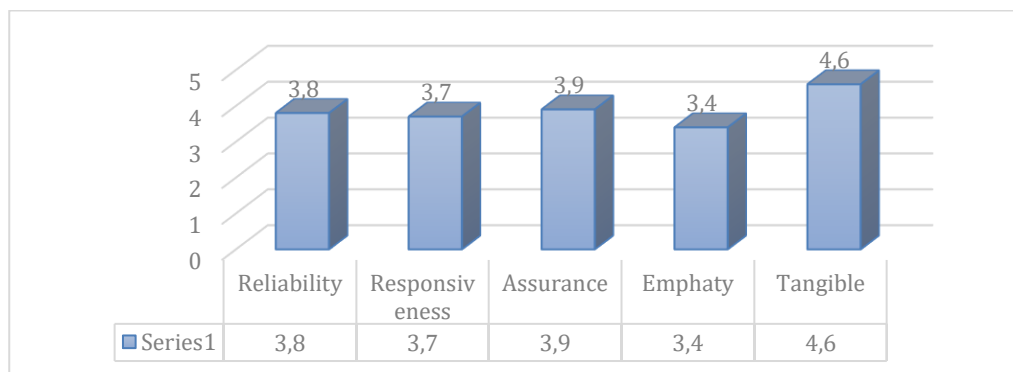
1) Hasil survei kepuasan dosen Program Studi Manajemen FE Untidar



Gambar 2.6. Hasil Survei Kepuasan Dosen

Gambar 2.6. menjelaskan hasil survei kepuasan dosen manajemen. Hasil survei kepuasan dosen yang menunjukkan nilai di atas 3 untuk seluruh indikator dengan hasil rata-rata sebesar 3,19 mengindikasikan bahwa secara umum dosen merasa cukup puas dengan kualitas layanan yang diberikan. Pencapaian ini mencerminkan bahwa program studi sudah berada di jalur yang baik dalam memenuhi harapan dosen, namun peningkatan lebih lanjut di aspek keandalan, jaminan, empati, dan bukti fisik masih dapat dilakukan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih optimal dan ideal.

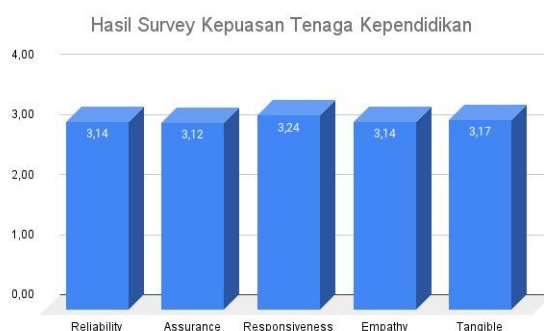
2) Hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar



Gambar 2.7. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 2.7. secara umum mahasiswa FE setuju bahwa perkuliahan di lingkungan FE sudah baik/sesuai. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor penilaian di setiap indikator lebih dari 3. Skor terendah dengan 3,4 pada indikator empati yaitu dosen peduli terhadap permasalahan belajar yang dihadapi mahasiswa dan menumbuhkan semangat/motivasi mahasiswa untuk belajar, serta indikator pelayanan yaitu dosen mudah dihubungi baik secara langsung maupun pesan.

3) Hasil survei kepuasan tenaga kependidikan



Gambar 2.8. Hasil Survei Kepuasan Tendik

Gambar 2.8. menunjukkan hasil survei kepuasan tendik yang menunjukkan nilai di atas 3 untuk semua indikator dengan hasil rata-rata sebesar 3,16 mengindikasikan bahwa secara umum tenaga pendidik merasa puas dengan kualitas layanan di Program Studi Manajemen. Hasil ini mengisyaratkan bahwa program studi sudah berjalan dengan baik dalam memenuhi ekspektasi tenaga pendidik, khususnya dalam hal daya tanggap yang menjadi nilai tertinggi.

2. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.*

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Untidar mengacu pada: a) Undang-undang Sistem Pendidikan pasal 20 tahun 2003, pasal 50 ayat (6) [tentang otonomi perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya](#); b) Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 62 tahun 2016 [tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#); c) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 [tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#); d) Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2021 [tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tidar](#); e) Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 1716/UN57/K/HK.02/2022 [tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Universitas Tidar](#); Implementasi SPMI baik akademik maupun non akademik yang sudah dilakukan FE adalah:

1. Keberadaan internal dan dokumen formal pembentukannya yang berlaku pada FE.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu FE mengacu pada SPMI yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 Tahun 2021 [tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tidar](#). Organisasi SPMI di Untidar terdiri atas: a) Lembaga Penjaminan

Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) di tingkat Universitas dan Gugus Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas. Pelaksanaan SPMI di tingkat Universitas dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, dan Pelaksanaan SPMI di tingkat fakultas dan/atau program studi dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 585/UN57/HK.03.01/2024 [tentang Pengangkatan Tim Pelaksana Gugus di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Tahun 2024](#), dan di tingkat program studi dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Studi yang ditetapkan melalui [Surat Tugas Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 555/UN57.F1/KP.16/2024](#); b) Pengawasan Internal Non-Akademik melalui Satuan Pengawas Internal (SPI), yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 [tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Pimpinan Lembaga, Unit Pelaksana Teknis dan Keanggotaan Satuan Pengawas Internal Di Lingkungan Universitas Tidar](#).

2. Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang mengacu pada Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI.

Untidar menerapkan SPMI sebagai kebijakan mutu yang tertuang pada Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 Tahun 2021 [tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tidar](#). Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 5 Tahun 2021 mengatur keterlaksanaan penjaminan mutu program studi di Untidar yang mengacu pada [Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\), Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI](#). Sebagai bagian dari keterlaksanaan SPMI, Untidar melalui LPMPP mengkoordinir AMI minimal satu kali dalam setahun untuk memastikan pelaksanaan dan efektivitas SPMI di setiap program studi. Selain AMI, LPMPP juga melakukan [monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran](#) atau [monitoring dan evaluasi perkuliahan](#). Tahapan AMI mencakup perencanaan audit, sosialisasi, pemberitahuan jadwal, pelaksanaan audit lapangan, penyusunan laporan, pertemuan penutupan, [RTM](#), tindak lanjut, evaluasi, dan pelaporan. Sedangkan [monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran](#) bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

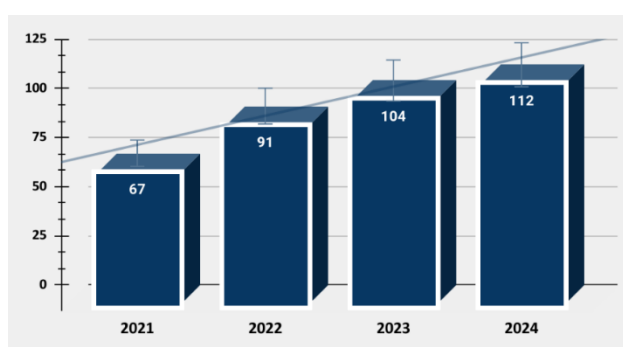
Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu, LPMPP telah melaksanakan kegiatan *benchmarking* ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini mencakup kunjungan ke [Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan \(LPPMP\) Universitas Sebelas](#)

[Maret Surakarta \(UNS\)](#); [Universitas Singaperbangsa Karawang \(Unsika\)](#); [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga \(UIN SUKA\) Yogyakarta](#); [Politeknik Negeri Bali \(PNB\)](#); dan [Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu \(LP3M\) Universitas Udayana Bali](#). Hasil dari kegiatan ini menjadi acuan strategis dalam pengembangan institusi, khususnya dalam memperkuat sistem penjaminan mutu, mengembangkan pembelajaran inovatif dan meningkatkan kerja sama kelembagaan guna mencapai standar mutu nasional maupun internasional.

c. Kerja sama

- 1) *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kegiatan dengan para mitranya dan hasil dari kegiatan tersebut.*

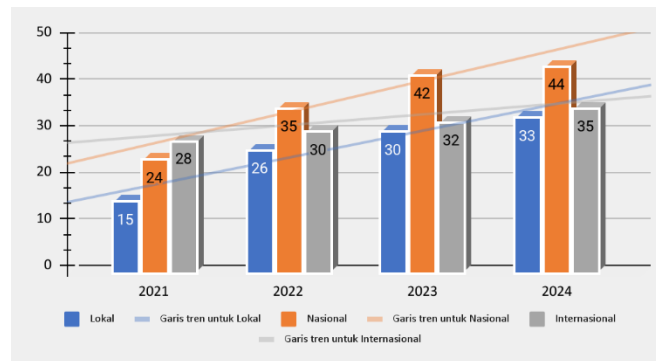
Program Studi Manajemen FE Untidar telah menjalin Kerja sama internasional dengan beberapa Universitas di berbagai negara seperti [Tula State University, Rusia](#) dengan kegiatan [pertukaran dosen untuk bidang pariwisata, ekonomi, administrasi negara, dan teknik mesin](#). Kerja sama juga dilaksanakan bersama [INTI International University, Malaysia](#) dengan beberapa poin kegiatan mencakup program mobilitas dan kunjungan mahasiswa, kolaborasi program akademik, serta kegiatan publikasi dan penelitian bersama.



[Gambar 2.9. Kerjasama di Fakultas Ekonomi Untidar](#)

Gambar 2.9. menunjukkan bahwa Jumlah kerja sama meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah kerja sama tidak hanya dari aspek kuantitatif tapi secara kualitatif kerja sama internasional dengan relasi yang berkualitas juga terus mengalami peningkatan. Kerja sama internasional juga dilaksanakan dengan [Belarusian State Orders of The October Revolution and Labor Red Banner Agricultural Academy](#) (BELARUS). Kerja sama mencakup berbagai kegiatan strategis, seperti penelitian bersama yang melibatkan

pertukaran dosen dan peneliti, program pertukaran mahasiswa, serta penyelenggaraan program pemberian gelar ganda sesuai dengan peraturan di kedua negara.



Gambar 2.10. Detail Kerjasama FE Untidar

Kerjasama internasional juga dilaksanakan bersama beberapa kampus [di Asia Tenggara](#) seperti [Universiti Utara Malaysia](#) dan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat [pada tahun 2023](#). Kerjasama di Asia Tenggara juga dilaksanakan bersama [Universiti Teknologi MARA \(UiTM\)](#) dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan tema *“Global Economic-Social Challenges and Opportunities of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Transition from 4.0 to 5.0 Digital Era”*. Kerjasama juga dilakukan bersama [University Malaysia Sabah](#) dalam bentuk pengabdian masyarakat internasional dengan tema *“Improving the Welfare of the Indonesian-Malaysian Border Community through Digital Marketing and Simple Financial Reports for MSME Entrepreneurs”*. Kerjasama sejenis juga dilakukan dengan [Universiti Teknologi Malaysia](#) dalam bentuk pengabdian masyarakat internasional dengan tema *“Empowering Exporters and SMEs: Gayo Coffee in Supply Chain Building, Product Quality and Branding for the Global Market”*. Selanjutnya kerjasama juga dilakukan bersama [Asia University, Taiwan](#) dan telah merencanakan program pendanaan bersama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untidar juga telah menjalin kerjasama internasional dalam program pertukaran mahasiswa magang *“3rd Batch of SEA-TVET Student Internship Exchange under the SEAMEO Polytechnic Network in Southeast Asia”* yang diselenggarakan oleh Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO). Program ini melibatkan berbagai perguruan tinggi mencakup 44 Perguruan Tinggi dari Indonesia, 3 perguruan tinggi dari Malaysia, 20 Perguruan Tinggi dari Filipina, 3 Perguruan Tinggi dari Thailand, dan 1 Perguruan tinggi dari Vietnam, dengan fokus pada pertukaran mahasiswa.

Data kerjasama Program Studi Manajemen FE Untidar menunjukkan peningkatan

signifikan, terutama di tingkat internasional. Jumlah kerja sama internasional naik dari 28 pada 2021 menjadi 35 pada 2024, mencerminkan keberhasilan Untidar dalam memperluas jaringan global dan memperkuat reputasi internasionalnya. Bentuk kolaborasi tersebut mencakup *Memorandum of Understanding (MoU)*, *Memorandum of Agreement (MoA)*, dan *Implementation Agreement (IA)* sebagaimana terlampir dalam [data kerja sama Fakultas Ekonomi \(FE\) Untidar](#).

- 2) *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.*

Program Studi Manajemen FE Untidar memiliki beberapa poin dalam visi dan misi yaitu inovasi eksplotatif dan ekonomi berkelanjutan yang juga menjadi isu internasional pada beberapa tahun terakhir. Kerja sama yang dilakukan telah mengakomodir isu tersebut diantaranya kerja sama dengan [Universiti Teknologi MARA \(UiTM\)](#) dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan tema “*Global Economic-Social Challenges and Opportunities of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Transition from 4.0 to 5.0 Digital Era*”. Kerja sama juga dilakukan bersama [University Malaysia Sabah](#) dalam bentuk pengabdian masyarakat internasional dengan tema “*Improving the Welfare of the Indonesian-Malaysian Border Community through Digital Marketing and Simple Financial Reports for MSME Entrepreneurs*”

Kerja sama internasional UNTIDAR dengan berbagai universitas menjadi langkah strategis dalam merespons isu-isu ekonomi dan bisnis global saat ini. Kerja sama dengan [Tula State University](#) menjawab perlambatan pertumbuhan ekonomi global melalui penguatan SDM di sektor pariwisata, ekonomi, administrasi negara, dan teknik mesin. Kolaborasi dengan [INTI International University](#) dan [Belarusian State Agricultural Academy](#) melalui kegiatan [penelitian bersama dan pertukaran dosen](#) berkontribusi pada pengembangan pendidikan dan penelitian di bidang digitalisasi merespons tantangan globalisasi serta perubahan iklim. Di Asia Tenggara, kerja sama dalam bentuk pengabdian internasional dengan [Universiti Utara Malaysia](#), [Universiti Teknologi MARA](#), dan [Universiti Malaysia Sabah](#) mendorong digitalisasi UMKM serta peningkatan kesejahteraan masyarakat perbatasan melalui pelatihan pemasaran digital dan laporan keuangan sederhana dan [mendukung penguatan ekspor kopi](#)

[Gayo melalui pengembangan rantai pasok dan branding](#), menanggapi dinamika perdagangan internasional. Kolaborasi ini mencerminkan peran Untidar dalam menjawab tantangan global melalui inovasi pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, kerja sama internasional mencakup kolaborasi dengan Suyanti International Tax Accounting & Consultant pada tahun 2022. Kerja sama internasional ini bertujuan untuk meningkatkan keterhubungan global program studi melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas negara. Kerja sama lain dalam skala nasional merupakan kolaborasi akademik dan non-akademik baik di tingkat internasional maupun nasional. Kerja sama nasional yang dilakukan Program Studi Manajemen melibatkan berbagai institusi pendidikan, pemerintahan, dan perusahaan, seperti [Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta](#), [Bank Negara Indonesia](#), [PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk](#), [Direktorat Jenderal Pajak Kemenkeu RI](#), [Fakultas Ekonomi Universitas Udayana](#), serta lembaga lainnya yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

- 3) *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya. Kegiatan kerja sama program studi dapat mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.*

Cakupan kerja sama dan dampaknya bagi Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut:

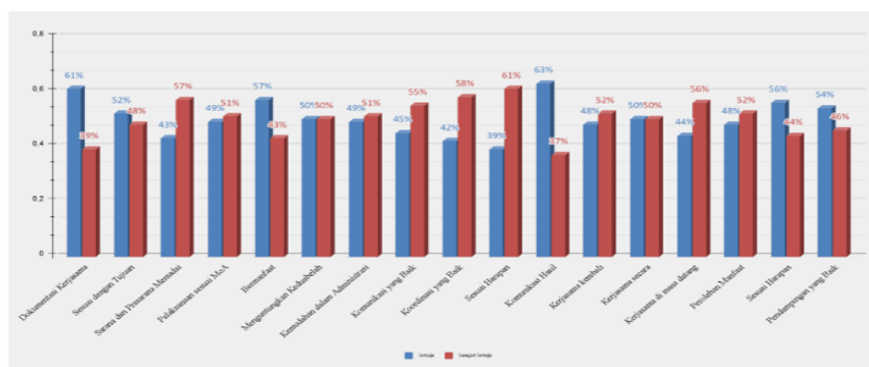
1. Pendidikan: Dalam bidang pendidikan, telah dilakukan kerja sama internasional dengan beberapa universitas, seperti [Tula State University](#) yang melibatkan [pertukaran dosen untuk bidang pariwisata, ekonomi, administrasi negara, dan teknik mesin](#). Program ini diharapkan menjadi embrio untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pertukaran mahasiswa dan program gelar ganda, seperti yang dilakukan bersama [Belarusian State Orders of The October Revolution and Labor Red Banner Agricultural Academy](#) (BELARUS).
2. Penelitian: Pada bidang penelitian, telah dilaksanakan berbagai kolaborasi strategis dengan universitas mitra. Bersama [Belarusian State Orders of The October Revolution and Labor Red Banner Agricultural Academy](#) (BELARUS), Untidar mengembangkan penelitian bersama yang melibatkan pertukaran data akademik, materi teknis, serta publikasi ilmiah. Kerja sama dengan [INTI International University](#) juga mencakup perencanaan kegiatan

penelitian bersama yang menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Penelitian kolaboratif ini menjadi jawaban atas isu-isu global, seperti digitalisasi, ketahanan pangan, dan tantangan ekonomi internasional, dengan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan dan inovasi.

3. Pengabdian kepada Masyarakat: Program Studi Manajemen FE Untidar telah aktif dalam pengabdian masyarakat internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Bersama [Universiti Utara Malaysia](#), kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan fokus pada pemberdayaan komunitas. Kerja sama dengan [Universiti Teknologi MARA \(UiTM\)](#) berfokus pada tantangan dan peluang UMKM dalam transisi dari era industri 4.0 ke 5.0. Selain itu, dengan [Universiti Malaysia Sabah](#), Program Studi Manajemen FE Untidar membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan melalui pelatihan pemasaran digital dan laporan keuangan untuk UMKM.

4) *Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi kerja sama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerja sama.*

Evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama dilakukan melalui [survei kepuasan mitra kerja sama](#), yang menggunakan Skala Likert 1 hingga 4. Angket disebarikan kepada pelanggan eksternal (mitra kerja sama) sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.14. Dari 10 indikator yang diukur, tingkat kepuasan tertinggi dicapai pada indikator “Komunikasi yang Baik antara FE Untidar dengan Mitra Kerja Sama,” dengan persentase sebesar 63%. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti melalui [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#), Unit Pengelola Program Studi merumuskan langkah strategis untuk meningkatkan manfaat kerja sama, seperti memperluas cakupan kolaborasi, menyempurnakan mekanisme pelaksanaan, atau menjalin kemitraan baru yang sesuai dengan kebutuhan dan visi program studi.



Gambar 2.11. Survei Kepuasan Mitra Kerjasama

KRITERIA 3

KEMAHASISWAAN

a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

B.3.a.1

Kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit.

B.3.a.2

Sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan yang bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan

b. Layanan Akademik Mahasiswa

B.3.b.1

Unit Pengelola Program Studi menyiapkan, menjelaskan, dan mendukung mahasiswa untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program

B.3.b.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kebijakan, proses, dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi, dengan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menggunakan modalitas dan pedagogi program studi

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

B.3.c.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses, struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya untuk mengemban misi, mewujudkan visi dan mencapai tujuan serta sasaran strategisnya.

B.3.c.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan

d. Kesejahteraan Mahasiswa

B.3.d.1

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan upaya ketersediaan untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling.

B.3.d.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa.

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

B.3.e.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang

B.3.e.2

Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa



B.3 Kemahasiswaan

a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

1. *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai, dan profil lulusan yang diharapkan serta efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya.*

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru Untidar mengacu pada: [a\) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri](#); [b\) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan](#); [c\) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#); [d\) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#); [e\) Undang-undang No. 19 Tahun 2011 tentang Ratifikasi Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas](#); [f\) Permendiknas No.70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa](#); [g\) Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan khusus di Perguruan Tinggi](#); dan [h\) Peraturan Rektor Universitas Tidar no 3 Tahun 2023](#). Calon mahasiswa dapat mengakses [situs web khusus Untidar](#) untuk melihat program studi yang tersedia, prosedur pendaftaran, [jumlah kuota yang diterima](#), pengumuman hasil seleksi dan segala prosesnya dilakukan dengan transparansi dan diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai, serta profil lulusan yang diharapkan.

Untidar juga menerima mahasiswa baru internasional/Warga Negara Asing (WNA) yang ingin melanjutkan studi di Program Studi Manajemen dengan mengikuti prosedur sesuai [peraturan rektor](#) yang berlaku. Calon mahasiswa internasional diwajibkan menyerahkan beberapa dokumen, seperti: 1) Daftar riwayat hidup, 2) Fotokopi ijazah dan transkrip akademik yang telah dilegalisir, 3) Surat jaminan pembiayaan berupa rekening bank, 4) Fotokopi paspor yang masih berlaku minimal satu tahun, 5) Surat pernyataan untuk tidak bekerja selama studi, 6). Surat kepatuhan terhadap peraturan hukum Indonesia, 7) Pasfoto terbaru, 8) surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang, dan 9) Surat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Setelah dokumen diterima, tim penerimaan akan memverifikasi kelengkapannya dan melakukan seleksi administratif, yang dapat disertai wawancara jika diperlukan. Hasil seleksi akan diumumkan melalui saluran

resmi, dan mahasiswa yang diterima harus melakukan registrasi ulang serta pembayaran biaya pendidikan.

Prosedur penerimaan mahasiswa baru dalam negeri ([SNBP](#) dan [SNBT](#)) telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti melalui Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT). Selain itu, Program Studi Manajemen juga membuka penerimaan mahasiswa baru melalui [jalur mandiri ujian tertulis \(SMUT\)](#) dan [jalur mandiri jalur prestasi berdasarkan pada nilai rapor siswa SMA/SMK/MA/MAK](#) yang dilaksanakan berdasarkan [Keputusan Rektor Untidar No. 2309/UN57/HK.03.01/2024](#). Setelah pelamar dinyatakan lulus, Pimpinan Untidar menerbitkan SK Penerimaan Mahasiswa Baru, dan mahasiswa yang diterima melakukan registrasi ulang dan pembayaran uang kuliah dan wajib mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). [Program Studi Manajemen merupakan Program Studi dengan peminat terbanyak di Untidar dalam 5 tahun terakhir.](#)

2. Unit Pengelola Program Studi menjelaskan sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan yang bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan.

Sistem penerimaan mahasiswa baru Untidar menjunjung asas inklusivitas, pemerataan, dan rasa keadilan sesuai dengan [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri. Proses seleksi memberikan kesempatan yang setara kepada semua calon mahasiswa, tanpa memandang etnis, agama, jenis kelamin, latar belakang sosial, atau kondisi fisik. **Kesetaraan gender** dijaga dengan memastikan seluruh mekanisme seleksi bebas dari bias. Informasi penerimaan disebarluaskan melalui berbagai platform untuk menjangkau calon mahasiswa di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil.

Untidar memberikan perhatian khusus kepada calon mahasiswa dari **kelompok ekonomi lemah** melalui berbagai program bantuan, seperti subsidi UKT dan [beasiswa](#). Selain itu, jalur seleksi juga mempertimbangkan calon dari daerah tertinggal untuk mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi. Dengan langkah ini, Program Studi Manajemen berkomitmen membuka peluang pendidikan tinggi yang adil bagi semua kalangan. [Berdasarkan Keputusan Rektor No. 2309/UN57/HK.03.01/2024](#), Untidar juga memberikan perhatian kepada putra-putri daerah terbaik yang berasal dari wilayah eks Karesidenan Kedu

dan lulusan pondok pesantren mitra Untidar dengan memberikan kuota khusus untuk penerimaan mahasiswa baru.

Penyandang disabilitas juga mendapatkan [perhatian khusus](#) dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. Penyesuaian dilakukan dalam proses seleksi agar ramah terhadap kebutuhan mereka, seperti ujian dengan format khusus atau wawancara yang fleksibel. Untidar juga menyediakan [fasilitas fisik yang mendukung](#), seperti jalur akses dan ruang belajar yang inklusif. Calon mahasiswa disabilitas dinilai berdasarkan potensi dan kemampuan mereka, tanpa diskriminasi. Kebijakan ini memastikan bahwa pendidikan di Untidar dapat diakses oleh semua, [menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkeadilan](#).

b. Layanan Akademik Mahasiswa

- 1. Unit Pengelola Program Studi menyiapkan, menjelaskan, dan mendukung mahasiswa untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program.*

FE Untidar berkomitmen untuk menjamin kemajuan akademik serta mendorong keberhasilan studi mahasiswa melalui optimalisasi [Sistem Informasi Akademik Untidar](#) untuk pengguna dosen dan [SIPADU](#) untuk pengguna mahasiswa. Sosialisasi mengenai masa studi, [pedoman akademik](#), kurikulum, serta peraturan pembelajaran dari tahap awal hingga kelulusan disampaikan secara terstruktur kepada mahasiswa baru saat [Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru](#) (PKKMB).

Program Studi Manajemen FE Untidar berupaya **mempercepat kelulusan** dengan mendampingi setiap mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang aktif memonitor perkembangan studi mahasiswa minimal tiga kali per semester, baik [melalui tatap muka](#) maupun [portal SIPADU Untidar](#). Untuk memastikan **kelulusan tepat waktu**, mahasiswa yang berada pada tahap penyusunan skripsi diawasi intensif oleh dosen pembimbing skripsi dengan bimbingan secara berkala. Sebagai bentuk *early warning system*, Program Studi Manajemen FE Untidar juga membantu mahasiswa yang lulus terlambat dengan [SiBIMA](#) dan menerbitkan [surat pemanggilan](#) kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mendapat konseling, pemberian motivasi, dan menyediakan solusi. Mahasiswa tersebut kemudian diwajibkan mengikuti bimbingan kolektif mingguan untuk mempresentasikan progres skripsi dan menerima masukan. Langkah ini bertujuan meningkatkan semangat juang dan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Selain itu, mahasiswa yang mengalami kendala,

baik akademik maupun non-akademik, diberikan pendampingan oleh DPA. Pusat Bahasa Untidar juga menyediakan [pelatihan intensif](#) sejak semester awal untuk membantu [meningkatkan skor TOEFL](#) minimal 400 sebagai syarat lulus.

2. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kebijakan, proses, dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi, dengan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menggunakan modalitas dan pedagogi program studi;*

Kebijakan pembelajaran pada FE Untidar merujuk pada [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pasal 1 ayat 2, [Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016](#) tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, [Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2019](#) tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) 3.0 dan Akreditasi Program Studi (APS) 4.0, serta [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). [Keputusan Rektor Untidar](#) juga menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis KKNI, capaian pembelajaran lulusan mengacu pada KKNI level enam. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem-solving*) yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tugas, proyek, dan tes tertulis berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS). Selain itu, [Standar Mutu Untidar](#) dijadikan landasan dalam proses pembelajaran yang harus dirujuk sebagai standar mutu yang ditetapkan.

Salah satu upaya dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menggunakan berbagai modalitas pembelajaran yang tersedia adalah dengan pengenalan berbagai fasilitas seperti [Laboratorium Ekonomi Terpadu](#), [Sistem Informasi Perpustakaan](#), [e-katalog](#), [galeri investasi](#), [Kelompok Studi Pasar Modal \(KSPM\)](#), [Tax Center](#), dan [Mini Bank](#). Dengan mengintegrasikan fasilitas ini dalam kegiatan akademik, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka.

Program Studi Manajemen FE Untidar juga mempersiapkan mahasiswa menggunakan pedagogi melalui [kurikulum terstruktur](#), [teknologi digital pendidikan](#), dan [pengembangan modul praktikum](#). [Workshop](#) dan [pelatihan](#) disediakan untuk memastikan mahasiswa selalu *update* dengan metode pengajaran terbaru. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dipersiapkan untuk menggunakan metode pembelajaran secara efektif dalam program studi mereka.

- a. *Memberikan peringatan dini terkait masalah retensi dan perkembangan studi mahasiswa dan mengeluarkan mahasiswa dari program studi, jika perlu;*

Tingkat ketuntasan belajar FE Untidar mengikuti Pedoman Akademik dan Standar Evaluasi Hasil Studi Untidar. Standar masa studi sarjana ditetapkan selama 8 semester. Namun, apabila mahasiswa terindikasi mengalami kemajuan yang lambat dan berpotensi melebihi batas waktu 8 semester, maka dilakukan upaya pengendalian [setiap akhir semester ke-8](#). Ketua Program Studi bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) akan mengundang mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dalam [forum percepatan penyelesaian studi](#). Selain itu, dalam rangka memastikan prestasi akademik semua mahasiswa terkontrol dengan baik, Program Studi Manajemen FE Untidar menginstruksikan setiap DPA untuk secara aktif memantau perkembangan akademik mahasiswa, terutama mereka yang tidak mencapai target Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan capaian SKS yang ditentukan. Dalam sesi bimbingan akademik di awal semester, mahasiswa dengan IPK di bawah 2,75 disarankan untuk mengurangi jumlah SKS yang diambil pada semester berikutnya. Langkah ini bertujuan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih fokus memperbaiki kualitas hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan IPK. Sebagai langkah tambahan, Program Studi akan memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi jumlah SKS yang seharusnya. Beberapa upaya yang akan dilakukan meliputi: menyusun jadwal bimbingan tambahan yang difokuskan pada penguatan strategi belajar yang efektif, menyediakan akses ke layanan konseling akademik untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi, serta memfasilitasi program remedial atau pendampingan khusus untuk mata kuliah yang dirasakan sulit. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan performa akademik mereka dan mencapai target yang telah ditetapkan secara lebih optimal.

- b. *Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam semua aktivitas pembelajaran baik di kampus ataupun di luar kampus (Lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hardskill dan softskill bidang ilmu EMBA.*

Program Studi Manajemen FE Untidar memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran bertaraf internasional guna meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill*. Contoh nyata adalah keikutsertaan mahasiswa dalam **Konferensi Internasional terindeks Scopus** yaitu [Tidar International Conference \(TIC\) 2024, 7th](#)

[*International Conferences of Economics Business and Government Challenges*](#), [*International Students Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management \(ISC-BEAM\)*](#), dan [*Konferensi Internasional*](#) 2nd BICEMBA di Universitas Bengkulu. Dalam seminar ini, mahasiswa berkesempatan untuk mengikuti diskusi panel, *workshop*, dan sesi *networking* dengan mahasiswa dan peneliti dari berbagai negara, termasuk Malaysia, Vietnam, dan Filipina. Salah satu mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar Untidar mendapatkan [*juara dua*](#) kategori *Best Paper* dalam ajang ini.

FE Untidar memfasilitasi pembelajaran yang difokuskan pada pengembangan *hardskill* dengan melibatkan [*para direktur, manajer perusahaan baik BUMN maupun swasta, serta perwakilan asosiasi bisnis seperti KADIN dan HIPMI*](#) melalui program “**profesional mengajar**”. FE Untidar juga secara rutin mengadakan seminar dan webinar di bidang ekonomi dan bisnis dengan narasumber dari berbagai instansi seperti [*Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\), Direktorat Jenderal Pajak \(DJP\), dan Kementerian Informasi dan Komunikasi \(Kominfo\)*](#). Untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, diselenggarakan [*English club, debat bahasa Inggris, dan tes TOEFL*](#) melalui kerja sama dengan Unit Pendukung Akademik (UPA) Bahasa Untidar.

Di luar kampus, Program Studi Manajemen FE Untidar mendorong mahasiswa mengembangkan *hardskill* dan *softskill* melalui program seperti [*pertukaran mahasiswa, summer course, magang/Praktik Kerja Lapangan \(PKL\), serta pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik \(KKNT\), KKN Reguler, dan program "KKN bersama mitra"*](#). Kegiatan kunjungan perusahaan dilakukan secara rutin untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dunia industri.

c. Memfasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

FE Untidar berkomitmen memfasilitasi kegiatan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), khususnya melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM). Sebagai bagian dari upaya **internasionalisasi**, HMJM Untidar telah difasilitasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertaraf internasional, yaitu melalui keikutsertaan [*konferensi internasional BICEMBA*](#), pelatihan bahasa asing, [*International Guest Lecture bersama Edith Cowan University*](#), publikasi internasional bersama dosen, dan *virtual exchange program*.

Mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar dapat bergabung pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada pada Universitas Tidar dalam bidang penalaran (UKM Lembaga Pers Mahasiswa MATA, UKM Radio, UKM Pelita), bidang seni (UKM Bengkel Seni, UKM Paduan Suara Mahasiswa GST), bidang kesejahteraan (UKM Agama Islam, UKM Iqsan, UKM Kristiani, UKM Koperasi Mahasiswa), bidang pendidikan dasar dan pelatihan (UKM Resimen Mahasiswa, UKM Pramuka, dan UKM KSR PMI). **Prestasi-prestasi internasional** telah banyak yang didapatkan, diantaranya: [*Gold Grade III*](#) dan [*Silver Medal Grade I Kategori Mixed Voice A3 Senior Youth*](#) pada *13th International Choral Festival Orienatale Conventus* di Singapore, [*Juara 1*](#) pada *International Karate Championship Yogyakarta Open Tournament IV KEMENPORA RI CUP*, [*Juara II*](#) pada *International Essay Youth Summit University Putra Malaysia*. Sedangkan prestasi-prestasi tingkat nasional yang diraih mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar meliputi juara I [*Rebana Islamic Art Festival 2024 di Universitas Sebelas Maret*](#), mendapatkan [*Gold Medal Grade III Kategori Folksong*](#), mendapatkan Silver Medal Grade I Kategori Mixed Voice A3 Senior Youth pada [*National Management Competition Tangkai Solo Vokal*](#), Juara 1 [*Kumite Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan Kalijaga Cup XII 2024*](#)

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

- 1) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan program studi.*

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, Program Studi Manajemen FE Untidar mendorong mahasiswa untuk mengikuti **sertifikasi internasional** dalam bidang ilmu EMBA. Beberapa sertifikasi internasional yang telah diraih oleh mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar adalah: 1) [*Learning and Development \(Human Resources Certification Institute\)*](#), 2) [*Finance for Manager \(IESE School of Business, University of Navarra\)*](#), 3) [*Human Resource Analytics \(University of California, Irvine\)*](#), 4) [*Managing Talent \(University of Michigan\)*](#), dan 5) [*Attract and Engage Customers with Digital Marketing \(Google\)*](#).

FE Untidar bekerja sama dengan Lembaga Serifikasi Kompetensi (LSP) yang berafiliasi dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan sertifikasi profesi kepada mahasiswa. Tiga skema sertifikat kompetensi (diakui oleh BNSP) yang diikuti mahasiswa adalah: 1) Pengembangan Pemasaran Ekspor dengan Media Daring, 2) Penjualan

Ritel Melalui *Platform* Digital, dan 3) Pengelolaan Umpan Balik Pelanggan. Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen dalam tiga tahun terakhir telah memperoleh [sertifikasi kompetensi](#) sebagai syarat wajib ujian skripsi.

2) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik.

Program Studi Manajemen FE Untidar mengimplementasikan *early warning system* untuk mendeteksi mahasiswa yang berpotensi terlambat menyelesaikan tugas akhir. Sistem ini dimulai dengan penggunaan [kartu bimbingan skripsi](#) untuk memonitor kemajuan setiap mahasiswa. Mahasiswa yang menunjukkan tanda-tanda keterlambatan dalam proses bimbingan akan segera diidentifikasi. Mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan akan [dipanggil](#) untuk dikumpulkan pada akhir semester untuk berkonsultasi dengan dosen lain selain dosen pembimbing utama. Selain itu, program studi juga menyelenggarakan [pelatihan analisis data, pengelolaan referensi dengan Mendeley, dan publikasi artikel ilmiah](#) untuk mendukung pengembangan akademik.

Penyusunan skripsi dilakukan sesuai [pedoman skripsi](#) yang telah disahkan, dimulai dengan penunjukan pembimbing sesuai peminatan mahasiswa, diikuti oleh pengajuan outline dan judul proposal, minimal sepuluh kali bimbingan, ujian oleh dosen penguji, dan submit artikel luaran skripsi. Monitoring berkelanjutan dilakukan oleh Program Studi dan dosen pembimbing untuk memastikan topik skripsi sesuai dengan kompetensi dan konsentrasi mahasiswa, hingga periode tahun ajaran berikutnya.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

1. Unit Pengelola Program Studi menjelaskan upaya ketersediaan untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling.

FE Untidar menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa. Upaya preventif termasuk seminar kesehatan tentang [bahaya narkoba](#), [kesehatan mental](#), [Penanganan Kekerasan Seksual](#), dan [kegiatan donor darah](#). Upaya kuratif mencakup layanan kesehatan rutin di [Poliklinik Umum Untidar](#) dengan dokter umum setiap hari Selasa dan Kamis. Semua layanan kesehatan ini gratis untuk mahasiswa. Selain itu,

seluruh civitas akademika juga mendapatkan [asuransi kecelakaan dari Jasa Raharja](#). Untuk mendukung aktivitas fisik, tersedia [UKM Olahraga](#) yang bisa diikuti semua mahasiswa. Dukungan kesehatan mental diberikan melalui [layanan konseling](#), [kegiatan keagamaan](#), [seminar motivasi](#), dan [pelatihan pengembangan diri](#).

Universitas Tidar juga menyediakan [layanan disabilitas](#) untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa berkebutuhan khusus. Layanan disabilitas memastikan lingkungan belajar yang [inklusif dengan fasilitas ramah disabilitas](#) seperti aksesibilitas fisik, pendampingan belajar, dan dukungan teknologi. Selama pandemi Covid-19, [fasilitas kesehatan tambahan](#) disediakan untuk mendukung protokol kesehatan. Selain itu, [bantuan pulsa](#) Rp150.000 diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung pembelajaran daring, dengan pendaftaran melalui formulir yang dikelola bidang Kemahasiswaan.

2. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa.

FE Untidar menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa. Fasilitas utama termasuk ruang kelas ([luas rata-rata 57,6m²](#)) lengkap dengan meja, kursi, Wi-fi, proyektor, papan tulis, dan AC. Ada juga ruang dosen, ruang diskusi, dan ruang ujian sidang magang atau skripsi, serta area diskusi di *rooftop*. Laboratorium terpadu dengan 25 unit PC dilengkapi aplikasi seperti SPSS dan Eviews mendukung praktik beberapa mata kuliah. Fasilitas praktik kerja meliputi Laboratorium Mini Bank dan Galeri Investasi. Fasilitas belajar di FE Untidar juga [ramah bagi penyandang disabilitas](#) dan siap untuk mitigasi bencana. Setiap lantai gedung dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran (APAR) untuk kesiapsiagaan. Pemeliharaan fasilitas didukung oleh anggaran PNBPN dan dikelola sesuai dengan Pedoman Mutu. Semua sarpras dikelola dengan jadwal yang teratur untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

1. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang.

Program Studi Manajemen FE Untidar berkomitmen untuk menyediakan program dan fasilitas pengembangan karir serta kompetensi mahasiswa sesuai dengan visi, misi, dan profil

lulusan yang diharapkan. Salah satu upaya ini dilakukan melalui berbagai seminar dan *workshop*, seperti webinar "[Persiapan Dunia Kerja: Your Future, Your Responsibility](#)" dan seminar karir yang membahas [persiapan kehidupan setelah lulus, baik dalam bekerja maupun berwirausaha](#). Workshop [pengembangan CV dan kemampuan interview](#) juga diadakan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam melamar pekerjaan.

Untuk mendukung pengembangan [karir dan kewirausahaan](#) mahasiswa, Untidar memiliki [Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan](#) serta [sistem informasi alumni](#). Unit ini memfasilitasi program dan layanan yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajerial dan bisnis. Mahasiswa juga didorong untuk terlibat dalam aktivitas di kampus maupun di luar kampus, termasuk kolaborasi dengan [lembaga pemerintah](#) maupun [lembaga pendidikan internasional](#).

2. *Unit Pengelola Program Studi memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa.*

Mahasiswa mengikuti kegiatan [akademik internasional](#) di Malaysia, **Konferensi Internasional terindeks Scopus** yaitu [Tidar International Conference \(TIC\) 2024](#), dan **konferensi internasional** di [Bengkulu](#) yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan mahasiswa dari universitas lain serta dosen dari berbagai universitas, termasuk yang berada di luar negeri. Selain itu, mahasiswa juga [terlibat dalam penelitian dosen](#) yang kemudian dipublikasikan di **Jurnal Internasional**. Hal ini tidak hanya menambah pengalaman akademis mereka tetapi juga memperluas jaringan profesional.

Mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan [Pengabdian kepada Masyarakat](#) yang dilakukan oleh dosen, yang memberikan kesempatan lebih lanjut untuk berinteraksi dengan komunitas dan profesional dari berbagai bidang. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, pada upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi, dosen juga memfasilitasi dalam hal pemberian pembekalan sebelum mahasiswa melakukan [ujian kompetensi sesuai program LSP/ sertifikasi profesi lainnya](#). Interaksi mahasiswa dengan alumni diwujudkan dalam kegiatan [Alumni back to Campus](#). Komunikasi intensif dengan alumni juga memberikan manfaat dalam memberikan referensi tempat magang bagi mahasiswa.

KRITERIA 4

SUMBER DAYA MANUSIA

a. Dosen

a.1 Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

B.4.a.a.1.1

Unit Pengelola Program Studi menugaskan dosen tetap dan dosen tidak tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti.

B.4.a.a.1.2

Dosen secara kolektif dan individual mendeskripsikan keterlibatan akademik dan profesional secara signifikan dan memperkuat modal intelektual yang diperlukan untuk mendukung hasil berkualitas tinggi yang konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

a.2 Pengelolaan Dosen

B.4.a.a.2.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses yang terdokumentasi dan efektif untuk memfasilitasi human resource planning, rencana dan implementasi pendidikan, pelatihan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen sesuai dengan visi dan misi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik di tingkat nasional maupun global.

B.4.a.a.2.2

Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.4.a.a.2.3

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi program studi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen.

B.4.a.a.2.4

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

b. Tenaga Kependidikan

b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

B.4.b.b.1

Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti serta kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan layanan program studi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan program studi.

b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

B.4.b.b.2.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.4.b.b.2.2

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.4 Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Rencana penugasan dan proyeksi kebutuhan sumber daya manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan, disusun berdasarkan [Dokumen Pengembangan SDM di tingkat Fakultas](#). Program Studi Manajemen di FE Untidar memiliki keunggulan SDM seperti loyalitas, dedikasi, dan semangat kerja sama yang kuat, didukung oleh sistem manajemen kepegawaian SIAP. Program Studi mendukung pengembangan SDM yang kompeten sesuai dengan VMTS fakultas melalui analisis rasio dosen dan mahasiswa untuk usulan kebutuhan dosen yang diajukan ke fakultas dan universitas, yang kemudian diteruskan ke Kemenristekdikti. Untuk tenaga kependidikan, perencanaan kebutuhan didasarkan pada analisis jabatan di tingkat fakultas. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Rekrutmen: Pelaksanaan rekrutmen dosen di Program Studi Manajemen FE Untidar dilakukan melalui formasi CPNS yang diselenggarakan oleh universitas sesuai dengan proses rekrutmen nasional. Rekrutmen dosen tetap non PNS mengacu pada [Permendikbud nomor 84 tahun 2013](#).
- b) Seleksi: Proses seleksi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di Program Studi Manajemen FE Untidar mengikuti prosedur seleksi yang ditetapkan di tingkat universitas dan merujuk pada ketentuan Kemendikbudristek. Proses ini dilaksanakan secara terbuka, objektif, rasional, tidak diskriminatif, akuntabel, dan transparan, dengan tahapan sebagai berikut: (1) Seleksi administrasi, pelamar harus memenuhi persyaratan administratif yang telah ditetapkan. (2) Tes tertulis, meliputi Tes Kemampuan Dasar (TKD), Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), serta Tes Kompetensi Teknis (TKT) yang sesuai dengan bidang keilmuan. Tes ini dilakukan secara daring menggunakan metode *Computer Assisted Test* (CAT) dan *Computer Based Test* (CBT). (3) Tes Kemampuan Bidang, yang mencakup wawancara dan praktik mengajar (*micro teaching*). Pelamar yang dinyatakan lolos diwajibkan melengkapi dokumen administrasi untuk diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan memperoleh Nomor Identitas Pegawai Negeri Sipil.
- c) Penempatan: Penempatan dosen dilakukan sesuai dengan formasi kebutuhan yang telah diajukan dan disahkan melalui SK Rektor, dengan mempertimbangkan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing dosen. Untuk tenaga kependidikan (tendik), penempatan disesuaikan dengan jumlah formasi yang diajukan oleh fakultas.

- d) Pengembangan: Pimpinan FE Untidar dan Ketua Jurusan memiliki wewenang dalam mengembangkan dosen dan tendik, meliputi: 1) pengajuan kenaikan jabatan dan/atau pangkat dosen yang mengacu pada Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit (PO PAK) yang ditetapkan oleh [Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2020](#); 2) [acuan dari Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 92/E/KPT/2021](#) tertanggal 1 Juli 2021 tentang Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik untuk Dosen.
- e) Retensi: Program Studi Manajemen dan FE Untidar menerapkan berbagai program retensi untuk meningkatkan komitmen dan loyalitas dosen serta tenaga kependidikan. Program-program tersebut meliputi kegiatan *team building* yang bertujuan mempererat hubungan kerja dan membangun kekompakan tim di lingkungan fakultas, serta program pengembangan karier berkelanjutan melalui pelatihan, sertifikasi, dan peluang riset yang relevan dengan bidang keahlian mereka.
- f) Pemberhentian: Pemberhentian dosen dan tendik di FE Untidar dapat dilakukan jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan dalam [UU No. 5 Tahun 2014](#), [PP No. 17 Tahun 2020](#), [PP No. 53 Tahun 2010](#), dan [Permenristekdikti No. 38 Tahun 2016](#). Hingga saat ini, FE Untidar belum melakukan pemberhentian dosen atau tendik yang disebabkan oleh pelanggaran peraturan tersebut.
- g) Pensiun: Dosen di FE Untidar akan memasuki masa pensiun pada usia 65 tahun, kecuali bagi dosen dengan jabatan fungsional guru besar, usia pensiun dapat diperpanjang 70 tahun. Untuk tendik, usia pensiun pada usia 58 tahun, sedangkan tendik dengan jabatan struktural (Eselon III dan IV) pensiun pada usia 60 tahun. Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat dosen dan tendik di FE Untidar yang memasuki masa pensiun. Ketentuan terkait pensiun ini diatur dalam [Permenristekdikti No. 26 Tahun 2015](#) dan [Permenristekdikti No. 2 Tahun 2016](#).

a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

- 1) *Unit Pengelola Program Studi menugaskan dosen tetap dan dosen tidak tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti.*

Unit Pengelola Program Studi menugaskan dosen tetap dan tidak tetap dalam jumlah dan kualifikasi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi serta memenuhi

standar SN-Dikti. Adapun dosen tetap sebanyak 17 dosen dan dosen tidak tetap sebanyak 7 dosen. Dosen dipilih sesuai dengan jumlah dan kualifikasi yang diatur oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Rasio dosen-mahasiswa di Program Studi Manajemen mencapai rasio ideal, yaitu 1:30, sebagaimana ditetapkan dalam [Pendidikan Nasional No. 234/U/2000, UU No. 12/2012, dan PP No. 4/2014.](#)

Kualifikasi dosen yang mengajar di Program Studi Manajemen telah sesuai dengan VMTS fakultas dan memenuhi standar SN-Dikti. Sejumlah 13 dosen memiliki kualifikasi doktor (54%), sisanya sebesar 46% (11 orang) berkualifikasi magister, 5 dosen diantaranya saat ini sedang menempuh studi doktoral dengan status tugas belajar. Berdasarkan jabatan akademik, sebanyak 16,6% (4 dosen) Guru Besar, 8,4% (2 dosen) Lektor Kepala, 66,6% (16 dosen) memiliki jenjang jabatan akademik Lektor, dan 8,4% (2 dosen) Asisten Ahli. Dosen tetap bekerja selama 37,5 jam per minggu, dengan Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) sebesar 41,875 jam per minggu. Sebanyak 91,6% (22 dosen) telah memiliki sertifikasi pendidik, dan 91,6% (22 dosen) memiliki sertifikasi kompetensi.

Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS) mencakup lulusan dari universitas bereputasi internasional dan nasional. Universitas berskala internasional yaitu Wuhan University. Adapun universitas berskala nasional seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas IPB, Universitas Sebelas Maret, Universitas Padjajaran, Universitas Islam Indonesia, dan lainnya. Kesesuaian kualifikasi akademik dengan kompetensi DTPS Manajemen tercermin melalui beberapa capaian pembelajaran yang mendukung keahlian sesuai kompetensi inti program studi antara lain: 1) memiliki kemampuan untuk menerapkan konsep dan teori manajemen dalam konteks profesional kerja yang relevan, 2) berkomitmen dalam pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun informal guna meningkatkan kompetensi profesional, 3) memahami konsep secara mendalam prinsip etika bisnis serta memiliki keterampilan manajerial yang unggul dilengkapi dengan jiwa kepemimpinan yang orientatif dan berjiwa kewirausahaan.

2) *Dosen secara kolektif dan individual mendeskripsikan keterlibatan akademik dan profesional secara signifikan dan memperkuat modal intelektual yang diperlukan untuk mendukung hasil berkualitas tinggi yang konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.*

Dalam tiga tahun terakhir, dosen Program Studi Manajemen FE Untidar telah menunjukkan pencapaian signifikan dalam keterlibatan akademik, khususnya di bidang penelitian, dengan sumber pendanaan dari perguruan tinggi dan mandiri. Pencapaian ini

mencakup 443 publikasi artikel sebagai luaran penelitian dan 62 publikasi artikel dari pengabdian kepada masyarakat (PkM). Luaran penelitian diwajibkan untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi, sementara luaran PkM dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat nasional terakreditasi atau jurnal pengabdian masyarakat nasional tidak terakreditasi. Di bidang pendidikan dan pengajaran, dalam tiga tahun terakhir, dosen telah menghasilkan 68 bahan ajar, termasuk poster dan buku ajar. Untuk [hak cipta](#), telah menghasilkan sebanyak 51 buah sertifikat.

Dalam 3 tahun terakhir, keterlibatan akademik dan profesional pada pendidikan dan pengajaran diimplementasikan melalui pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS berjumlah sebanyak 11 pengakuan internasional dan 37 pengakuan nasional seperti ditunjukkan pada [Tabel 3 DKPS](#). Rekognisi atas kepakaran tersebut berupa pengakuan dari komunitas ilmiah dalam bentuk undangan sebagai *keynote speaker/invited speaker* pada forum-forum ilmiah berskala internasional, rekognisi sebagai *reviewer* di jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA maupun jurnal ilmiah internasional bereputasi pada rentang Q1-Q3, serta rekognisi sebagai pengajar, pembimbing, maupun dewan penguji pada program studi sejenis di universitas bereputasi pada tingkat nasional dan internasional dapat dilihat pada url dokumen berikut (daftar tautan rekognisi):

1. [Rekognisi kepakaran DTPS sebagai *invited speaker* pada forum ilmiah](#)
2. [Rekognisi kepakaran DTPS sebagai *reviewer* pada jurnal ilmiah](#)
3. [Rekognisi kepakaran DPTS sebagai pengampu, pembimbing, dan dewan penguji](#)

Keterlibatan profesional dosen juga terlihat dalam partisipasi mereka sebagai pengurus maupun anggota di organisasi seperti [Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia \(APSMBI\)](#), [Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia \(AFEBI\)](#), [Forum Manajemen Indonesia \(FMI\)](#), serta dalam peran sebagai pembicara di seminar, pelatihan, dan *workshop* yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah dan swasta. Selain itu, sebanyak 24 dosen di Program Studi Manajemen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industri di berbagai bidang, yaitu [Certified International of Internal Quality Audit \(CIIQA\)](#), [Qualified Internal Auditor](#), [Asesor Lamemba](#), [CHBRA](#), [Service Excellent](#), [Kewirausahaan Industri Jenjang IV](#), [Pendamping UMKM](#), [Pemasaran Digital](#), [Sertifikat Ahli Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Tingkat Dasar](#), [Wakil Perantara Pedagang Efek](#), [Manajemen Risiko](#), [Human Capital](#), [Digital marketing strategies](#), [Pelatihan Penyelia](#).

a.2. Pengelolaan Dosen

- 1) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses yang terdokumentasi dan efektif untuk memfasilitasi human resource planning, rencana dan implementasi pendidikan, pelatihan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen sesuai dengan visi dan misi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik di tingkat nasional maupun global.*

Rencana pengembangan SDM di FE Untidar tertuang dalam [Dokumen Rencana Pengembangan SDM](#), yang menjadi panduan terdokumentasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan dosen. Untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas, Program Studi Manajemen telah menyusun rencana pengembangan dosen yang mencakup: (a) penambahan jumlah dosen, (b) pengembangan karier dosen, termasuk studi lanjut serta peningkatan jabatan dan fungsional, dan (c) pelaksanaan *workshop* serta pelatihan sesuai bidang keahlian yang mendukung pengembangan program studi. Penambahan jumlah dosen ditujukan untuk memastikan rasio dosen dan mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen ideal sesuai kriteria untuk rumpun ilmu sosial. Penambahan dilakukan melalui pengusulan dosen baru melalui seleksi CPNS setiap tahunnya hingga memenuhi jumlah rasio ideal.

Proses ini difasilitasi melalui mekanisme yang terdokumentasi, seperti pendampingan teknis bagi calon lektor kepala, peningkatan sertifikasi kompetensi dosen, partisipasi dalam seminar internasional maupun nasional, klinik manuskrip, pembangunan jejaring dengan mitra dalam dan luar negeri untuk memperkuat *branding* dosen, dan program dosen tamu yang dirancang untuk membahas isu-isu terkini sesuai arah perkembangan ekonomi dan bisnis, baik di tingkat nasional maupun global.

- 2) *Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.*

Pengembangan karir dosen di FE Untidar difasilitasi dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang doktor dan mengikuti pelatihan guna meningkatkan kecakapan dan kompetensi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu upaya internasionalisasi karir dosen adalah adanya program [Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris \(PKBI\)](#). Program PKBI bekerja sama dengan Jogja English Training Centre memberikan *short course IELTS* dan *summer camp* dosen sebagai salah satu upaya

mendukung dosen dapat studi lanjut di luar negeri dan melakukan penelitian serta pengabdian secara internasional. Mekanisme dan prosedur pengembangan karier akademik dosen mengacu pada prosedur standar di Untidar, dengan tahapan sebagai berikut: (a) Dosen mengajukan surat permohonan Dekan yang disetujui oleh Ketua Jurusan, kemudian diteruskan ke bagian TU Rektorat, (b) Surat permohonan tersebut diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik untuk mendapatkan persetujuan dan diproses sesuai ketentuan, (c) Setelah disetujui oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, surat permohonan diteruskan ke Bagian Hukum dan Kepegawaian untuk diproses lebih lanjut, (d) Bagian Hukum dan Kepegawaian kemudian menerbitkan surat izin atau surat tugas belajar yang ditandatangani oleh Rektor, (e) Surat izin atau tugas belajar diserahkan langsung kepada dosen pemohon oleh Bagian Hukum dan Kepegawaian, dan (f) Arsip atau dokumen disimpan secara terstruktur dan diunggah ke dalam sistem SIAP Untidar dan dikirim ke dosen yang bersangkutan melalui Sila Untidar.

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) S1 Manajemen di FE Untidar telah mengimplementasikan mekanisme dan prosedur yang efektif dalam mendukung pengembangan karier akademik dan sertifikasi profesional dosen, terutama yang relevan dengan bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA) seperti [*Certified Business Human Resource Associate, Human Capital, Certified International of Internal Quality Audit, Qualified Internal Auditor*](#). Mekanisme dan prosedur sertifikasi profesional dosen diatur dalam [*Materi dan Pedoman Teknis Penggunaan SISTER untuk Layanan Sertifikasi Dosen \(SerDos\)*](#) dengan uraian sebagai berikut: (a) Direktorat Jenderal bertugas untuk menetapkan dan mengesahkan daftar Dosen yang akan mengikuti proses sertifikasi (DYS) di tiap Perguruan Tinggi Pengusul (PTU). (b) Penilaian awal dilakukan secara internal di PTU melalui metode penilaian persepsional (PP). (c) Nilai gabungan dihitung berdasarkan data yang tersedia. (d) Portofolio DYS dilengkapi sebelum proses dilanjutkan. (e) PTU menunjuk Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi (PTPS) untuk melaksanakan proses sertifikasi, (f) yang melibatkan penilaian eksternal oleh asesor PTPS. (g) Hasil penilaian disahkan melalui yudisium lokal, (h) kemudian dilaporkan pada yudisium nasional. (i) Kelulusan DYS disahkan di tingkat nasional, (j) dilanjutkan dengan penerbitan nomor registrasi sertifikat pendidik, (k) dan sertifikat tersebut didistribusikan kepada DYS yang lulus oleh PTPS. Dalam proses pengembangan karier akademik, UPPS memfasilitasi dosen dengan dukungan administrasi untuk izin belajar, pendampingan teknis dalam pengurusan kenaikan jabatan akademik, dan penyediaan

program pelatihan yang sejalan dengan kebutuhan kompetensi dosen. Untuk sertifikasi profesional, UPPS memberikan akses informasi dan bantuan dalam memenuhi persyaratan sertifikasi, termasuk penyusunan portofolio dan pengembangan kompetensi yang mendukung kualitas pengajaran dan penelitian.

3) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi program studi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen.*

FE Untidar telah merancang pengelolaan dosen secara sistematis dengan menetapkan tanggung jawab dan ekspektasi yang realistis bagi setiap dosen untuk mendukung pencapaian visi dan misi program studi. Pengelolaan ini mencakup pembagian tugas yang sesuai dengan bidang keahlian dosen, baik dalam kegiatan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. FE Untidar juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa kontribusi dosen selaras dengan tujuan program studi, serta menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar setiap dosen dapat memenuhi tanggung jawabnya secara optimal. Evaluasi didasarkan atas capaian [Beban Kinerja Dosen \(BKD\)](#) dan [Sasaran Kinerja Pegawai \(SKP\)](#) masing-masing dosen setiap tahunnya. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh dosen terlibat aktif dalam mencapai hasil akademik dan profesional yang diharapkan, sejalan dengan arah perkembangan program studi.

4) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.*

FE Untidar dan Program Studi Manajemen melaksanakan evaluasi, promosi, dan penghargaan kepada dosen melalui prosedur berikut:

Evaluasi: Evaluasi kinerja dosen didasarkan pada hasil [Sasaran Kinerja Pegawai \(SKP\)](#) dan [Beban Kinerja Dosen \(BKD\)](#) yang dilakukan setiap semester. Ketua Jurusan bertanggung jawab memberikan penilaian dan validasi terhadap realisasi SKP, baik dari aspek kualitas dan kuantitas kinerja, penilaian kinerja utama dan tambahan, serta penilaian perilaku. Evaluasi BKD dilaksanakan oleh asesor yang berkompeten di bidangnya. Evaluasi kinerja dosen ini dibahas dalam rapat jurusan untuk memastikan tindakan preventif dan korektif yang menjamin setiap dosen memenuhi target kerjanya.

Promosi: Kenaikan jabatan dan/atau pangkat dosen di FE Untidar mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen, serta [Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 638/E.E4/KP/2020](#) dan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit. Proses promosi dilakukan melalui koordinasi antara dosen yang bersangkutan, Koordinator Program Studi, Ketua Jurusan, dan Dekan. Prosedur ini melibatkan pengumpulan dokumen yang diperlukan, penilaian angka kredit oleh asesor sesuai persyaratan jabatan, rekapitulasi penilaian, persetujuan dari bagian personalia, dan penerbitan Surat Keputusan (SK) kenaikan jabatan dosen.

Penghargaan: Penghargaan untuk dosen di FE Untidar mencakup sertifikasi pendidik, pengembangan profesional, dan kesejahteraan. Sertifikasi pendidik diberikan sebagai pengakuan kompetensi profesional sesuai [Permendiknas No. 47 Tahun 2009](#), disertai tunjangan profesi. Kesejahteraan meliputi vakasi, insentif mengajar, dan insentif publikasi berdasarkan kategori jurnal, mulai dari jurnal internasional bereputasi hingga jurnal nasional terakreditasi. Penetapan pedoman operasional baku insentif publikasi ilmiah diatur dalam [Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 11 Tahun 2023](#) tentang Standar Biaya Satuan Kegiatan Universitas Tidar Tahun Anggaran 2024. Untidar menyediakan insentif publikasi ilmiah berbasis karya yang dihasilkan dosen berdasarkan standar yang ditetapkan Untidar. Insentif diberikan apabila publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 hingga jurnal internasional terindeks bereputasi Q1 dengan besaran insentif Rp 3.500.000,00 hingga Rp 12.000.000,00. Pengajuan insentif mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh Untidar dalam [Pedoman Usulan Insentif Artikel Ilmiah, Insentif Buku, Insentif Hak Kekayaan Intelektual \(HKI\) dan Insentif Artikel pada Prosiding Seminar Internasional](#). Penghargaan dalam bentuk apresiasi bagi dosen juga diberikan dalam bentuk *award* yang diadakan setiap tahunnya dengan kegiatan Economic Award. Jenis *award* yang diberikan meliputi Dosen Terbaik, Dosen Terfavorit, Dosen Terdisiplin. Pemberian penghargaan tersebut didasarkan atas penilaian mahasiswa melalui survei tahunan.

b. Tenaga Kependidikan

Pemenuhan tenaga kependidikan di FE Untidar dilakukan untuk mendukung program dalam menyediakan layanan yang berkualitas melalui proses rekrutmen yang terencana dan program pengembangan berkelanjutan bagi tenaga kependidikan. Perekrutan tenaga

kependidikan di lingkungan FE Untidar dilaksanakan melalui dua jalur: proses CPNS untuk pegawai negeri serta perekrutan tenaga tetap yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan fakultas. Kebijakan terkait tenaga kependidikan, termasuk standar kualifikasi dan persyaratan, diatur dalam prosedur penerimaan ASN dan tenaga tetap, yang memastikan bahwa tenaga kependidikan yang direkrut memiliki kompetensi sesuai kebutuhan fakultas.

b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

1. Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti serta kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan layanan program studi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan program studi.

Jumlah tenaga kependidikan di FE Untidar memenuhi standar SN-Dikti dengan kualifikasi dan sertifikasi yang sesuai kebutuhan program studi. Proses rekrutmen dilakukan melalui formasi CPNS nasional dan rekrutmen tenaga tetap non-PNS. FE Untidar memiliki 18 tenaga kependidikan, seluruhnya berpendidikan S1, dengan rasio 1:147 terhadap mahasiswa. Meski rasio ini tinggi, efisiensi layanan dijaga melalui teknologi informasi dan pembagian tugas yang optimal antara lain [Sertifikasi service excellent, sertifikat pelatihan teknis Kearsipan, sertifikat junior office operator, sertifikat pengadministrasi umum, sertifikat data science fundamental.](#)

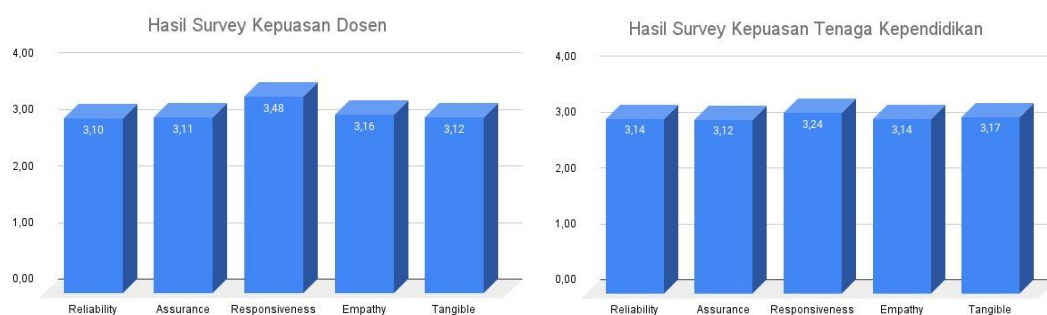
b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

Pengembangan kompetensi bagi tenaga kependidikan di lingkup FE Untidar dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Pelatihan yang telah diikuti oleh tenaga kependidikan diantaranya [pelatihan internasional Cyber Network Defender, pelatihan pengarsipan, pelatihan pelayanan prima, pelatihan administrasi surat-menyurat daring, pelatihan sistem informasi akademik, pelatihan keuangan.](#) Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa tenaga kependidikan memiliki keterampilan yang relevan dan mampu mendukung layanan berkualitas di lingkungan fakultas.

2) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur [1] pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

Pengembangan karir tenaga kependidikan di FE Untidar dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mereka agar dapat menempati posisi jabatan atau karir yang lebih tinggi sesuai dengan prestasi yang telah dicapai. Pengembangan karir tenaga kependidikan di FE Untidar dilakukan secara periodik melalui promosi, rotasi, dan demosi sesuai prosedur standar. Prosesnya meliputi pengajuan surat permohonan yang disetujui Dekan ke Bagian TU Rektorat, diteruskan ke Wakil Rektor Bidang Akademik untuk persetujuan, kemudian ke Bagian Hukum dan Kepegawaian untuk penerbitan surat keputusan oleh Rektor. Surat keputusan diserahkan kepada pemohon, dan dokumen diunggah ke sistem manajemen SDM terintegrasi.



Gambar 2.12. Hasil Survei Kepuasan Dosen & Tenaga Kependidikan Program Studi Manajemen

Evaluasi terhadap kualitas layanan pengelolaan SDM dilakukan melalui survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan dosen sebesar 3,19 terhadap layanan pengembangan SDM, dan tingkat kepuasan tenaga kependidikan sebesar 3,16 terhadap layanan pengembangan SDM. Layanan pengembangan SDM telah sesuai standar SN-DIKTI.

KRITERIA 5

KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

a. Keuangan

B.5.a.1

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan perencanaan, pengeluaran, dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan program studi; memenuhi kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.5.a.2

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi.

b. Sarana dan Prasarana

B.5.b.1

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B.5.b.2

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.



B.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar dalam pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana berperan sebagai acuan untuk membangun serta mendukung suasana belajar yang bermutu, memiliki daya saing tinggi, dan selaras dengan visi, misi, tujuan, serta strategi (VMTS) institusi. Pengelolaan yang efektif di bidang ini sangat penting untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kebijakan pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di FE Untidar tercantum dalam beberapa dokumen, yaitu: 1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; 2) Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; serta 3) Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai Tarif Layanan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Tidar berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.05/2017, 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar 5) Keputusan Menteri Keuangan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 185 tanggal 25 April 2024 tentang penetapan Universitas Tidar sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), 6) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 51/PB/2008 berfungsi sebagai panduan bagi Kementerian Negara atau Lembaga dalam menyusun laporan keuangan, 7) Sementara itu, Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. 50/PB/2007 mengatur tentang prosedur pengelolaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) oleh instansi pemerintah yang menggunakan sistem keuangan berbasis Badan Layanan Umum (BLU), 8) Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, 9) Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2020 yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, 10) Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, 11) Peraturan Menteri Keuangan No. 246/PMK.06/2014 mengenai Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara, 12) [Rencana Strategis Bisnis Universitas Tidar 2020-2024](#), 13) [Statuta Untidar](#), 14) [Standar Mutu Untidar tentang Pembiayaan Pembelajaran](#), 15) [Standar Mutu Untidar tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian](#), 16) [Standar Mutu Untidar tentang Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat](#), 17) [Standar Mutu Untidar tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran](#), 18) [Standar Mutu Untidar tentang Sarana dan Prasarana Penelitian](#), dan 19) [Standar Mutu Untidar tentang Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat](#).

a. Keuangan

- 1) *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan perencanaan, pengeluaran, dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan program studi; memenuhi kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.*

FE Untidar mengembangkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang senantiasa berpedoman pada visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan FE Untidar tersentralisasi melalui Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan Untidar, yang mencakup tahap perencanaan dan penganggaran, pengeluaran, pengelolaan serta pengawasan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban.

1. **Tahap Perencanaan dan Penganggaran.** Perencanaan sumber dana di FE Untidar menggunakan pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan penganggaran, dengan melibatkan seluruh civitas akademika baik dosen, mahasiswa, maupun tendik melalui kegiatan aspirasi Diskusi Bersama Birokrat (DISKRAT). Penjaringan aspirasi civitas akademika Program Studi Manajemen melalui kegiatan aspirasi Advokasi Jurusan Berdiskusi (AJUSI). Aspirasi yang terjaring kemudian didiskusikan pada Rapat Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang menghasilkan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (DRKAT). Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini meliputi matriks rencana kerja dari dua tahun sebelumnya, matriks rencana kerja tahun berjalan, serta draf rencana kerja tahun yang akan dianggarkan serta capaian IKU. Lebih lanjut, pada tahap sinkronisasi usulan program kerja mahasiswa didasarkan pada kebutuhan dan pagu RAB. Pada tahap dosen dan tendik, draf program tahun anggaran berikutnya dibahas bersama dengan prioritas yang diusulkan oleh mahasiswa, untuk kemudian menyusun RAB yang disertai *Term of Reference* (ToR). Program kerja yang disusun oleh Program Studi Manajemen merupakan realisasi dari VMTS yang telah ditetapkan. Sosialisasi RAB dilakukan melalui situs web program studi, *roll banner*, dan papan informasi. Pada tahap penganggaran, Program Studi Manajemen menetapkan anggaran sesuai dengan pagu yang diberikan, berdasarkan RAB sebelumnya dan jenis kegiatan yang direncanakan.
2. **Tahap Pengeluaran.** Pada tahap ini, FE Untidar menjalankan kegiatan keuangan sebagai bagian dari implementasi program kerja, yang terdiri dari: a) Perbendaharaan, yaitu kegiatan yang mencakup pengelolaan pendapatan dan pengeluaran kas, serta b)

Manajemen aset, yang meliputi perencanaan, perolehan, pemanfaatan, pengelolaan, hingga pelepasan aset. Pelaksanaan program kerja di Program Studi Manajemen melibatkan seluruh dosen sebagai penanggung jawab untuk setiap kegiatan. Jika suatu kegiatan dinilai membutuhkan partisipasi mahasiswa, maka dilakukan kolaborasi dengan HMJM. Beberapa contoh kegiatan yang melibatkan mahasiswa antara lain kompetisi manajemen berskala internasional seperti [*Bootcamp Indonesian International Student Mobility Awards \(IISMA\)*](#), [*International Youth Summit di Malaysia dan Summer Class*](#), serta kegiatan berskala nasional seperti pembinaan kompetisi [*National University Debate Competition \(NUDC\)*](#).

3. **Tahap pengelolaan dan pengawasan.** Pengelolaan kegiatan yang berbasis RAB mengikuti prinsip transparan, kreatif, inovatif, dan akuntabel. Proses pengawasan dilakukan sebagai bentuk kontrol atas penggunaan dana untuk mendukung program kerja yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RAB. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme kontrol internal dan eksternal. Pengawasan internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal (Irjen) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
4. **Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban.** Dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Manajemen dilaporkan kepada pimpinan Perguruan Tinggi melalui Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Penyusunan dan pengiriman SPJ serta LPJ harus dilakukan paling lambat 2 minggu setelah program kerja selesai dilaksanakan.

2. Unit Pengelola Program Studi menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi.

FE Untidar dan Program Studi Manajemen melakukan berbagai upaya untuk memastikan keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai VMTS,. Untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan, FE Untidar melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Secara aktif bekerja sama pendanaan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai universitas di luar negeri diantaranya [*Tula State University*](#), [*Belarusian State Orders of The October Revolution*](#)

[and Labor Red Banner Agricultural Academy \(BELARUS\)](#), [Universiti Utara Malaysia](#), [Universiti Teknologi MARA \(UiTM\)](#), dan [University Malaysia Sabah](#). Lembaga pemerintahan seperti DJP, BRIN, BPPD, BPKAD Kab. Magelang, BPS Kota Magelang, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gunung Kidul, Dinas Pariwisata Gunung Kidul, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, Inspektorat Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Magelang, dan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI).

2. Meningkatkan kerja sama dengan industri baik di dalam maupun luar negeri yang melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan seperti, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT Nirwanata Tirta, HTC *Training & Consulting* Yogyakarta, PT Insani Prima Konsultindo (AKUNTAX) dan ACCZONE *Consulting* Indonesia guna pemenuhan kebutuhan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Menetapkan target kinerja pendapatan BLU/PNBP setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sumber dana keuangan FE Untidar.
4. Mengatur target kinerja terkait kualitas tata kelola keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, dengan sasaran Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
5. Mengoptimalkan keberadaan pusat studi sebagai sumber pendapatan.
6. Merencanakan keuangan dalam jangka panjang berdasarkan rencana strategis.
7. Menerapkan pola pengelolaan keuangan yang transparan, setiap transaksi masuk dan keluar dicatat dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dengan melampirkan bukti penggunaan dana.
8. Melaksanakan audit internal dan eksternal untuk menjaga akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan keuangan.

b. Sarana dan Prasarana

1. *Unit Pengelola Program Studi menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.*

- a. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik di lingkungan FE Untidar

Aktivitas dalam melaksanakan kegiatan dan organisasi yang meliputi sarana dan prasarana FE Untidar menggunakan sistem yang terintegrasi dalam [SIASTI Untidar](#) , dalam sistem tersebut digunakan sebagai proses pencatatan aset barang milik negara, mulai dari proses pembelian, transaksi keluar masuk antar instansi sampai pada tahap penghapusan barang milik negara. Sarana di FE Untidar digunakan bersama-sama oleh seluruh program studi di FE Untidar. Adapun sarana yang digunakan bersama-sama tersebut adalah: (1) meja dan kursi kuliah, jam dinding, LCD proyektor, AC, dan *whiteboard* dalam setiap ruang kelas, (2) jam dinding, rak besi, *access point*, brankas, printer, personal computer, UPS, televisi, mesin *cash*, mesin pendeteksi uang palsu, *pointer*, *scanner*, dan LCD proyektor *infocus* yang tersedia di beberapa laboratorium. Perpustakaan Untidar mempunyai bermacam koleksi serta kemudahan dalam aksesibilitas yang dapat diakses melalui web [lib.untidar](#). Perpustakaan Untidar berlangganan basis data jurnal internasional seperti: [EBSCO](#), [Gale Cengage Learning](#), [E-Journal Oxford](#), [E-Journal Cambridge](#), ProQuest, Alexander Street, Amsterdam University dan Liverpool University. Penyediaan buku di perpustakaan Untidar telah melebihi kecukupan rasio buku yaitu di atas 600 buku terkini selama 10 tahun terakhir. Program Studi Manajemen telah memiliki jurnal yang dikelola mandiri terakreditasi Sinta 3 ([Jurnal Rekomen](#)) untuk memfasilitasi pengelolaan dan penyediaan jurnal nasional dan internasional dalam rangka memfasilitasi kegiatan kolaborasi di tingkat nasional dan internasional.

Sarana dan prasarana yang tersedia telah dipelihara secara berkala sehingga terjamin mutunya untuk dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak eksternal. Kemudahan dalam akses sarana dan prasarana telah memiliki unsur keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan bagi tim peneliti, masyarakat, dan lingkungan internal. Fasilitas yang tersedia untuk pengguna berkebutuhan khusus di Untidar mencakup lift sebagai alternatif tangga untuk memudahkan akses dari lantai dasar ke lantai atas, pelabelan dengan huruf *Braille*, toilet/kamar mandi/urinoir yang dirancang untuk pengguna kursi roda, area parkir khusus penyandang disabilitas, serta jalur landai (*ramp*). Untidar telah menjamin keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan kerja bagi para pegawai, masyarakat, dan lingkungannya dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana PkM, seperti ruang olahraga, ruang kesenian, laboratorium, perpustakaan, serta ruang kerja sama nasional dan internasional.

Prasarana pembelajaran di FE Untidar telah sesuai dengan SN Dikti 2020, yaitu; Gedung Rektorat, Gedung Kuliah, Ruang Kelas, Masjid, Ruang Kerja sama, Ruang Sidang Skripsi, Ruang Dosen, Ruang Pimpinan, Ruang Tata Usaha, Ruang Jurnal, Perpustakaan, *Tax Centre*, Laboratorium Komputer, SDM, Pemasaran, Keuangan, Bahasa, Kewirausahaan, dan Perkantoran, *Minibank*, *Business Centre*, Ruang Fasilitas Layanan Kesehatan, Pojok BEI, Sarana Olah Raga, Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa, Selasar, [Untidar Broadcasting Center](#) dan lain-lain. Fasilitas umum lainnya meliputi: air bersih, jalan, listrik, telepon, dan akses internet wi-fi dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Sesuai SOP Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum, seluruh sarana dan prasarana Untidar dirawat dan dijadwalkan secara berkala, didukung oleh dokumen inventaris yang memastikan fasilitas ini selalu siap untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untidar juga menyediakan aksesibilitas bagi pengguna berkebutuhan khusus, termasuk lift sebagai alternatif tangga untuk memudahkan mobilitas penyandang disabilitas dari lantai dasar ke lantai atas. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas fasilitas, lahan kosong di kampus dialihfungsikan untuk mendukung konsep Merdeka Belajar. Selain itu, taman, gazebo, fasilitas olahraga luar ruangan, *food court*, dan elemen lainnya dirancang untuk memperindah dan meningkatkan kenyamanan lingkungan kampus.

2. Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

FE Untidar dalam menyediakan sarana fisik telah memenuhi standar sarana dan prasarana baik dalam hal ruang pembelajaran, lahan kampus yang hijau, fasilitas umum dengan memperhatikan kebersihan sebagai standar layanan, bangunan gedung perguruan tinggi, sarana dan prasarana yang memiliki kebutuhan khusus dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di lingkungan kampus, kemudahan dalam aksesibilitas sarana dan prasarana, dengan adanya fasilitas yang memadai kenyamanan dan atmosfer pendidikan bisa berjalan dengan lancar.

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Implementasi sistem informasi Untidar melalui SSO (*Single Sign On*) Untidar dengan laman sso.untidar.ac.id, seluruh kegiatan Tridharma dan aktivitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dilakukan dan dipantau melalui portal terintegrasi secara *daring*. Guna

menunjang sarana pembelajaran secara *daring*, Untidar telah mengembangkan perpustakaan *daring* (*E-Library*). *Digital library* ini dapat diakses secara *daring* melalui laman <https://lib.untidar.ac.id/> sedangkan akses atau koleksi pustaka melalui laman otomasi.untidar.ac.id. Pembelajaran *daring* (*virtual learning*) juga dapat diakses melalui alamat <https://elita.untidar.ac.id/> yang dapat diakses selama 24 jam.

c. Prasarana

Program Studi Manajemen Universitas Tidar menawarkan akses luas bagi mahasiswa dan dosen terhadap berbagai fasilitas yang dikelola secara kolaboratif oleh universitas, fakultas, dan program studi itu sendiri. Mulai dari ruang kuliah hingga laboratorium komputer yang lengkap, semua dirancang untuk mendukung pembelajaran di bidang manajemen, termasuk sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan. Mushola, kantin, ruang ujian, klinik kampus, ruang *tax centre*, laboratorium *mini bank*, gazebo diskusi, dan laboratorium kewirausahaan. Kecukupan prasarana telah menyesuaikan dengan rasio luas ruang dan pengguna. Ruang dosen yang meliputi beberapa ruang kerja dosen berukuran 4 m²/dosen dilengkapi dengan perabotan dan fasilitas yang memadai berupa meja, kursi, lemari buku, dan ketersediaan toilet dan mushola untuk tiap ruang dosen yang berada di beberapa gedung. Ruang sidang skripsi seluas 12 m²/mahasiswa, ruang kelas 2,16 m²/mahasiswa dengan sarana pembelajaran yang memadai serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam per minggu). Ruang kerja pimpinan 36 m²/orang, ruang administrasi kantor 5,7 m²/orang, dan ruang rapat dosen 36 m².

Dukungan penuh dari segi sarana dan prasarana, terutama dalam hal teknologi informasi, telah memastikan bahwa Program Studi S1 Manajemen memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan dukungan sarana, prasarana, dan teknologi informasi yang memadai, Program Studi Manajemen telah berhasil mengintegrasikan aspek internasional dalam berbagai kegiatan akademiknya. Hal ini tercermin dari adanya program pertukaran pelajar, kerja sama penelitian dengan lembaga internasional, serta partisipasi aktif dalam konferensi berskala global. Selain itu, program studi ini juga telah memperoleh akreditasi nasional, menjadikannya pilihan yang tepat bagi calon mahasiswa yang ingin meraih karir di tingkat internasional.

2. Rencana pengembangan sarana dan prasarana

Rencana pengembangan fasilitas FE Untidar telah disusun secara matang dalam [Rencana Sarpras](#). Status PTN-BLU yang baru memberikan keleluasaan bagi universitas untuk berinovasi dalam pendidikan, sehingga dapat mendukung konsep Merdeka Belajar dengan lebih efektif.

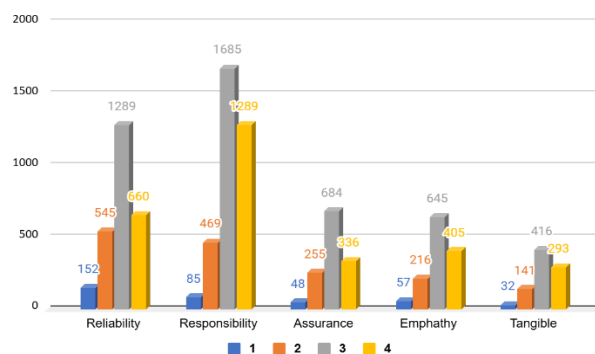
Pertumbuhan pesat jumlah mahasiswa dan berdirinya program studi baru menuntut peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana. Berdasarkan data keuangan, Untidar memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pengembangan tersebut, sehingga dapat menjamin kualitas pembelajaran yang optimal. Dana yang tersedia tidak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini, tetapi juga untuk mendukung pengembangan jangka panjang, seperti perluasan fasilitas, penelitian, pengabdian masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

3. Kepuasan Pengguna

a. Pengukuran kepuasan pengguna keuangan, sarana, dan prasarana

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan, seperti keuangan, sarana, dan prasarana, menjadi perhatian utama Universitas Tidar. Melalui survei daring SILUNI yang dilakukan secara berkala, universitas dapat mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil analisis data yang diperoleh akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

b. Hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika



Gambar 2.13 Hasil Survei Kepuasan

Berdasarkan gambar tersebut, secara umum mahasiswa FE Untidar setuju bahwa perkuliahan di lingkungan fakultas ekonomi sudah baik/sesuai. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor penilaian pada setiap aspek baik *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *tangible* didominasi dengan penilaian skor 3 dan skor 4 yang menunjukkan bahwa mayoritas sivitas akademika puas dengan sarana dan prasarana yang diberikan.

KRITERIA 6

PENDIDIKAN

a. Kurikulum

B.6.a.1

Kurikulum program studi mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, memiliki perspektif global, sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi, dan capaian pembelajaran serta dievaluasi dan dikembangkan agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan tantangan-tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.

B.6.a.2

Implementasi kurikulum menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan interaksi produktif mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jaminan Pembelajaran

B.6.b.1

Unit Pengelola Program Studi mendokumentasikan proses jaminan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.6.b.2

Unit Pengelola Program Studi menyusun peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.6.b.3

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan mengembangkan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari para pemangku kepentingan.

B.6.b.4

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.6 Pendidikan

A. Kurikulum

6.a.1) Kurikulum program studi mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, memiliki perspektif global, sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi dan capaian pembelajaran serta dievaluasi dan dikembangkan agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik dan tantangan-tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Kurikulum Program Studi Manajemen dievaluasi dan dikembangkan secara berkala agar tetap **sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik, serta tantangan masa depan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.** Pengembangan kurikulum ini dimulai sejak tahun akademik 2021/2022 dengan berpedoman pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Implementasi kurikulum perguruan tinggi berbasis KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah sepenuhnya diterapkan di Program Studi Manajemen pada semester Gasal 2021/2022. Program studi terus berkembang mengikuti pengetahuan terbaru di bidang manajemen dan kebutuhan dunia usaha. Pada 21-22 Juli 2022, dilakukan *sanctioning* dan penyelarasan Kurikulum KKNI Program Studi Manajemen oleh Prof. Dr. Ir. Mukh. Arifin, M.Sc dari Universitas Diponegoro.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Program Learning Outcome (PLO), komposisi mata kuliah, dan materi pembelajaran dalam kurikulum Program Studi Manajemen telah dirancang untuk memenuhi standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan. Kurikulum Program Studi Manajemen telah diselaraskan dengan CPL standar [APSMBI](#) dan mencakup lima mata kuliah wajib. Mata kuliah yang disediakan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen **mencerminkan visi program studi.** [Secara detail, terdapat 27,16% mata kuliah yang berfokus pada pengembangan inovasi eksploitatif dan 72,84% mata kuliah yang mengajarkan pengembangan bisnis berkelanjutan.](#) Hal ini telah mengarah pada terbentuknya profil lulusan Program Studi Manajemen yang mencakup wirausaha muda, profesional di bidang keuangan, sumber daya manusia, serta pemasaran. **Perspektif global dalam kurikulum Program Studi Manajemen diterapkan melalui penggunaan referensi berbahasa Inggris di setiap mata kuliah.** Selain itu, Program Studi Manajemen juga menawarkan beberapa mata kuliah internasional dengan Bahasa Inggris

sebagai bahasa pengantar. Dokumen kurikulum Program Studi Manajemen tersedia dalam versi Bahasa Inggris dan dapat diakses melalui [Situs Web Program Studi Manajemen FE Untidar](#)

Pada tahun akademik 2022/2023, program Studi Manajemen mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan pada prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) sebagai bagian dari **upaya menuju akreditasi internasional**. Kurikulum ini [diuji publik pada tahun 2024](#), dengan melibatkan berbagai pihak termasuk industri, pengguna lulusan, alumni, seperti Ketua APSMBI, BPKAD Kabupaten Magelang, PT Hyundai Mobil Indonesia, BNI, BRI, Direktorat Jendral Pajak, Jamkrindo, BTN, Lemigas, PT PNM Mekar (BUMN), PT. Nustra Hasiat Internasional (*StartUp*) dan Alumni. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari [sosialisasi kurikulum berbasis OBE dan akreditasi internasional](#) yang diadakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Untidar pada 25 Juli 2023.

Program Studi Manajemen FE Untidar telah melakukan pengembangan kurikulum dan sistem penjaminan mutu pendidikan dengan mendatangkan beberapa narasumber. Pada 13 September 2024, Program Studi Manajemen FE Untidar juga mendapatkan [masukan dari narasumber Dr. Dian Purnomo Jati, S.E., M.Sc dari Universitas Jendral Soedirman](#) terkait kurikulum dan sistem penjaminan mutu pendidikan. Pada 18 September 2024, Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si dari Universitas Negeri Surabaya diundang sebagai [narasumber untuk berbagi pengalaman terkait pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* \(OBE\)](#) dan integrasi metode pembelajaran yang inovatif. Kurikulum OBE yang telah dirancang oleh Program Studi Manajemen selanjutnya di-review oleh Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si. dari APSMBI sebagai bagian dari upaya penyempurnaan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan. *Review* ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan standar nasional dan mempersiapkan menuju akreditasi internasional di masa mendatang. Selain itu, evaluasi kurikulum dilakukan melalui tracer study yang melibatkan alumni dan pengguna lulusan. Hasil dari survei tersebut tersedia dalam [hasil tracer study](#).

Sejalan dengan visi dan misi Program Studi Manajemen FE Untidar, tujuan Pembelajaran Program Studi (*Program Educational Objectives/PEO*) merupakan penjabaran dari profil lulusan Program Studi Manajemen yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut. (PEO 1) Mampu menerapkan konsep dan teori manajemen dalam berbagai bidang seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Pemasaran, dan Keuangan dalam konteks profesional kerja yang relevan. (PEO 2) Mampu berkomitmen terhadap pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun informal guna meningkatkan kompetensi profesional.

(PEO 3) Mampu Memahami secara mendalam prinsip etika bisnis serta memiliki keterampilan manajerial yang unggul, dilengkapi dengan jiwa kepemimpinan yang inovatif dan berorientasi wirausaha.

Tahun 2024 Program Studi Manajemen menyusun dokumen ekuivalensi mata kuliah sebagai dasar rekognisi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan melibatkan beberapa pihak terkait, baik dari internal maupun dari eksternal program studi. Pedoman MBKM didesain pada tahun 2021 yang melibatkan seluruh dosen Program Studi Manajemen karena hal ini berhubungan dengan restrukturisasi mata kuliah. Kurikulum yang telah disusun juga telah melalui [proses evaluasi](#) oleh Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si selaku Ketua APSMBI. Kurikulum Program Studi Manajemen saat ini dapat dilihat di tautan [Kurikulum Program Studi Manajemen](#).

Materi pembelajaran yang **selalu dievaluasi dan diperbaharui** dibuktikan melalui pembaruan bahan ajar mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Manajemen setiap awal semester oleh tim dosen pengampu. Pembaruan tersebut mencakup RPS, referensi, kompilasi materi, soal ujian tengah semester, soal ujian akhir semester, tugas, dan kuis. Saat ini [RPS](#) mata kuliah yang digunakan dalam Program Studi Manajemen FE Untidar telah sesuai dengan Kurikulum OBE.

6.a.2) Implementasi kurikulum menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan interaksi produktif mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum Program Studi Manajemen diterapkan dengan memastikan bahwa mahasiswa dapat menguasai pengetahuan serta **mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan**. Hal ini dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan selama 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah. Setiap pertemuan disusun agar dapat mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah dirumuskan oleh masing-masing dosen pengampu matakuliah. CPMK dan evaluasi pembelajaran, termasuk Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS), partisipasi, *Project-Based Learning* (PJBL), studi kasus, dan tugas lainnya, ditentukan dengan berpedoman pada taksonomi *Bloom* dan mengacu pada pendekatan *High Order Thinking Skill* (HOTS). Setiap CPMK dicantumkan dalam RPS yang disampaikan dan dibagikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama.

Selama proses perkuliahan, partisipasi mahasiswa dinilai melalui enam aspek utama, yaitu kehadiran, keterlibatan dalam diskusi, keaktifan dalam menyelesaikan tugas, respons dalam sesi tanya jawab, kedisiplinan dalam mengikuti prosedur kelas, antusiasme dalam mengikuti materi. Proses pembelajaran juga diperkuat dengan penerapan berbagai metode yang **mengutamakan partisipasi aktif mahasiswa**, seperti pembelajaran berbasis proyek, analisis studi kasus, diskusi kelompok, ceramah, latihan keterampilan, observasi, dan kegiatan perkuliahan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, **interaksi yang produktif antar-mahasiswa diwujudkan melalui tugas kelompok, sedangkan interaksi antara mahasiswa dan dosen tercipta melalui pengerjaan tugas PjBL**. Selain itu, interaksi ini juga tercermin dalam keterlibatan mahasiswa bersama dosen dalam kegiatan penelitian, pengabdian, penyusunan buku, konferensi dan publikasi baik tingkat nasional maupun internasional seperti, [Tidar International Conference \(TIC\) 2024](#), [7th International Conferences of Economics Business and Government Challenges](#), [International Students Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management \(ISC-BEAM\)](#), [International Conference on Economics Business and Government Challenges](#), [Jakarta Economics Sustainability International Conference Agenda](#) dan [Bengkulu International Conference on Economics, Management, Business, and Accounting](#).

B. Penjaminan Pembelajaran

6.b.1) *Unit Pengelola Program Studi mendokumentasikan proses jaminan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.*

Proses penjaminan pembelajaran pada Program Studi Manajemen telah didokumentasikan dengan baik, mencakup **kesesuaian dengan profil lulusan, kompetensi lulusan, serta capaian pembelajaran yang telah ditentukan, dan selaras dengan Visi Misi**, sebagaimana tercantum dalam dokumen-dokumen: 1) [Kurikulum Program Studi Manajemen tahun 2023](#), 2) [SK terkait kurikulum dan pembelajaran](#), 3) [Pedoman Akademik FE Untidar](#), 4) [Panduan Merdeka Belajar FE Untidar](#), 5) [Pedoman Mutu Pembelajaran](#), 6) [Pedoman Magang FE Untidar](#), 7) [Pedoman KKN Tematik](#), 8) [Pedoman Pertukaran Mahasiswa FE Untidar](#), 9) [Soal UAS, UTS, dan tugas](#), 10) [Hasil Audit Mutu Internal](#), 11) [Laporan Magang Reguler](#), [Laporan Magang MBKM](#) dan [Laporan KKN](#), 12) [Notulensi Uji Publik Kurikulum](#), 13) [PLO Assessment](#), 14) [Laporan Tracer Study](#), 15) [Buku Ajar/Module Handbook](#), 16) [RPS](#), 17) [Laporan Audit](#)

Kurikulum Manajemen. Selain itu, proses penjaminan pembelajaran juga terdokumentasi dalam Sistem Monitoring Perkuliahan (SIMOKUL), yang mencakup jadwal kuliah, RPS, jurnal perkuliahan, presensi, nilai mahasiswa, perkembangan belajar, perkuliahan daring, dan berbagai aspek lainnya. Sedangkan untuk proses penjaminan mutu pendidikan tercantum pada <https://sijamu.untidar.ac.id/>.

6.b.2) Unit Pengelola Program Studi menyusun peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

Peta kurikulum dan susunan mata kuliah Program Studi Manajemen FE Untidar tersedia dalam Buku Kurikulum. Proses penyusunannya diawali dengan merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi, yang kemudian diterjemahkan ke dalam profil lulusan dan tujuan pembelajaran program (*Program Educational Objectives/PEO*). Tujuan pembelajaran program studi merupakan **penjabaran dari profil lulusan** Program Studi Manajemen dan **sesuai dengan visi dan misi Program Studi** yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Mampu menerapkan konsep dan teori manajemen dalam berbagai bidang seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Pemasaran, dan Keuangan dalam konteks profesional kerja yang relevan (PEO 1); 2) Mampu berkomitmen terhadap pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun informal guna meningkatkan kompetensi profesional (PEO 2) dan 3) Mampu Memahami secara mendalam prinsip etika bisnis serta memiliki keterampilan manajerial yang unggul, dilengkapi dengan jiwa kepemimpinan yang inovatif dan berorientasi wirausaha (PEO 3).

Kesesuaian dengan Renstra FE Untidar 2020-2024 juga tercermin dalam kurikulum ini, yang dirancang untuk mendukung target perbaikan kualitas akreditasi dari dalam negeri dan mencapai pengakuan internasional, termasuk dari *Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*. *Program Learning Outcomes (PLO)* yang dijabarkan dalam kurikulum ini merupakan wujud nyata dari mimpi yang dituangkan dalam Renstra FE Untidar untuk memperkuat pengakuan nasional dan internasional atas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, sekaligus mendukung pengembangan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan global.

Untuk mencapai PEO tersebut, disusunlah Capaian Pembelajaran Lulusan (*Program Learning Outcome/PLO*) yang meliputi tiga aspek utama: (1) aspek kognitif (pengetahuan)

pada PLO 2; (2) aspek afektif (sikap) yang terwakili dalam PLO 1; serta (3) aspek psikomotorik (keterampilan) yang tercermin dalam PLO 3, PLO 4, PLO 5, PLO 6, PLO 7, PLO 8, dan PLO 9. Setiap PLO ini diintegrasikan ke dalam berbagai mata kuliah, yang tersebar dari semester 1 hingga semester 8, dengan kelompok mata kuliah yang meliputi mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah keahlian dan keilmuan dengan jumlah SKS sebanyak 105 SKS. Mulai semester VI mahasiswa sudah bisa mengambil mata kuliah konsentrasi (Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kewirausahaan). Mata kuliah pilihan umum ada di semester VII sejumlah 9 SKS. Mata kuliah skripsi dapat diambil mulai dari semester 7.

6.b.3 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan mengembangkan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari para pemangku kepentingan.

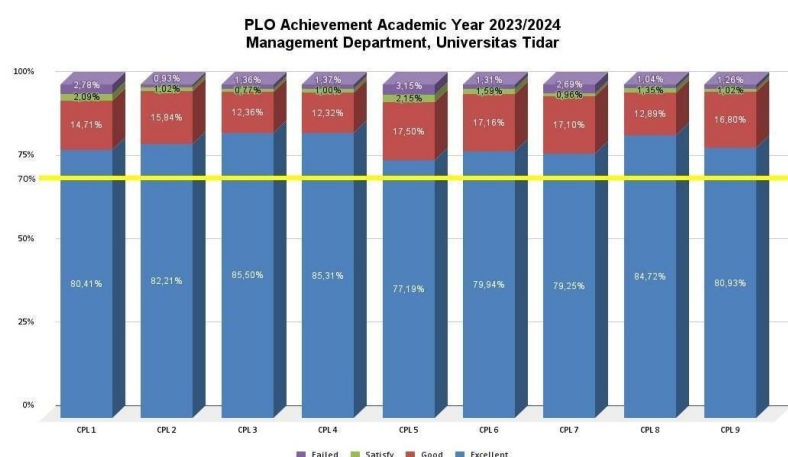
Pedoman untuk memenuhi capaian pembelajaran beserta instrumen yang valid dan relevan telah disajikan dalam [Buku Pedoman Akademik Program Studi Manajemen FE Untidar](#). Evaluasi CPMK atau *Course Learning Outcome* (CLO) dilakukan melalui penilaian di setiap mata kuliah, dengan komposisi penilaian sebagai berikut: partisipasi/tugas (10%), PJBL/Studi Kasus (50%), Ujian Tengah Semester (UTS) (20%), dan Ujian Akhir Semester (UAS) (20%). Hasil penilaian ini selanjutnya digunakan untuk menilai CPL/PLO dengan bobot yang telah ditetapkan, yaitu: kriteria “*excellent*” (80-100), “*satisfy*” (70-79), “*good*” (65-69), dan “*failed*” (0-64). Pedoman pengukuran ketercapaian mata kuliah ini relevan dengan **standar internasional** pengukuran ketercapaian berbasis *Outcome Based Education*.

Capaian pembelajaran juga dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi mahasiswa yang dapat diakses melalui SILUNI (Sistem Alumni Universitas Tidar). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tingkat pemenuhan capaian, Program Studi Manajemen mengundang praktisi dari industri untuk menjadi pembicara tamu atau mentor, serta membangun program magang yang relevan, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang mendukung teori yang dipelajari. Di samping itu, **berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan**, kurikulum diperbarui dengan menambahkan mata kuliah yang sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang manajemen,

seperti bisnis digital, strategi keunggulan bersaing, dan pengantar analisis multivariat serta mengintegrasikan studi kasus dari industri untuk memperkaya materi pembelajaran.

6.b.4) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.*

Hasil evaluasi pengukuran CPL Program Studi Manajemen FE Universitas Tidar pada tahun akademik 2023/2024 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berhasil mencapai kategori *excellent* di seluruh CPL. Persentase capaian “*excellent*” tertinggi terlihat pada CPL 3 (85,50%) dan CPL 4 (85,31%), sedangkan persentase terendah terdapat pada CPL 5 (77,19%). Di sisi lain, capaian kategori “*good*” cukup signifikan pada CPL 5 (17,50%) dan CPL 6 (17,16%), yang menunjukkan adanya sebagian mahasiswa yang masih berada di tingkat pencapaian baik tetapi belum maksimal. Kategori “*satisfy*” memiliki persentase kecil, dengan puncaknya di CPL 5 (2,15%), sementara kategori “*failed*” sangat rendah di seluruh CPL, dengan persentase tertinggi hanya sebesar 2,78% pada CPL 1. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mencapai target pembelajaran dengan baik, meskipun terdapat ruang untuk peningkatan, terutama pada CPL 5 dan CPL 6. Temuan ini mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang mendukung pencapaian CPL, sekaligus memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum dan metode pengajaran.



Gambar 2.14. PLO Achievement Academic Year 2023/2024 Program Studi Manajemen

Selain itu, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap semester menunjukkan tren yang meningkat, sebagaimana disajikan pada Gambar 6.2. Untuk lama studi, mahasiswa dari

angkatan 2018 memiliki rata-rata 4 tahun 22 hari, angkatan 2019 rata-rata 4 tahun 25 hari, angkatan 2020 rata-rata 4 tahun. Informasi ini dapat ditemukan di <https://siluni.untidar.ac.id/operator/dashboard>.



Gambar 2.15. Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Program Studi Manajemen 2022-2024

Berdasarkan analisis ketercapaian CPL diketahui bahwa target mutu yang telah ditetapkan tahun ajaran 2023/2024 sebesar 70% telah tercapai. Dengan hasil tersebut, maka diputuskan dalam Rapat Persiapan Awal Tahun Ajaran Baru 2024/2025 untuk menaikkan target mutu menjadi sebesar 75%. Guna mencapai target tersebut dibahas pula berbagai temuan permasalahan dalam proses akademik seperti ketidaksesuaian materi pembelajaran di awal semester sekaligus menjadi dasar dalam evaluasi serta pengembangan kurikulum. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan terbaru di bidang manajemen, sehingga dapat meningkatkan kualitas capaian pembelajaran di masa yang akan datang.

Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi standar kualitas, FE Untidar juga melaksanakan survei mengenai kepuasan pelayanan dan pendidikan. Hasil survei ini disajikan dalam Gambar 6.3. Secara keseluruhan, mahasiswa Program Studi Manajemen banyak yang merespon setuju dengan pemilihan pada angka 3 dan sangat setuju pemilihan pada angka 4 terhadap layanan dan proses pendidikan yang diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa telah melampaui ketentuan yang ditetapkan oleh SN-Dikti dan standar kualitas yang berlaku di Untidar.

KRITERIA 7

PENELITIAN

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

B.7.a.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap penelitian yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

B.7.a.2

Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti penelitian sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

B.7.a.3

Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

B.7.b.1

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.7.b.2

Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.7 Penelitian

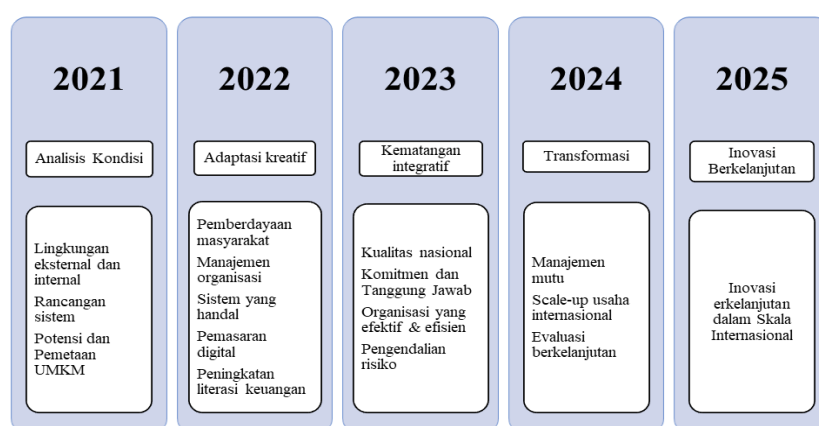
a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1) *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap penelitian yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.*

Dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta memastikan adanya *roadmap* penelitian yang **berorientasi internasional** untuk memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa di Program Studi Manajemen FE Untidar adalah sebagai berikut:

- [Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- [Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
- [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII.](#)
- [Panduan Penelitian LPPM Untidar](#)

Roadmap penelitian Program Studi Manajemen FE Untidar yang ditampilkan pada Gambar 2.16. dirancang sesuai dengan visi, misi, serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat internasional dan menjadi isu global. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *roadmap* penelitian 2021-2025 dan [roadmap pengembangan penelitian](#).



Gambar 2.16. *Roadmap* penelitian Program Studi Manajemen FE Untidar 2021-2025

Roadmap penelitian Program Studi Manajemen FE Untidar 2021-2025 menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa telah mengikuti tahapan yang direncanakan untuk mencapai tujuan strategis. Dosen Program Studi Manajemen FE UNTIDAR telah terbagi dalam beberapa kompetensi dan keahlian yang beragam sebagaimana tertuang dalam [daftar keahlian dan](#)

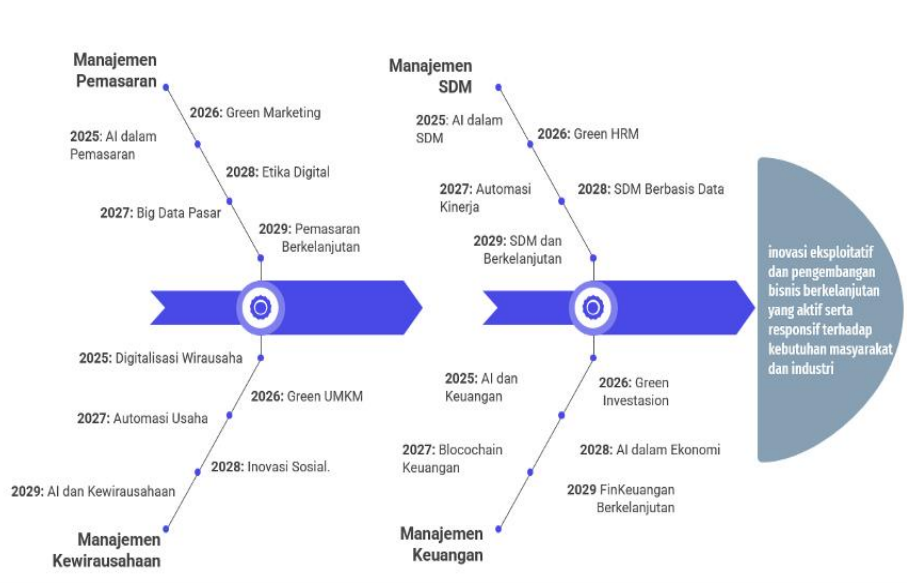
[kompetensi dosen](#). Berdasarkan kompetensi dan keahlian masing-masing, Dosen Program Studi Manajemen FE UNTIDAR telah berhasil mempublikasikan artikel pada **jurnal internasional bereputasi** yang terindeks Scopus, mencakup berbagai bidang kajian strategis yang membahas isu-isu internasional.

Dosen Program Studi S1 Manajemen UNTIDAR telah berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, mencakup berbagai bidang kajian strategis yang membahas isu-isu internasional. Pada kategori [Scopus Q1](#), terdapat artikel dipublikasikan pada tahun 2024 yang mengangkat isu bisnis berbasis budaya di dunia. Pada kategori [Scopus Q2](#), terdapat artikel yang relevan dengan tantangan daya saing ekonomi lokal dalam konteks global dan artikel lain [yang juga terindeks Scopus Q2](#) membahas strategi identitas organisasi yang berkelanjutan sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis global. Sementara itu, di kategori [Scopus Q3](#) terdapat artikel dosen yang secara langsung menyoroti posisi komoditas Indonesia di pasar internasional dan perlunya strategi keberlanjutan. Pada kategori [Scopus Q4](#), terdapat artikel yang mengangkat isu manajemen sumber daya manusia berbasis keberlanjutan yang menjadi perhatian global dalam mengurangi dampak lingkungan perusahaan.

Publikasi ini tidak hanya menunjukkan kontribusi aktif dosen Program Studi Manajemen UNTIDAR dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengangkat isu-isu internasional yang relevan, seperti keberlanjutan, daya saing global, digitalisasi, dan inovasi dalam manajemen organisasi.

Selanjutnya program Studi Manajemen FE Untidar merencanakan *roadmap* penelitian yang komprehensif untuk periode 2025 hingga 2029. Pada tahun 2025, penelitian akan fokus pada penerapan kecerdasan buatan (AI) untuk efisiensi dan pengambilan keputusan bisnis, transformasi keuangan dan pemasaran digital berbasis AI, serta kewirausahaan digital di sektor kerajinan dan pariwisata nasional. Tahun 2026 akan mengarah pada penelitian keberlanjutan, dengan topik Green HRM di sektor industri, investasi hijau, pemasaran hijau, dan kewirausahaan berkelanjutan yang mendukung produk UMKM ramah lingkungan. Tahun 2027 akan berfokus pada inovasi dan efisiensi, termasuk automasi dalam SDM untuk

lingkungan kerja *hybrid*, teknologi *blockchain* di sektor Keuangan, serta pemanfaatan *big data* dalam pemasaran dan automasi untuk skalabilitas UMKM.



Gambar 2.17. *Roadmap* penelitian Program Studi Manajemen FE Untidar 2025-2029

Pada tahun 2028, penelitian akan meluas ke pasar Asia Tenggara, dengan fokus pada pengembangan SDM berbasis data, prediksi ekonomi berbasis AI di bidang Keuangan, etika pemasaran digital, dan kewirausahaan sosial untuk mendukung ekonomi kawasan. Tahun 2029 akan menyoroti kesejahteraan SDM dalam bisnis hijau, dampak ekonomi dari keuangan berkelanjutan, serta strategi pemasaran berkelanjutan untuk produk hijau di pasar internasional.

2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti penelitian sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Program Studi Manajemen FE UNTIDAR memiliki beberapa alternatif pendanaan penelitian baik internal, nasional hingga internasional. Program Studi Manajemen FE UNTIDAR **telah mendapatkan pendanaan internasional** melalui perjanjian dengan beberapa Universitas seperti [Tula State University](#) dengan kegiatan [pertukaran dosen untuk bidang pariwisata, ekonomi, administrasi negara, dan teknik mesin](#). Pertukaran dosen ini diharapkan

dapat menjadi embrio untuk kegiatan-kegiatan lainnya seperti riset dan publikasi bersama, seminar, pertukaran mahasiswa, dan kegiatan lain yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Selanjutnya kerja sama juga dilaksanakan bersama [INTI International University](#) dengan beberapa poin kegiatan mencakup program mobilitas dan kunjungan mahasiswa, kolaborasi program akademik, serta kegiatan publikasi dan penelitian bersama. Kerja sama internasional juga dilaksanakan dengan [Belarusian State Orders of The October Revolution and Labor Red Banner Agricultural Academy](#) (BELARUS). Kerja sama mencakup berbagai kegiatan strategis, seperti penelitian bersama yang melibatkan pertukaran dosen dan peneliti, program pertukaran mahasiswa, serta penyelenggaraan program pemberian gelar ganda sesuai dengan peraturan di kedua negara. Sumber pendanaan lain juga mencakup bantuan dari pemerintah, yang mencakup skema pendanaan nasional yang dikelola oleh lembaga seperti [Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat \(DRTPM\)](#).

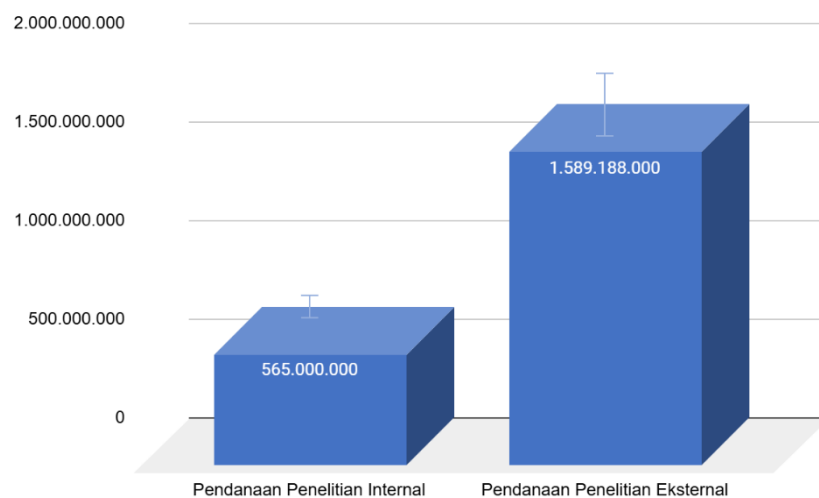
3) Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.

Pengelola Program Studi Manajemen FE UNTIDAR memiliki sumber pendanaan yang beragam dan direalisasikan secara efektif untuk mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Untuk mendukung pengembangan program, program studi juga aktif berupaya mendapatkan pendanaan internasional melalui kolaborasi dengan lembaga donor global, seperti [USAID](#) untuk mendanai program-program yang mendukung keberlanjutan, inovasi manajemen, dan transformasi digital. Disisi lain telah dilakukan penelitian dengan pendanaan dari lembaga pemerintah yaitu BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) dengan judul [Assessing Indonesian Nutmeg Commodity Trade Competitiveness and Developing Sustainable Strategies in the Global Market](#).

Realisasi pendanaan digunakan untuk berbagai kegiatan strategis, seperti penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, termasuk Scopus [Q1](#), [Q2](#), [Q3](#), dan [Q4](#), yang membahas isu-isu global, seperti keberlanjutan, daya saing ekonomi, transformasi digital, dan inovasi organisasi. Selain itu, dukungan pendanaan juga diwujudkan

dalam penyelenggaraan program kolaborasi akademik dengan universitas mitra, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui [konferensi](#) internasional.

Selama periode 2021 hingga 2024, Program Studi Manajemen Universitas Tidar berhasil memperoleh total pendanaan sebesar 2.154.188.000 yang mencakup pendanaan dari internal Untidar sebesar 565.000.000 dan pendanaan dari pihak eksternal sebesar 1.589.188.000. Sehingga Rata-rata dana penelitian yang diterima per dosen per tahun sebesar Rp 29.919.277.



Gambar 2.18. Data Pendanaan Penelitian

b. Diseminasi Hasil dan Kontribusi Hasil

1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.

Penelitian dosen dan atau mahasiswa Program Studi Manajemen FE Untidar telah sesuai dengan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan. Selama periode 2021 s.d 2024, dosen Program Studi Manajemen di Untidar telah berhasil mempublikasikan sejumlah 443 publikasi. Publikasi tersebut terdiri dari 31 judul di **jurnal internasional bereputasi**, 53 judul di jurnal internasional, dan 241 judul di jurnal nasional terakreditasi dan 96 artikel terbit di jurnal nasional. Selain itu, hasil penelitian juga didiseminasikan melalui prosiding seminar, dengan

jumlah 15 judul yang dipresentasikan di **seminar internasional**, dan 7 judul lainnya di seminar nasional. Upaya ini menunjukkan komitmen dosen Program Studi Manajemen Untidar dalam berkontribusi secara aktif dalam perkembangan ilmu manajemen melalui berbagai platform publikasi.

Dari beberapa penelitian tersebut terdapat 3 artikel Scopus yang telah disitasi oleh artikel scopus. [Artikel](#) pertama telah disitasi oleh [9 artikel](#) scopus dari Q1 sampai Q4. [Artikel](#) kedua yang telah disitasi oleh artikel Scopus sebanyak [6 kali](#) pada artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus. Pada kategori Scopus Q1, terdapat [artikel](#) yang dipublikasikan pada tahun 2024. Terdapat pula artikel yang ditulis oleh dosen Program Studi manajemen yang dipublikasikan pada Scopus [Q2](#), [Q3](#), dan [Q4](#). Selanjutnya artikel ke-4 yang terbit di [Q2](#) dan disitasi oleh artikel scopus Q3

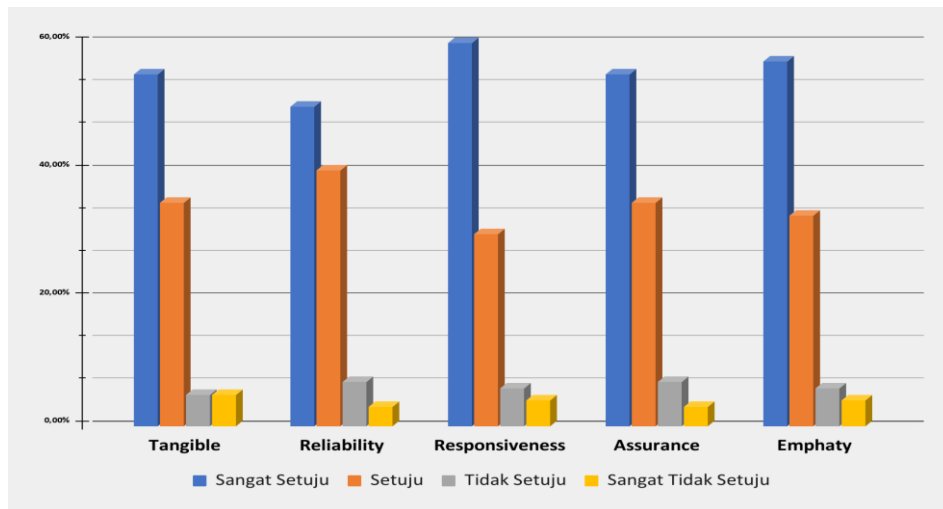
Dalam pelaksanaan penelitian selama periode tersebut, dosen tetap Program Studi Manajemen secara aktif **melibatkan mahasiswa** untuk publikasi artikel pada [jurnal internasional](#) dan [seminar internasional](#). Keterlibatan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan akademik yang kolaboratif dan mendukung peningkatan kualitas penelitian di Untidar.

2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.

Secara keseluruhan, artikel-artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Manajemen Untidar telah disitasi sebanyak 4.653 kali dengan rata-rata sitasi per dosen sebesar 59. Dari beberapa penelitian tersebut terdapat dua artikel Scopus yang telah disitasi oleh 4 artikel scopus yaitu [artikel](#) pertama yang telah disitasi oleh [9 artikel scopus dari Q1 sampai Q4](#), dan [artikel](#) kedua yang telah disitasi oleh artikel Scopus sebanyak [6 kali pada artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus](#).

Program Studi Manajemen FE Untidar menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan para peneliti terhadap layanan dan proses penelitian yang disediakan. Instrumen kuesioner ini dirancang dengan memperhatikan lima aspek utama, yaitu keandalan, ketanggapan, jaminan, empati, dan keberwujudan. Setiap aspek diukur melalui total 15 pertanyaan, dan survei ini dilakukan secara rutin setiap satu tahun sekali

untuk mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan. Berdasarkan data yang terkumpul, secara keseluruhan, tingkat kepuasan dosen Program Studi Manajemen terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian mencapai 82,4%.



Gambar 2.19. Kepuasan atas Fasilitas Penelitian

KRITERIA 8

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

B.8.a.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

B.8.a.2 Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

B.8.a.3 Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

b. Diseminasi dan Kontribusi Hasil

B.8.b.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.8.b.2 1. Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan, dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional, atau internasional, dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

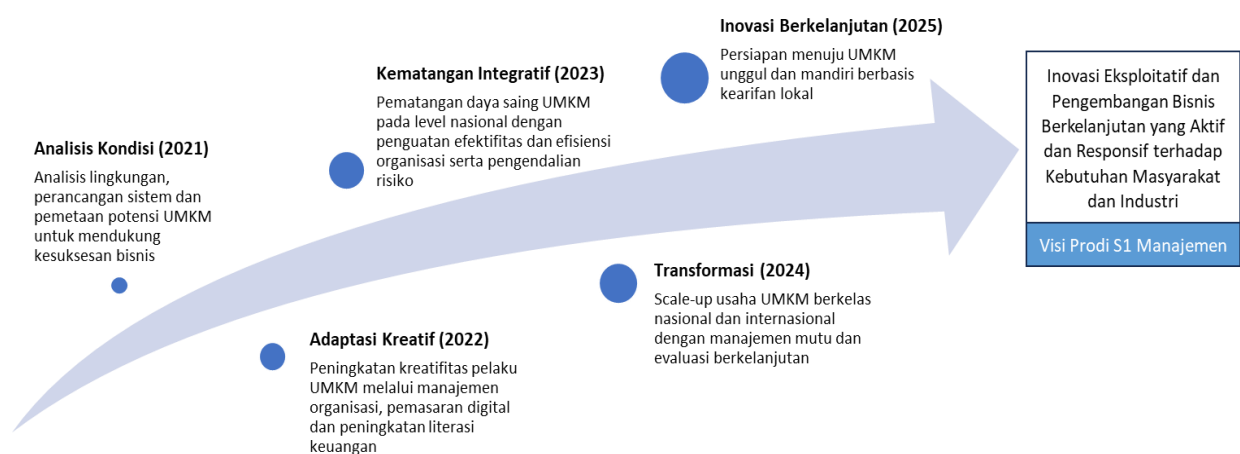
B.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

8.a.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Dalam pelaksanaan PkM, Program Studi S1 Manajemen berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam:

1. [Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2020-2024](#)
2. [Rencana Strategis LPPM Untidar Tahun 2021-2025](#)
3. [Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat](#)
4. [Standar Mutu Pendidikan Untidar](#)
5. [Pedoman PkM LPPM Untidar](#)
6. [Standar Pengabdian Kepada Masyarakat](#)
7. [Rencana Strategis \(RENSTRA\) FE Untidar 2020 – 2024 Bidang Penelitian dan PkM](#)
8. [Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2017-2025](#)
9. [Roadmap Penelitian dan PkM Program Studi Manajemen FE Untidar 2021 – 2025](#)



Gambar 2.20. Roadmap PkM Program Studi S1 Manajemen FE Untidar Tahun 2021-2025

Roadmap pengembangan pengabdian kepada masyarakat di lingkup Untidar menjadi *guideline* yang menjadi acuan utama pelaksanaan PkM oleh Program Studi Manajemen FE

Untidar. LPPM Untidar telah menetapkan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup skema Program Kemitraan Masyarakat (PkM), Pengabdian Unggulan Universitas (PUU) dan Pengabdian Tematik Berbasis SDGs (PTBS). Sesuai dengan [arahan pengembangan pengabdian kepada masyarakat](#) yang ditetapkan oleh LPPM Untidar, ada 8 aspek utama permasalahan di masyarakat yang menjadi fokus penyelesaian. Dari 8 aspek ini, salah satu aspek yang **relevan dengan isu-isu ekonomi** khususnya di bidang keilmuan Program Studi S1 Manajemen FE Untidar adalah bidang UMKM dengan arahan penyelenggaraan PkM berupa: (a) Pelatihan dan pendampingan UMKM, (b) Pelatihan dan pendampingan *branding*, (c) Pendampingan perihal perizinan dan legalitas usaha dan (d) Pelatihan IT/*e-marketing*. *Roadmap* ini kemudian di-*breakdown* dalam bentuk [Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2017-2025](#), yang berisi tujuan, nilai-nilai, capaian dan skema peta jalan PkM. Dalam rangka operasionalisasi *roadmap* PkM Untidar dan FE Untidar yang lebih taktis, Program Studi Manajemen FE Untidar juga telah menyusun [roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat](#) untuk periode 2021-2025. Di dalam *roadmap* tersebut dijelaskan tentang pengembangan PkM dosen Program Studi Manajemen FE Untidar yang **memayungi semua PkM sesuai dengan visi dan tujuan** ke-4 yaitu “Mengembangkan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada kolaborasi bersama industri, pemerintah, dan komunitas guna membentuk ekosistem bisnis yang inklusif”. Pengembangan dan penetapan *roadmap* PkM juga mengacu pada misi keempat, yaitu “Berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan industri, pemerintah dan komunitas guna menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan”.

8.a.2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Dalam rangka **memperoleh sumber pendanaan PkM dari dunia internasional**, Program Studi Manajemen FE Untidar telah melakukan perjanjian kerja sama dengan beberapa universitas seperti [Tula State University](#) yang salah satu cakupan kerja samanya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan bersama. Kerja sama juga dilaksanakan dengan [INTI International University](#) dan [Belarusian State Orders of The October](#)

[Revolution and Labor Red Banner Agricultural Academy](#) (BELARUS). Kerja sama tersebut mencakup berbagai kegiatan strategis, seperti penelitian bersama yang melibatkan pertukaran dosen dan peneliti, program pertukaran mahasiswa, serta penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat.

Sumber pendanaan PkM Program Studi S1 Manajemen FE Untidar lainnya berasal dari: (1) dana internal dan (2) dana eksternal yang didapatkan dari hibah level nasional. Dana hibah tingkat nasional berasal dari Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM) pada skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat DRTPM BIMA dan hibah dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Sebagian besar PkM Program Studi S1 Manajemen FE Untidar didukung dari pendanaan dari internal Universitas Tidar dengan cukup memadai. Dalam kurun tahun 2021-2024, total dana yang telah diberikan untuk pelaksanaan PkM Program Studi S1 Manajemen yaitu sejumlah Rp443.255.000 dengan total 50 program PkM yang didanai. Selain itu, FE Untidar juga menyediakan hibah internal sebagai sumber pembiayaan PkM bagi dosen di lingkungan fakultas dengan penerimaan proposal PkM satu gelombang setiap tahunnya. Secara keseluruhan, dana hibah internal FE Untidar yang telah dikeluarkan untuk membiayai pelaksanaan PkM Program Studi S1 Manajemen FE Untidar berjumlah Rp30.000.000,00. Semua pendanaan diarahkan untuk menyelenggarakan program PkM yang relevan dan **sesuai dengan visi misi program studi dan mengakomodir isu-isu ekonomi dan bisnis** yang telah dijelaskan dalam pedoman-pedoman PkM yang digunakan oleh Program Studi S1 Manajemen FE Untidar.

8.a.3) Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

Beberapa dosen Program Studi Manajemen FE Untidar juga turut aktif dalam **pelaksanaan PkM internasional** yang diinisiasi oleh Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI) pada tahun 2023 dan 2024 dengan dukungan pendanaan dari Universitas Tidar. Realisasi pendanaan untuk pelaksanaan PkM internasional tersebut berasal dari internal Universitas Tidar sebesar Rp 28.631.265,00. [Program PkM internasional](#) yang diikuti pada tahun 2024 yaitu [“Global Economic-Social Challenges and Opportunities of Micro,](#)

[*Small and Medium Enterprises \(MSMEs\) in Transition from 4.0 to 5.0 Digital Era*](#). Pada tahun 2023, terdapat 2 program PkM Internasional yang diikuti berjudul [*“Improving the Welfare of Indonesian-Malaysian Border Community through Digital Marketing and Simple Financial Reports for MSME Entrepreneurs”*](#) dan *“International Community Service Program for Small and Medium Enterprises”* kerja sama dengan Universiti Teknologi Malaysia. Selain itu, para dosen Program Studi Manajemen FE Untidar juga berkontribusi aktif dalam kegiatan PkM lain dengan menjadi tim pengelola berbagai jurnal di level internasional maupun nasional. Pada level internasional, beberapa dosen terlibat menjadi Tim Editor pada [*International Journal Business and Entrepreneurship*](#).

Pendanaan PkM Program Studi Manajemen FE Untidar lainnya bersumber dari hibah pemerintah dan pendanaan internal. Realisasi pendanaan PkM yang berasal dari eksternal diperoleh dari DRTPM DIKTI. Pada tahun 2024 terdapat 2 PkM yang mendapatkan pendanaan dari hibah tingkat nasional. Satu PkM mendapatkan pendanaan dari DRTPM DIKTI sebesar Rp35.118.000 dan dua PkM didanai oleh Ditjen Belmawa DIKTI sebesar Rp71.500.000. Total pendanaan dari hibah nasional tahun 2024 sebesar Rp106.118.000,00 yang melibatkan dosen dan [mahasiswa](#).

Sumber pendanaan internal terbagi dalam 2 kategori, yaitu DIPA Untidar dan DIPA FE Untidar. Realisasi pendanaan PkM yang berasal dari internal Untidar yang relevan dan mendukung VMTS Program Studi S1 Manajemen terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Pendanaan Kegiatan PkM Internal Program Studi S1 Manajemen Untidar

Tahun	Jumlah PkM	Total Pendanaan	Sumber Pendanaan
2024	18	Rp165.755.000	DIPA
2023	16	Rp160.500.000	DIPA
2022	16	Rp117.000.000	DIPA

Data pada tabel menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah pendanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar (FE Untidar) selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, pendanaan PkM tercatat sebesar Rp117.000.000 untuk 16 kegiatan. Jumlah ini meningkat menjadi Rp160.500.000 pada tahun 2023, dengan persentase peningkatan sebesar 37,18%.

Meski jumlah kegiatan tetap sama, yaitu 16 kegiatan, peningkatan ini mencerminkan adanya kenaikan kualitas atau skala program PkM yang didukung institusi.

Pada tahun 2024, pendanaan kembali meningkat menjadi Rp165.755.000 untuk 18 kegiatan PkM, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 3,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah kegiatan PkM bertambah 12,5% dari 16 menjadi 18 kegiatan. Tren peningkatan ini menunjukkan komitmen yang terus berkembang dalam mendukung kegiatan PkM, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Semua pendanaan ini bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang menegaskan pentingnya peran PkM dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi.

Peningkatan ini mencerminkan komitmen FE Untidar dalam memperkuat kontribusinya kepada masyarakat melalui program Pengabdian kepada Masyarakat. Tidak hanya alokasi anggaran yang semakin besar, tetapi juga peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan upaya FE Untidar dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan memastikan implementasi tridarma perguruan tinggi berjalan optimal, khususnya dalam bidang pengabdian.

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

8.b.1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

Pelaksanaan PkM oleh Program Studi Manajemen FE Untidar telah dilaksanakan **sesuai dengan roadmap** yang telah ditetapkan oleh LPPM Untidar dalam RIPPM Untidar tahun 2021-2024, Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2017-2025 dan *roadmap* pengabdian Program Studi S1 Manajemen tahun 2021-2024. Untuk memastikan penyelenggaraan **kegiatan PkM sesuai dengan berbagai roadmap tersebut, Program Studi melakukan seleksi dan *matching* atas proposal PkM** yang akan diajukan oleh kelompok dosen untuk mendapatkan pendanaan baik dari hibah internal fakultas, DIPA Untidar, BIMA DRTPM maupun Ditjen Belmawa. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan PkM telah sesuai koridor yang ditetapkan dalam dokumen-dokumen acuan tersebut sekaligus memastikan keselarasannya dalam mencapai visi program studi yaitu

“Menjadi Program Studi Manajemen yang Bereputasi di Asia Tenggara dalam pendidikan dan penerapan ilmu manajemen berbasis inovasi eksploitatif dan bisnis berkelanjutan pada tahun 2029” serta misi dan tujuan ke-4. Program Studi Manajemen FE Untidar mewajibkan seluruh dosen yang menyelenggarakan kegiatan PkM harus melibatkan mahasiswa aktif dalam proses pelaksanaan hingga penyusunan luarannya.

Pelaksanaan program **PkM internasional** dilakukan bekerja sama dengan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI), Universiti Teknologi Malaysia, Universiti Utara Malaysia, Univeritas Malaysia Sabah, dan Universitas Teknologi Mara. Diseminasi hasil PkM dilakukan publikasi hasil PkM melalui **jurnal internasional**, diantaranya pada Kreativasi: *Journal of Community Empowerment*, *Journal of Coorporative Small and Medium Enterprise Development* (COSMED), dan *Journal of Community Service in Public Education*. Publikasi hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi yang telah dilakukan selama kurun waktu 2022-2024 yaitu sebanyak 62 artikel yang tersebar di beberapa jurnal seperti *International Review of Practical Innovation, Technology and Green Energy* (Sinta 5), *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Sinta 5), *Sasambo: Jurnal Abdimas* (Sinta 5), *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Sinta 4), *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* (Sinta 4), *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Sinta 4), *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Sinta 4), *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Sinta 5), *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Sinta 3). Beberapa hasil PkM yang telah dilaksanakan juga didiseminasikan melalui publikasi di media massa lokal maupun nasional seperti borobudurnews.com, radarnkri.id, suaramerdeka.com, dan mabesnews.com.

8.b.2) *Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan, dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional, atau internasional, dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.*

Pelaksanaan PkM oleh dosen Program Studi Manajemen FE Untidar telah berkontribusi pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik bisnis serta mendukung *visi, misi, tujuan, dan strategi* program studi. Kontribusi hasil kegiatan PkM dosen bagi **pengembangan pengajaran** untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan mahasiswa, beberapa bentuk luaran yang dihasilkan adalah [modul](#) yang dapat dijadikan sebagai bahan

ajar dalam kegiatan pembelajaran. Kontribusi hasil PkM untuk pengembangan pengajaran juga dilakukan dengan mengintegrasikan luaran-luaran PkM dalam bentuk bahan [case study](#), [PjBL](#), dan [artikel ke dalam RPS](#) pembelajaran beberapa mata kuliah seperti Manajemen SDM, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen UMKM, Manajemen Keuangan UMKM, dan Manajemen Inovasi.

Publikasi beberapa hasil PkM di berbagai jurnal nasional juga merupakan salah satu bentuk kontribusi pada **pengembangan ilmu pengetahuan**, terbukti dengan cukup banyaknya sitasi atas artikel-artikel yang telah dipublikasikan tersebut. Beberapa hasil PkM berkontribusi bagi pengembangan keilmuan manajemen telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi diantaranya “*Entrepreneurial Management and Utilization of Digital Marketing for UMKM Actors in Ngargogondo, Borobudur District, Magelang Regency*” (keilmuan manajemen pemasaran), “Pendampingan UMKM dalam Program Digitalisasi Keuangan Usaha di Desa Ngargogondo” dan “Pendampingan Digitalisasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Si Apik Bagi UMKM” (bidang ilmu manajemen keuangan), “Pelatihan Diversifikasi Produk untuk Peningkatan Produktivitas Pelaku UKM Tahu” (bidang ilmu manajemen operasi) dan “Penerapan *Green Economy* terhadap Kelompok Tani Hortikultura melalui Konsep *Zero Waste System* Masyarakat Desa Pogalan, Magelang” dan “Pelatihan Perencanaan Bisnis UMKM Di Gunungpring” (keilmuan bisnis umum). Luaran PkM yang berkontribusi dalam pengembangan pengajaran beberapa diantaranya telah mendapatkan pengakuan berupa [HKI](#).

Pelaksanaan PkM dosen Program Studi Manajemen FE Untidar juga berkontribusi bagi **pengembangan praktik bisnis bagi mitra PkM** dengan menambah pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh pasca mengikuti kegiatan PkM. Berbagai topik seputar *digital marketing*, pelatihan *search engine optimization* (SEO), *content marketing*, strategi pemasaran POSM dan WOM, berkontribusi pada pengembangan praktik bisnis mitra PkM. Berbagai PkM yang telah dilaksanakan tersebut mendukung pencapaian visi Program Studi Manajemen FE Untidar karena berisi topik-topik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus relevan dengan inovasi dan bisnis yang berkelanjutan.

KRITERIA 9

LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

a. Pendidikan dan Pengajaran

B.9.a.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan profil dan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan program studi.

B.9.a.2 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran program studi.

B.9.a.3 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

B.9.a.4 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil penelusuran lulusan, umpan balik pengguna lulusan dan persepsi publik terhadap lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

B.9.a.5 Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

B.9.a.6 Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan.

B.9.a.7 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.8 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan prestasi akademik dan non-akademik yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.9 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan rata-rata lulusan dengan masa studi yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.10 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan data lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.11 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.12 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan lulusan dengan jangkauan operasi kerja yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

B.9.a.13 Unit Pengelola Program Studi melakukan survei kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan dengan hasil yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

b. Penelitian

B.9.b.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang penelitian yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

B.9.b.2 Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

B.9.b.3 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

B.9.c.1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi dan misi Unit Pengelola Program Studi.

B.9.c.2 Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

B.9.c.3 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

B.9 Luaran dan Capaian Tridharma

a. Pendidikan dan Pengajaran

1. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan profil dan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi serta selaras dengan visi keilmuan program studi.*

Profil lulusan dan capaian pembelajaran Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar dirumuskan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan pada visi keilmuan program studi, yaitu membentuk lulusan yang kompeten dalam manajemen, memiliki kemampuan kepemimpinan, kewirausahaan, berpikir kritis, kreatif, serta beretika, sesuai kebutuhan pasar kerja lokal, nasional, dan internasional.

2. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran program studi.*

Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran melalui evaluasi berkelanjutan, termasuk *tracer study*, survei kepuasan pengguna lulusan, dan analisis hasil pembelajaran. Berdasarkan dokumen, capaian pembelajaran lulusan sudah memenuhi target yang ditetapkan, dengan indikator utama berupa peningkatan *employability* lulusan, relevansi kompetensi terhadap kebutuhan industri, serta prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Evaluasi kurikulum berbasis OBE memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan standar KKNi dan visi keilmuan.

3. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan.*

Hasil intervensi dan penyesuaian kurikulum melalui evaluasi berkala menggunakan pendekatan OBE (*Outcome-Based Education*). Penyesuaian dilakukan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan (industri, alumni, dan pengguna lulusan) serta hasil *tracer study*. Intervensi utama mencakup:

1. Membuka konsentrasi kewirausahaan sebagai bentuk implementasi visi dan meningkatkan relevansi dengan kebutuhan industri;
2. Penyesuaian bobot mata kuliah praktik untuk meningkatkan *soft skills* lulusan;

3. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan asesmen autentik untuk memastikan CPL tercapai;
4. Penguatan kolaborasi dengan mitra industri melalui program magang dan studi kasus.

Penyesuaian ini terbukti meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan mengoptimalkan capaian pembelajaran.

4. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil penelusuran lulusan, umpan balik pengguna lulusan dan persepsi publik terhadap lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.*

Lulusan Program Studi Manajemen FE Untidar telah terserap di perusahaan multinasional seperti: [PT Hyundai Mobil Indonesia](#), [PT Asia DMC](#), [PT Bank BCA Tbk](#), perusahaan nasional seperti: [PT Bank Sinarmas Tbk](#), [PT BNI Life](#), [PT Lion Super Indo](#), [PT Asia Garments Accessories](#), [PT Matahari Department Store Tbk](#) dan perusahaan lokal seperti: [CV Prospek Mitra Abadi](#), [PT Baraka Sarana Tama](#) dan [PT Sumber Indah Lestari](#). Sebagai langkah untuk memastikan kualitas lulusan sesuai dengan CPL yang ditargetkan, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu mendeskripsikan hasil penelusuran lulusan (*tracer study*), umpan balik dari pengguna lulusan, serta persepsi publik terhadap lulusan. Hasil penelusuran lulusan bertujuan untuk memperoleh data mengenai profil karier lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, termasuk jenis pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, tingkat kepuasan kerja, serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Informasi ini membantu program studi dalam mengevaluasi seberapa baik CPL telah mendukung kesiapan lulusan memasuki pasar kerja.

Selain itu, umpan balik dari pengguna lulusan, seperti perusahaan, lembaga pemerintah, dan organisasi *non-profit*, memberikan gambaran penting tentang kinerja lulusan dalam dunia profesional. Pengguna lulusan seringkali memberikan masukan tentang kompetensi teknis dan soft skills yang diperlukan, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan etika kerja. Umpan balik ini memungkinkan program studi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dalam kurikulum atau kegiatan pembelajaran agar lulusan lebih siap dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Persepsi publik terhadap lulusan juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas dan reputasi lulusan di masyarakat. Persepsi ini dapat mencakup pandangan umum masyarakat, media, atau institusi terkait terhadap kompetensi lulusan dalam

mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi. Unit Pengelola Program Studi dapat memantau persepsi publik melalui survei, publikasi media, atau keterlibatan aktif lulusan dalam kegiatan sosial, inovasi, atau prestasi yang mendapatkan pengakuan publik.

Dengan menggabungkan hasil *tracer study*, umpan balik dari pengguna lulusan dan persepsi publik, program studi dapat melakukan penyesuaian kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Informasi ini juga menjadi dasar dalam melakukan intervensi atau pengembangan tambahan yang relevan agar CPL lulusan semakin optimal dan diakui secara luas oleh masyarakat, pengguna lulusan dan berbagai pemangku kepentingan.

5. Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen dengan metode berikut:

1. Evaluasi mahasiswa melalui survei kepuasan terhadap proses pembelajaran, metode pengajaran, dan relevansi materi.
2. Pelibatan penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan asesmen.
3. Monitoring pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) guna memastikan kesesuaian dengan CPL dan standar kurikulum.
4. Rekapitulasi hasil penilaian akhir mahasiswa sebagai indikator efektivitas pengajaran.
5. Evaluasi kinerja melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan beban kerja dosen (BKD) serta capaian EWMP (Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh).

Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada dosen dan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan

6. Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan.

Evaluasi terhadap tenaga kependidikan dalam konteks proses pembelajaran oleh UPPS bertujuan untuk memastikan bahwa dukungan administrasi dan operasional pembelajaran berjalan dengan optimal. Dalam penilaian ini, UPPS mengevaluasi berbagai aspek kinerja tenaga kependidikan di [SIPADU](#) yang secara langsung dan tidak langsung memengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan UPPS adalah menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan kepada dosen, mahasiswa dan

pemangku kepentingan lainnya. Aspek ini mencakup kecepatan respons dalam menangani kebutuhan akademik, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas administratif seperti pengelolaan jadwal, pemrosesan dokumen akademik, serta bantuan teknis selama kegiatan pembelajaran.

Langkah kedua yang dilakukan UPPS adalah mengumpulkan masukan dari dosen dan mahasiswa mengenai kinerja tenaga kependidikan melalui survei kepuasan layanan. Survei ini memungkinkan UPPS untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi pengguna layanan terhadap kualitas dukungan yang diberikan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

7. *Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.*

Program Studi Manajemen FE Untidar menunjukkan kontribusi intelektual yang signifikan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang mencerminkan visi, misi, tujuan, dan strategi prodi ini secara keseluruhan. Melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE, program studi ini berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional di masyarakat.

Dalam lingkup internasional, program studi telah aktif berpartisipasi dalam konferensi internasional dan mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi global yang terindeks Scopus. Selain itu, beberapa dosen terlibat sebagai narasumber dalam workshop pendidikan di luar negeri, memperkuat jaringan dan pengakuan internasional. Di tingkat nasional, program studi berkontribusi melalui pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang telah diakui secara nasional. Dosen juga menghasilkan bahan ajar berkualitas tinggi, seperti buku dan modul pembelajaran, yang mendukung proses pendidikan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, program magang dan kerja sama dengan perusahaan BUMN dan swasta nasional memastikan lulusan memiliki pengalaman praktis yang relevan.

Pada tingkat sosial masyarakat, kontribusi program studi tercermin dari kegiatan pelatihan dan pengabdian berbasis pendidikan untuk UMKM di daerah Magelang, mendukung pemberdayaan komunitas lokal melalui inovasi kewirausahaan. Semua aktivitas

ini selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing global, dan berdampak positif bagi masyarakat

8. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan prestasi akademik dan non-akademik yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Secara konsisten mencatat prestasi akademik internasional sebanyak 1, nasional 38, dan lokal 5 prestasi, serta prestasi non-akademik internasional 7, nasional 13 dan lokal 30 prestasi. Sesuai Standar Perguruan Tinggi dan visi-misi yang ditetapkan, Prodi Manajemen menerapkan kurikulum berbasis OBE, berfokus pada hasil belajar sesuai kebutuhan industri dan masyarakat, didukung dengan mata kuliah relevan, magang, praktik kerja lapangan (PKL), laboratorium, serta praktik kewirausahaan. Prestasi akademik ditunjang publikasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen dalam jurnal bereputasi, serta partisipasi konferensi nasional dan internasional.

Pada aspek non-akademik, fokus diberikan pada pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan berpikir kritis, melalui kegiatan kemahasiswaan dan pelatihan. Mahasiswa aktif mengikuti kompetisi bisnis dan kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional, serta kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat bersama UMKM dan pemerintah daerah. Hal ini mencerminkan visi Untidar menghasilkan lulusan berdaya saing, beretika, dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Prestasi ini menunjukkan kolaborasi akademisi, industri, pemerintah, dan komunitas, memastikan relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja, mendukung reputasi Untidar sebagai institusi unggul dalam kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal, menuju reputasi internasional di Asia Tenggara pada 2029.

9. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan data lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Secara aktif mengelola dan mendeskripsikan data terkait lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis sebagai bentuk pencapaian standar lulusan sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi dan strategi Program Studi Manajemen. Dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap bersaing, program studi ini secara berkala melakukan *tracer*

study atau pelacakan alumni untuk mengetahui tingkat keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan atau membangun usaha sendiri, serta mengukur relevansi keterampilan yang mereka miliki dengan kebutuhan industri.

Dari data *tracer study*, Program Studi Manajemen mendapati bahwa sebagian besar lulusan berhasil memasuki dunia kerja di sektor-sektor strategis seperti perbankan seperti: [PT Bank Sinarmas Tbk](#), [PT Bank BCA Tbk](#), perusahaan multinasional seperti: [PT Hyundai Mobil Indonesia](#), [PT Asia DMC](#), perusahaan nasional seperti: [PT BNI Life](#), [PT Lion Super Indo](#), [PT Asia Garments Accessories](#), [PT Matahari Department Store Tbk](#), dan perusahaan lokal seperti: [CV Prospek Mitra Abadi](#), [PT Baraka Sarana Tama](#) dan [PT Sumber Indah Lestari](#). Lulusan yang memilih jalur kewirausahaan juga menunjukkan peningkatan jumlah, sejalan dengan visi Untidar yang berorientasi pada kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal. Mereka mendirikan dan mengelola usaha di bidang yang relevan dengan ilmu manajemen, seperti bisnis ritel, layanan keuangan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), serta berkontribusi pada perekonomian lokal dan regional.

Keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan bisnis tidak terlepas dari kurikulum berbasis OBE yang diterapkan oleh Program Studi Manajemen. Kurikulum ini tidak hanya memberikan pembelajaran teoretis tetapi juga pengalaman praktis melalui program magang, kerja lapangan, dan proyek-proyek berbasis masalah yang dirancang untuk mengasah keterampilan profesional lulusan. Kolaborasi dengan mitra industri dan pemerintah juga memungkinkan lulusan mendapatkan akses langsung ke dunia kerja dan bisnis, mempersiapkan mereka dengan keterampilan teknis dan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan adaptabilitas yang sangat dibutuhkan di pasar tenaga kerja.

UPPS terus memantau dan mengevaluasi data ini untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Manajemen tidak hanya berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu yang singkat setelah kelulusan tetapi juga mampu mempertahankan relevansi keterampilan mereka dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, program studi mendukung visi Untidar untuk menjadi universitas unggul dalam kewirausahaan dan membangun reputasi yang diakui di Asia Tenggara, sekaligus memenuhi tujuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, beretika, dan memiliki kontribusi positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

10. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Berdasarkan Tabel 15 dalam Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS), lulusan Program Studi Manajemen menunjukkan bahwa:

1. Tingkat lulusan yang bekerja sesuai bidangnya:
 - Dari total lulusan dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 82% bekerja di sektor yang relevan dengan bidang manajemen, seperti manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional.
 - 10% lulusan terjun sebagai wirausaha, sejalan dengan kompetensi kewirausahaan yang menjadi visi program studi.
 - Sisanya, 8%, bekerja di sektor lain atau sedang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.
2. Kesesuaian dengan visi, misi, tujuan, dan strategi:
 - Mayoritas lulusan bekerja di bidang yang mendukung visi kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal, serta tujuan mencetak tenaga profesional yang kompeten di bidang manajemen.
3. Upaya peningkatan:
 - UPPS melakukan *tracer study* berkala dan kolaborasi dengan mitra kerja untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja

11. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan lulusan dengan jangkauan operasi kerja yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Berdasarkan Tabel 16 DKPS, jangkauan operasi kerja lulusan Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Lokal/Regional: Sebanyak 25% lulusan bekerja di sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) dan industri kreatif lokal.
2. Nasional: Sekitar 65% lulusan terserap di perusahaan nasional, termasuk BUMN dan sektor swasta.
3. Internasional: 10% lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau melanjutkan karir di luar negeri.

Jangkauan ini mencerminkan visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif secara global dan relevan secara lokal, sesuai dengan visi kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

12. Unit Pengelola Program Studi melakukan survei kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan dengan hasil yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Berdasarkan data dari Tabel 17 dalam DKPS, survei kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja lulusan menunjukkan:

1. Persentase kepuasan tinggi:
 - 95% pengguna menyatakan kepuasan terhadap kompetensi lulusan, khususnya dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan kewirausahaan.
 - 10% dari responden pengguna lulusan adalah institusi internasional, menunjukkan pengakuan atas daya saing global lulusan.
2. Kompetensi unggulan:
 - Pengguna lulusan sangat menghargai *soft skills*, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, yang menjadi bagian dari capaian pembelajaran program studi.
3. Kesesuaian dengan visi dan misi:
 - Hasil survei ini mendukung visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif secara nasional dan internasional, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berorientasi pada pengembangan kewirausahaan berbasis kearifan lokal.

B. Penelitian

1. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang penelitian yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Kontribusi intelektual dalam bidang penelitian melalui rekognisi yang bermanfaat bagi akademik, profesional, dan sosial masyarakat, sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Berdasarkan Tabel 3b dokumen DKPS, program studi berhasil mempublikasikan 443 artikel ilmiah, termasuk di jurnal bereputasi internasional yang

terindeks Scopus dan DOAJ. Penelitian ini mencakup isu-isu strategis seperti digitalisasi pemasaran, kewirausahaan berbasis kearifan lokal dan keberlanjutan UMKM, yang memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan ekonomi lokal dan nasional. Pada tingkat internasional, penelitian program studi melibatkan kolaborasi dengan institusi global untuk menjawab tantangan bisnis modern, seperti transformasi digital dan manajemen berkelanjutan. Selain itu, dampak sosial ditunjukkan melalui penelitian yang memberdayakan UMKM di wilayah Magelang, membantu peningkatan kapasitas mereka dalam menghadapi persaingan pasar. Semua aktivitas penelitian ini mendukung visi program studi untuk menjadi pusat unggulan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal yang kompetitif secara global, sekaligus berkontribusi pada perkembangan ilmu manajemen di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

2. Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

UPPS melakukan evaluasi proses penelitian sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen melalui integrasi Beban Kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Dalam BKD, penelitian merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan target minimal dua penelitian per tahun. Luaran penelitian dinilai berdasarkan hasil yang dihasilkan, seperti publikasi di jurnal bereputasi, prosiding atau buku ajar. Sementara itu, dalam SKP, dosen menetapkan target penelitian tahunan yang mencerminkan kontribusi akademik, profesional, dan sosial. Capaian penelitian dievaluasi berdasarkan relevansi topik dengan visi program studi, kualitas luaran dan dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Evaluasi ini juga digunakan sebagai dasar untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian melalui pelatihan, pemberian insentif, dan kolaborasi dengan mitra nasional maupun internasional. Proses ini memastikan bahwa penelitian dosen mendukung visi program studi untuk menghasilkan kontribusi berbasis kewirausahaan lokal yang berdaya saing global.

3. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

UPPS mengacu pada [pedoman penelitian](#) yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Untidar untuk memastikan bahwa hasil luaran penelitian berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, praktik dan profesionalisme. Pedoman ini mencakup arahan dan standar bagi dosen serta mahasiswa

dalam menghasilkan penelitian yang tidak hanya memperkaya teori akademik tetapi juga bermanfaat secara praktis bagi masyarakat dan profesional dalam bidang manajemen. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pedoman ini mengatur bahwa hasil penelitian perlu dipublikasikan dalam jurnal bereputasi dan dihadirkan dalam konferensi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Publikasi ini bertujuan untuk menyebarkan temuan-temuan baru dan memperkuat posisi Untidar dalam diskusi akademik global, khususnya dalam bidang kewirausahaan, manajemen keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Dari segi praktik, pedoman ini mendorong kolaborasi antara dosen dan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah, dan komunitas lokal, untuk menghasilkan penelitian terapan yang langsung relevan dengan kebutuhan sektor industri dan bisnis. Misalnya, penelitian yang berfokus pada optimalisasi proses bisnis atau pengembangan UMKM diarahkan agar dapat diimplementasikan oleh para mitra industri Untidar, sehingga hasil penelitian dapat memberikan solusi nyata terhadap tantangan bisnis yang dihadapi masyarakat lokal.

Pedoman LPPM Untidar ini juga menekankan pentingnya penelitian untuk pengembangan profesionalisme dosen. Dosen didorong untuk terlibat dalam pelatihan, seminar, dan kolaborasi penelitian dengan universitas lain, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperluas wawasan dan memperbarui kompetensi mereka. Selain itu, pedoman ini mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan penelitian dan mempersiapkan diri sebagai profesional yang kompeten. Dengan demikian, pedoman dari LPPM Untidar ini menjadi acuan bagi Unit Pengelola Program Studi Manajemen dalam menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi yang seimbang antara pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan penguatan kapasitas profesional, sejalan dengan visi Untidar untuk menjadi universitas yang unggul di tingkat nasional dan regional.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi dan misi Unit Pengelola Program Studi.

Program Studi Manajemen telah aktif dalam pengabdian masyarakat internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Bersama [Universiti Utara Malaysia](#), kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tahun 2023, dengan fokus pada

pemberdayaan komunitas. Kerja sama dengan [Universiti Teknologi MARA \(UiTM\)](#) berfokus pada tantangan dan peluang UMKM dalam transisi dari era industri 4.0 ke 5.0. Selain itu, dengan [Universiti Malaysia Sabah](#), Untidar membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan melalui pelatihan pemasaran digital dan laporan keuangan untuk UMKM.

Dalam ranah akademik, pengabdian masyarakat menjadi sarana yang efektif bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan metode manajemen secara langsung. Berbagai program pendampingan UMKM, pelatihan kewirausahaan dan lokakarya peningkatan kapasitas bisnis yang dilakukan oleh program studi ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan yang diperoleh di ruang kelas ke dalam praktik nyata. Kegiatan ini juga menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam riset-riset terapan yang bertujuan memecahkan masalah nyata di lapangan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap dinamika manajemen di masyarakat.

Secara profesional, kegiatan pengabdian masyarakat memberikan rekognisi dan pengakuan bagi dosen sebagai profesional di bidang manajemen. Kolaborasi dengan industri dan pemerintah dalam proyek-proyek pengembangan bisnis lokal dan pelatihan kewirausahaan memungkinkan dosen untuk menunjukkan keahlian mereka dalam menerapkan strategi manajemen, analisis bisnis, dan inovasi keuangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat ini juga sering mendapatkan pengakuan melalui penghargaan atau sertifikasi profesional, yang tidak hanya meningkatkan reputasi mereka tetapi juga memperkuat posisi program studi di tingkat regional.

Pada aspek sosial, kontribusi pengabdian masyarakat dari program studi ini sangat signifikan, terutama dalam memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar Magelang. Program Studi ini, sesuai dengan visi Untidar untuk menjadi universitas unggul dalam kewirausahaan berbasis sumber daya lokal, fokus pada pengembangan UMKM serta bisnis berbasis kearifan lokal yang dapat memberikan dampak sosial-ekonomi berkelanjutan. Melalui kegiatan seperti pelatihan manajemen bisnis, bimbingan dalam pengelolaan keuangan, dan konsultasi kewirausahaan, Program Studi Manajemen Untidar berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

Secara keseluruhan, kontribusi intelektual yang ditunjukkan oleh Program Studi Manajemen melalui pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai bentuk rekognisi atas keahlian akademik dan profesional dosen, tetapi juga sebagai upaya nyata dalam mewujudkan visi Untidar untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Dengan pendekatan yang terfokus pada kebutuhan lokal dan relevan dengan standar internasional, UPPS mampu menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi akademik, profesional, dan sosial masyarakat.

2. Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

UPPS melakukan evaluasi proses pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari penilaian kinerja dosen melalui mekanisme Beban Kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Dalam BKD, pengabdian masyarakat diakui sebagai salah satu kewajiban Tri Dharma yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen, dengan minimal satu kegiatan pengabdian per tahun. Luaran kegiatan ini dapat berupa laporan, modul pelatihan, atau publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat. Evaluasi juga dilakukan melalui SKP, dosen menetapkan target pengabdian masyarakat di awal tahun yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. Capaian dievaluasi berdasarkan dampak kegiatan terhadap masyarakat, inovasi yang diterapkan, dan kontribusi terhadap pemberdayaan lokal. Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mendukung visi program studi dalam memajukan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas program melalui pelatihan bagi dosen, alokasi anggaran, dan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

3. Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

Seluruh aspek yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat termasuk kontribusi hasil luaran pengabdian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional yang dilaksanakan oleh UPPS maupun Program Studi Manajemen mengacu pada [standar](#) dan [pedoman pengabdian](#) yang diterbitkan oleh LPPM Untidar. UPPS memiliki pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional. Dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan, hasil pengabdian masyarakat diwajibkan untuk

dipublikasikan di jurnal pengabdian bereputasi atau prosiding seminar, memastikan penyebarluasan pengetahuan dan inovasi yang berdampak luas. Pengabdian berbasis riset juga diterapkan untuk mengintegrasikan temuan ilmiah dalam solusi nyata yang relevan bagi masyarakat. Pada aspek praktik, kegiatan pengabdian difokuskan pada pemberdayaan UMKM dan komunitas lokal melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan digitalisasi bisnis, yang dilengkapi dengan modul pelatihan serta panduan praktik terbaik. Dalam pengembangan profesional, dosen dan mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan keterampilan praktis dan profesional melalui kolaborasi dengan mitra masyarakat dan industri.

C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

FE Untidar dan Program Studi Manajemen melakukan identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi pencapaian visi. Hasil identifikasi dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Identifikasi Analisis SWOT

Strengths	Weaknesses
● Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat, menekankan pada capaian pembelajaran yang relevan bagi dunia kerja. ● Dosen berkompeten dan berpengalaman di bidang manajemen, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. ● Kolaborasi kuat dengan industri, pemerintah, dan komunitas melalui pendekatan penta helix, yang membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari praktisi dan mendukung pengembangan kapasitas lokal. ● Fokus pada kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal yang mendukung visi UNTIDAR dalam pengembangan ekonomi daerah. ● Dukungan fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk laboratorium bisnis,	● Terbatasnya program internasional seperti dual degree atau sertifikasi internasional yang dapat meningkatkan daya saing global lulusan. ● Kurangnya variasi konsentrasi atau jalur peminatan di dalam program studi, yang dapat membatasi pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat spesifik. ● Minimnya publikasi ilmiah internasional oleh dosen dan mahasiswa, yang mengurangi pengakuan program studi di level global. ● Keterbatasan sumber daya untuk pengembangan riset dan pengabdian masyarakat, yang berpotensi membatasi cakupan dan

pusat studi, dan program inkubator kewirausahaan.	keberlanjutan dampak sosial program studi.
Opportunities	Threats
● Permintaan tinggi terhadap lulusan siap kerja dan berorientasi kewirausahaan di pasar kerja nasional dan internasional. ● Peluang kolaborasi internasional dengan universitas dan lembaga riset luar negeri, membuka peluang pertukaran pelajar, joint research, dan pengembangan kurikulum. ● Kebijakan pemerintah yang mendukung kewirausahaan dan UMKM sebagai bagian dari strategi ekonomi nasional, sehingga meningkatkan relevansi program kewirausahaan di UNTIDAR. ● Kebutuhan meningkat akan program pengabdian masyarakat, terutama dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan pengembangan UMKM yang sejalan dengan fokus UNTIDAR pada kewirausahaan lokal.	● Persaingan ketat antar perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang juga menawarkan pendidikan manajemen berbasis praktik dan siap kerja. ● Perubahan teknologi dan tren bisnis global yang cepat, sehingga membutuhkan adaptasi berkelanjutan pada kurikulum dan metode pengajaran. ● Ancaman dari ketergantungan pada pendanaan pemerintah, yang dapat berdampak pada keberlanjutan program pengembangan dan pengabdian masyarakat. ● Globalisasi dan perubahan pasar tenaga kerja internasional yang menuntut lulusan memiliki kompetensi yang lebih luas dan sertifikasi internasional.

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan menggunakan metode Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE). Hasil perhitungan tersebut dapat diakses melalui tautan IE Matrix. Berdasarkan perhitungan [IFE/EFE](#) Matrix, diperoleh visualisasi Gambar IE Matrix untuk Program Studi Manajemen.

THE EFE TOTAL WEIGHTED SCORES		THE IFE TOTAL WEIGHTED SCORES		
		Strong	Average	Weak
		3.0 to 4.0	2.0 to 2.99	1.0 to 1.99
		I	II	III
	High 3.0 to 4.0	I	II	III
	Medium 2.0 to 2.99	IV	V	VI
	Low 1.0 to 1.99	VII	VIII	IX

Gambar 2.21. IE Matrix

Gambar 2.21. menunjukkan posisi strategis Program Studi Manajemen di *Internal External (IE) Matrix* dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi yang paling mungkin diterapkan pada Program Studi Manajemen. Diketahui faktor–faktor eksternal Program Studi Manajemen memiliki total skor tertimbang 3,390 dan faktor–faktor internal Program Studi Manajemen memiliki total skor tertimbang 3,404. Hasil menunjukkan Program Studi Manajemen berada di kuadran I, sehingga dapat diketahui posisi strategis Program Studi Manajemen pada posisi *Grow and Build*. Posisi ini mengindikasikan bahwa Program Studi Manajemen memiliki kekuatan dan peluang untuk pengembangan. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kualitas lulusan dengan standar internasional.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis keilmuan manajemen berstandar internasional.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
5. Mengembangkan organisasi, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.
6. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai instansi.

Tabel 2.3 Rumusan Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan

STRATEGI PENGEMBANGAN	PROGRAM	KEGIATAN
Meningkatkan kualitas lulusan dengan standar internasional.	Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.	Peninjauan kurikulum secara berkala berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i> .
	Publikasi nasional	Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi.
	Publikasi Internasional	<i>Joint publication</i> karya ilmiah dengan peneliti internasional. Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah di konferensi/seminar internasional. Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional. Peningkatan grading akreditasi Jurnal.
Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis keilmuan manajemen	Penelitian dosen.	Diseminasi gagasan maupun hasil penelitian dosen.
	Keberadaan lingkup penelitian antar perguruan tinggi dan instansi lain.	Meningkatkan kerja sama penelitian antar perguruan tinggi dan instansi lain.

STRATEGI PENGEMBANGAN	PROGRAM	KEGIATAN
berstandar internasional.	Karya dosen telah memiliki HAKI terdaftar.	Penyelenggaraan workshop pembuatan karya ilmiah layak terdaftar HAKI bagi dosen. Pemberian bantuan perolehan HAKI bagi karya ilmiah dosen.
	<i>Joint research</i>	<i>Joint research</i> dengan peneliti dari dalam dan luar negeri.
Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
		Meningkatkan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan mitra luar negeri.
		Meningkatkan keterlibatan industri dalam kegiatan PkM.
	Publikasi PkM	Meningkatkan pendanaan PkM dari industri dan luar negeri.
Mengembangkan Organisasi, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	Memiliki pusat Kajian/Studi	Optimalisasi pusat studi BUMN dan Sistem keuangan, dan Optimalisasi Pusat Studi Inovasi Organisasi dan Kewirausahaan.
	Diseminasi Hasil Penelitian dan ilmu pengetahuan	Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional.
	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang tersistem.	Menerapkan prosedur dan sasaran mutu melalui sistem yang terintegrasi.
		Meningkatkan kepuasan pelanggan internal dan eksternal.
		Melaksanakan Audit Mutu Internal dan Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
		Pengiriman dosen sebagai Presenter forum ilmiah internasional.
Meningkatkan kemitraan dengan berbagai instansi.	Memiliki kerja sama nasional dan internasional.	Mengikut sertakan dosen sebagai peserta pada Diklat/Workshop sesuai bidang keahlian.
		Menjalin kerja sama dengan universitas dan perusahaan dalam negeri serta instansi pemerintahan dalam aspek pendanaan, akademik, dan kunjungan lapang.
		Menjalin kerja sama dengan asosiasi profesional.
		Menjalin kerja sama dengan asosiasi profesi internasional.
		Membangun MoU dan kerja sama lembaga luar negeri yang potensial untuk dijadikan <i>partner</i> .
		Melaksanakan <i>student exchange/credit transfer</i> dengan universitas partner yang ada di luar negeri.
		Melaksanakan <i>joint research</i> dan <i>supervision</i> dengan universitas <i>partner</i> dan lembaga lain di luar negeri.

BAB III. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Dokumen Evaluasi

Program Studi Manajemen Universitas Tidar memiliki daya saing tinggi dengan rasio 13 peminat per kursi, tertinggi dibandingkan UPN Veteran Yogyakarta (11), Universitas Trunojoyo Madura (9), dan Universitas Siliwangi (8). Program studi ini memenuhi sembilan kriteria akreditasi LAMEMBA, mencakup Visi, Misi, Tata Kelola, Kemahasiswaan, SDM, Keuangan, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, serta Luaran Tridharma. Sejak berdiri pada 2016, Program Studi Manajemen terus berkembang, meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di tingkat lokal hingga internasional.

Program Studi ini berfokus pada internasionalisasi melalui kerja sama pengajaran, penelitian, dan pengabdian, mendukung kurikulum MBKM, dan terlibat dalam jejaring organisasi seperti Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI). Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional mencerminkan implementasi kurikulum berbasis OBE yang adaptif. Sumber daya manusia meliputi dosen berkualifikasi doktor dan magister, dengan sebagian besar berjabatan akademik Lektor, serta tenaga kependidikan yang terus ditingkatkan kompetensinya.

Keuangan, sarana, dan infrastruktur dikelola secara akuntabel dengan fasilitas lengkap seperti laboratorium, perpustakaan, pusat bahasa, hingga sarana ramah disabilitas. Digitalisasi layanan melalui sistem *Single Sign-On* Untidar mendukung operasional yang efisien. Penyelenggaraan pendidikan berbasis OBE dan MBKM mempersiapkan lulusan untuk pasar kerja global, didukung publikasi ilmiah bereputasi, penelitian bersama universitas luar negeri, dan seminar internasional. Dengan strategi peningkatan mutu berkelanjutan, Program Studi Manajemen berkomitmen menghasilkan lulusan kompetitif dan inovatif, mendukung visi 2029 untuk berperan aktif di tingkat Asia Tenggara.